



LAPORAN KINERJA 2019 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FEBRUARI 2020



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KATA PENGANTAR

Tahun 2018 Universitas Negeri Medan resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Penetapan PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 362/KMK.05/2018 tanggal 02 Mei 2018. Penetapan PK-BLU merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan Unimed yang lebih baik dan fleksibel untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas sarana dan prasarana secara maksimal serta peningkatan kualitas SDM dalam melayani mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan. Melalui pemberlakuan PK-BLU, Unimed sebagai kampus yang unggul mendapat tantangan untuk mampu mencari dana tambahan sendiri dari pengelolaan seluruh sarana, prasarana dan membuka unit bisnis yang potensial dan karya-karya inovatif sehingga UNIMED dapat meningkatkan *income generate* secara optimal.

Laporan Kinerja Pegawai bagian dari pertanggungjawaban Unimed kepada pihak-pihak pemangku kepentingan. Usaha mewujudkan visi, misi. Tujuan dan sasaran dengan Indikator Kinerja pada Renstra Unimed 2015-2109. Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja melalui *Performance Gap Analysis* dengan membandingkan capaian/ realisasi kinerja dengan target kinerja di bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara; Kemahasiswaan dan Kerjasama. Beberapa kegiatan yang mendorong penguatan kinerja bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta kerja sama dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lain telah dilaksanakan sebagai wujud partisipasi Unimed dalam penguatan layanan Pendidikan Tinggi yang profesional kepada masyarakat luas, berdampak pada capaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unimed (AIPT) dengan AIPT "A". Capaian Unimed tahun 2019 menjadi tolak ukur lanjutan untuk penguatan jejaring antara Unimed dengan pemangku kepentingan didalam maupun diluar negeri.

Rektor,



Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
KATA PENGANTAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Unimed.....	15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	24
A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Unimed 2015-2019	24
B. Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Negeri Medan 2015-2019	43
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	47
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	48
A. Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Pembelajaran & Kemahasiswaan	48
B. Realisasi Anggaran	148
BAB IV. PENUTUP	150

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya	25
Tabel 2.2. Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Unimed dan KEMENRISKTEK.....	26
Tabel 2.3. Keterkaitan Tujuan Strategis dengan Sasaran Strategis	28
Tabel 2.4. Profil Sasaran Unimed 2011 – 2025	32
Tabel 2.5. Strategi Unimed 2011 - 2025	33
Tabel 2.6. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2015-2019.....	44
Tabel 3.1. Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed.....	55
Tabel 3.2. Jenis Beasiswa Bagi Mahasiswa Potensial Namun Kurang Mampu	63
Tabel 3.3. Rasio Dosen PNS terhadap Mahasiswa	66
Tabel 3. 4. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja	68
Tabel 3. 5. Capaian Indikataor Kinerja Sasaran Strategis	81
Tabel 3. 6. Rekapitulasi Data Peserta PPG dalam Jabatab Tahap I.....	84
Tabel 3. 7. Rekapitulasi Data Peserta PPG dalam Jabatab Tahap II.....	84
Tabel 3. 8. Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap III	85
Tabel 3. 9. Tabel Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap IV	85
Tabel 3.10.Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap V	86
Tabel 3.11.Capaian Indikator Kinerja Terselenggara program studi unggul	89
Tabel 3.12.Skim Penelitian Unimed dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian	91
Tabel 3.13.Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional	110
Tabel 3.14. Jurnal Online Terakreditasi di Unimed TAHUN 2019.	111
Tabel 3.15. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2015 – 2019	113
Tabel 3.16. Profil Tenaga Kependidikan Unimed Tahun 2019.....	115
Tabel 3.17. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas dan kuantitas sumber daya Unimed.	115
Tabel 3.18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	119
Tabel 3.19. Total Aset Universitas Negeri Medan.....	120
Tabel 3.20. Tabel Aset UNIMED	123
Tabel 3.21. Data Prasarana Unimed.....	124
Tabel 3.22. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi.....	124
Tabel 3.23. Koleksi Digital Library	125
Tabel 3.24. Kemajuan 8 Area Perubahan RBI Unimed	134
Tabel 3.25. Serapan Anggaran 2019.....	149
Tabel 4.1. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Sistem tata kelola Unimed.....	4
Gambar 1. 2. Struktur Organisasi Unimed	10
Gambar 2.1. Rektor Unimed menerima penghargaan dari Kemenristek Dikti sebagai PTN terbaik kedua dalam pengelola pengaduan pelayanan informasi publik.....	24
Gambar 2.2. Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011-2025	31
Gambar 3. 1. Perkembangan Kurikulum Unimed	51
Gambar 3. 2. FMIPA EXPO 2019	54
Gambar 3.3. Kegiatan EXPO Mahasiswa Tahun 2019	54
Gambar 3.4. Kegiatan EXPO Mahasiswa Tahun 2019	55
Gambar 3.5. Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran	58
Gambar 3. 6. Jumlah Peminat dan Penerimaan Mahasiswa Baru	60
Gambar 3. 7. Seleksi Calon Mahasiswa dan Sebarannya Prinsip Seleksi : Kualitas, Aksesibilitas, Transparansi, Ekuitas dan Pemerataan	62
Gambar 3. 8. Jumlah Pelamar Registrasi dan yang Tidak Registrasi	63
Gambar 3. 9. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2015-2019.....	64
Gambar 3.10. Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK.....	65
Gambar 3.11. Capaian Prestasi Bidang Kemahasiswaan	70
Gambar 3.12. Jumlah Prestasi Mahasiswa tkt. Wilayah, Nasional dan Internasional Periode Tahun 2016-2019	70
Gambar 3.13. Kompetisi Modest Fashion Project (MOFP) 2019.....	72
Gambar 3.14. Juara 1 Inovasi Teknologi Tepat Guna.....	72
Gambar 3.15. Juara 2 Nasional Debat Parlementeri	73
Gambar 3.16. Meraih Perunggu pada SEA GAMES 2019	73
Gambar 3.17. Juara 1 Debat Komunikasi 3.0	74
Gambar 3.18. Juara 3 Nasional Vidio Parodi.....	74
Gambar 3.19. Nasional Best Presentation LKMMN 2019.....	75
Gambar 3.20. Juara 1 Debat Kesehatan KEMENKES.....	75
Gambar 3.21. Juara 1 The Voice Indonesia GTV	76
Gambar 3.22. PKM UNIMED mendapatkan Mendali Emas, Perak dan Favorit pada PIMNAS 32.....	76
Gambar 3. 23. Juara 2 Nasional Lomba Puisi	77
Gambar 3. 24. Juara 1 Senam Ahoi Kemenpora	77
Gambar 3. 25. Juara 2 Best Speaker ATHECTION.....	78
Gambar 3. 26. Juara 2 pada perlombaan melukis Doodle Art	78
Gambar 3. 27. Juara 3 nasional YORECO	79
Gambar 3. 28. Bronze medal INNOPA 2019.....	79
Gambar 3. 29. Peringkat 12 POMNAS	80
Gambar 3. 30. Juara 2 Lomba Essay Ilmiah tingkat nasional	80
Gambar 3. 31. Penghargaan Inovasi - Kreatifitas Parade cinta Tanah Air Se-Sumatera Utara.....	81
Gambar 3. 32. Arsitektur integrasi karir dalam program akademik	83

Gambar 3. 33.	Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2015-2019.....	87
Gambar 3. 34.	Program Studi Dengan Peringkat Unggul (A)	88
Gambar 3. 35.	Roadmap Penelitian Pendidikan Karakter Unimed 2011-2016.....	96
Gambar 3. 36.	Jumlah Penelitian 2015-2019	97
Gambar 3. 37.	Jumlah Dana Penelitian Unimed 2015-2019	97
Gambar 3. 38.	Seminar Internasional AISTEEL.....	98
Gambar 3. 39.	Seminar Internasional IC2RSE	99
Gambar 3. 40.	Seminar Internasional Conference of Sport Science	99
Gambar 3. 41.	Rektor Membuka Acara Seminar Internasional ACEIVE	100
Gambar 3. 42.	Roadmap Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed Kebijakan Unimed untuk mendukung keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM.....	105
Gambar 3. 43.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2019.....	107
Gambar 3. 44.	Dana Pengabdian (dalam Juta Rupiah).....	109
Gambar 3. 45.	Status Dosen PNS dan Non PNS.....	112
Gambar 3. 46.	Proporsi Dosen Berpendidikan S3 dan Studi Luar Negeri.....	113
Gambar 3. 47.	Jumlah Dosen yang Mulai Studi dan Menyelesaikan Studi	114
Gambar 3. 48.	Gedung FMIPA Biologi dan Kimia	121
Gambar 3. 49.	Persentase Laboratoriu di Lingkungan Unimed.....	122
Gambar 3. 50.	Gedung Perpustakaan (Library) Unimed.....	126

IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Negeri Medan (Unimed) mengelola 7 Fakultas dengan total jumlah program studi 74. Unimed memiliki 977 dosen tetap meningkat jumlahnya 8,6% dari tahun sebelumnya. Penambahan jumlah dosen untuk memenuhi kualifikasi dari beberapa prodi baru serta pemenuhan tenaga pendidik berdasarkan pada kebutuhan program studi. Berdasarkan jenjang pendidikan, 300 dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan tingkat S3 (30,70%), sedangkan 677 orang dengan kualifikasi pendidikan tingkat S2 (69,30%). Persentase jumlah dosen tetap berdasarkan pada jabatan akademik yaitu; Guru Besar 5,94% (58 Dosen), Lektor Kepala 31,83 % (311 Dosen), Lektor 41,35% (404 Dosen), Asisten Ahli 9,31% (91 Dosen),, sedangkan belum memiliki jabatan 11,57% (113 Dosen).

Unimed telah melakukan inovasi dalam proses pembelajaran melalui pendekatan *Blended-learning* serta mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI dengan menerapkan strategi 6 Tugas Rutin, yaitu; *Critical Book Review*, *Critical Journal Review*, *Mini Research*, *Rekayasa Ide/Produk* dan *Project*. Penerapan strategi 6 tugas rutin pada kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mensosialisasikan produk pembelajaran pada kegiatan expo yang diselenggarakan pada tiap-tiap Fakultas secara periodik. Dukungan Unimed untuk pelaksanaan Kurikulum KKNI dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran juga dilakukan melalui pengembangan sarana dan prasarana pendukung seperti ruang perkuliahan, perpustakaan, *microteaching*, laboratorium, workshop, sanggar, studio, asrama dan sekolah mitra.

Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui regulasi Kemenristekdikti. Sistem rekrutmen mahasiswa baru melalui seleksi SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri. Sejak tahun 2015 program *transfer of credit* melalui Pertukaran Mahasiswa Tanah Air dilakukan untuk membuka wawasan dan pengalaman belajar pada Perguruan Tinggi lain serta terbentuk jaringan komunikasi ilmiah secara langsung dengan mahasiswa lain. Mahasiswa dilibatkan oleh dosen dalam program penelitian dan pengabdian masyarakat pelibatan mahasiswa dalam kegiatan mimbar akademik nasional dan internasional dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu dan relevansi lulusan dengan pengguna serta mempercepat terserapnya lulusan di dunia kerja, Unimed telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi bekerja sama dengan perguruan tinggi lain dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Unimed memperoleh peringkat AIPT unggul (A). Persentase Prodi terakreditasi Unggul (A) dari BAN-PT merupakan wujud dari pengelolaan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Program Studi yang unggul. Melalui gerakan mutu dan program-program strategis Pimpinan Unimed dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka telah terjadi peningkatan jumlah persentase program studi dengan Akreditasi A. Pada bulan Desember 2019 jumlah Prodi Unimed telah mencapai 74 Prodi dengan persentasi 52,38% (33 Prodi) dari capaian tahun sebelumnya sebesar 51,85% (28 Prodi), yang terakreditasi unggul (A). Capaian peringkat Unimed berada pada urutan 50 Rangkaing Perguruan Tinggi Indonesia.

Sistem penjaminan mutu akademik yang berlapis serta terintegrasi melalui Manajemen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) secara terintegrasi dan berkelanjutan dengan membentuk Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu dan

Pendidikan (LP2MP), sebagai lembaga yang melakukan proses jaminan mutu melalui mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Gugus Penjaminan Mutu (GPM) ditingkat fakultas, Tim Penjaminan Mutu (TPM) ditingkat Jurusan/Prodi, serta mengimplementasikan Satuan Pengawas Internal (SPI) yang difokuskan pada audit non akademik; keuangan, sarana prasarana dan SDM.

Kinerja Lembaga Penelitian berada pada peringkat Utama. Dan untuk mendukung kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dialokasikan 15% PNBP. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan penguatan peran Unimed, maka Unimed telah menjadi PT Pengelolaan Keuangan BLU. Jumlah penelitian dosen Unimed diklasifikasikan berdasarkan pendanaan Mandiri 2 judul, Pendanaan PT 442 judul dan Pendanaan dari Kemenristek DIKTI 69 judul dengan jumlah serapan Anggaran Penelitian Rp 11.957.500.000. Untuk program Pengabdian pada Masyarakat, jumlah kegiatan PKM sebanyak 97 Judul dengan serapan anggaran PKM Rp 2.691.300.000. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 92 HaKI, 37 Artikel yang dipublikasi pada Jurnal Internasional serta 3 Artikel Ilmiah yang dipublikasi pada Jurnal Nasional

Perkembangan aplikasi dan sistem informasi di Unimed 5 tahun terakhir berkembang cukup pesat sesuai dengan arah visi Unimed dan sejalan dengan visi pemerintah untuk memanfaatkan perkembangan teknologi rekayasa industri 4.0 dalam meningkatnya kebutuhan layanan administrasi dan akademik. Untuk menjamin keamanannya, seluruh aplikasi yang dibangun pada tahun 2019 sudah terinstal pada masing-masing *host virtual* server data center Unimed.

Upaya memperkuat layanan akademik yang diselenggarakan Unimed melalui penguatan aktifitas akademik pada Unit Pelayanan Teknik (UPT Perpustakaan *Digital Library Unimed*). Saat ini UPT *Digital Library Unimed* terakreditasi A dengan luas gedung 13.585 m² dilengkapi dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dapat diakses 24 jam melalui <http://librarv.unimed.ac.id>, serta DDC (*Dewey Decimal Classification*), *Self Check System V-Serie*, *Intelligents Returns and Sorter System* (IRSS). UPT lainnya adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa, Bimbingan dan Konseling, kearsipan, dan pengembangan karir.

Tahun 2019, Unimed memperoleh pendapatan BLU komponen pendapatan PNBP terdiri atas (1) Jasa layanan pendidikan, meliputi uang kuliah, pendapatan ujian masuk dan akhir pendidikan, pendapatan uang ujian praktik, pendapatan pendidikan lainnya; serta (2) usaha lainnya, meliputi pendapatan sewa, pendapatan jasa giro, dan pendapatan denda. Berdasarkan realisasi PK-Rektor dengan Kemenkeu pada akhir tahun 2019, pendapatan BLU Unimed dalam bentuk PNBP adalah Rp. 187.953.148,542 mengalami peningkatan sebesar 18,08% dari tahun sebelumnya. Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan dan pemanfaatan aset oleh pihak ketiga terutama yang berasal dari pendapatan sewa aset. Capaian pendapatan tersebut sampai pada tahun 2019 adalah Rp 4.195.000.000, dengan Rasio Pendapatan PNBP terhadap seluruh Biaya Operational Unimed hingga tahun 2019 telah mencapai 53,17%.

Pada tahun 2019 dari 22 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2019 antara Rektor Unimed dengan target capaian baik dengan persentase rata-rata capaian kinerja sebesar 91,44%.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan (Unimed) d/h Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan (IKIP Medan) telah berusia lebih dari 50 tahun. Awalnya IKIP Medan merupakan bagian dari FKIP USU sejak tahun 1957, kemudian tahun 1963 menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Sejak tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965 dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden Nomor: 276 Tahun 1965 tertanggal 14 September 1965 tentang Pengesahan Pendirian 5 fakultas dengan nama perguruan tinggi “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”

Unimed mengalami perubahan tata kelola secara fundamental sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie Nomor: 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (Unimed), perubahan IKIP menjadi Unimed sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Unimed, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 207/O/2002. Pada tahun berikutnya juga diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

Perubahan IKIP Medan menjadi Unimed dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Perubahan kelembagaan menjadi Universitas Negeri Medan yang peresmiannya dilaksanakan pada bulan Februari 2000 dengan SK Presiden No. 124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999 menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lembaga dari semula hanya mengelola bidang kependidikan (Dik) yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan setelah menjadi universitas juga menamatkan Sarjana Sains (S.Si) di bidang jurusan/program studi nonkependidikan. Perubahan kelembagaan ini yang menyebabkan perluasan fungsi lembaga yang diperkirakan memiliki nilai lebih ditinjau dari beberapa hal antara lain :

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Unimed 2019 memiliki dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.
6. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Revisi).
7. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 29291/M/KP/2019 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2019-2023.
8. Renstra Universitas Negeri Medan 2015-2019.
9. Keputusan Irjen Kemenristekdikti No. 47/G/KPT/VII/2017 tentang Juknis Evaluasi Implementasi Akuntabilitas Kinerja Pada Unit Organisasi di Lingkungan Kemenristekdikti.
10. Permenristekdikti No. 36 Tahun 2016 tentang Pemantauan dan Evaluasi Program dan Anggaran secara elektronik (SIMonev)
11. Surat Edaran Menristekdikti No. 02/M/SE/V/2018 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja
12. Surat Edaran Sekertaris Jenderal No. 2696/A.A1/SE/2018 Tentang Pembentukan Tim Implementasi SAKIP PTN dan LL DIKTI
13. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Penyusunan Laporan Kinerja Unimed 2019 merupakan wujud kepatuhan Unimed terhadap Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti, Serta pertanggungjawaban Rektor Unimed kepada Menristekdikti atas implementasi dan pelaksanaan program, kegiatan dan pengelolaan anggaran tahun 2019 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara Rektor Unimed dengan Menristekdikti.

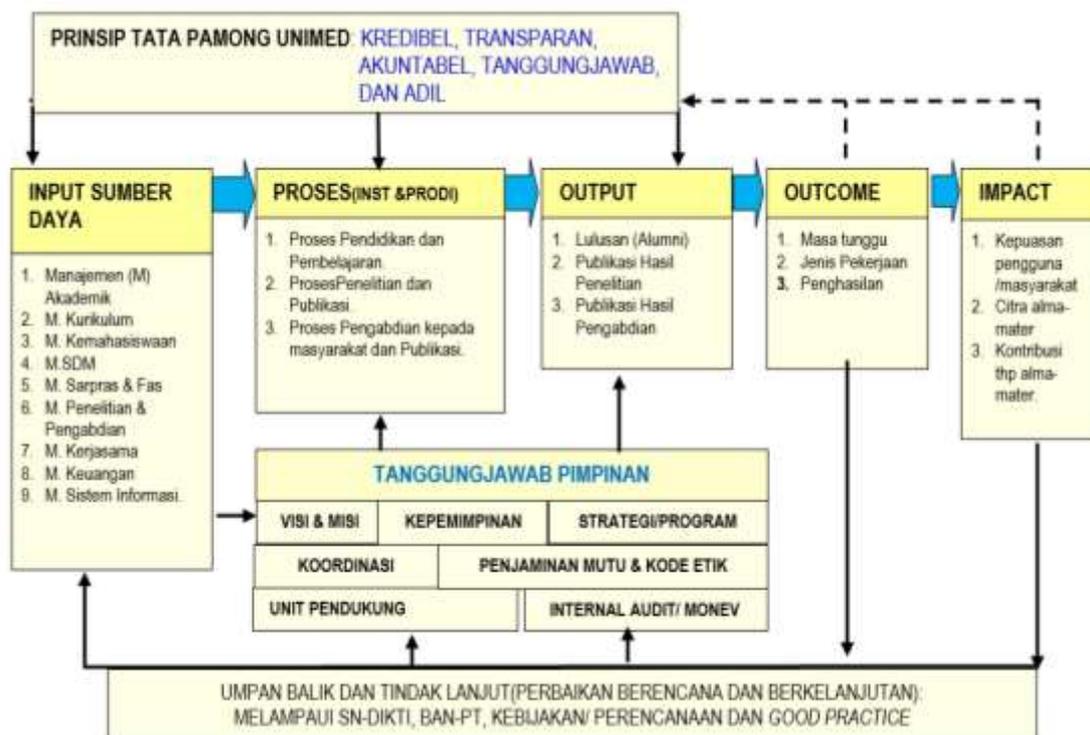
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Peraturan Rektor Nomor 0242/UN.33/SK/LL/2015 tentang tata kelola/tata pamong Unimed diwujudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan program PTN-BLU secara optimal. Peraturan yang memuat regulasi Pedoman Tata Pamong, Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan Pengelolaan Unimed merujuk pada : (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan; (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Unimed; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Unimed; (4) Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan; (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Kebijakan Umum lainnya adalah (1) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (3) Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan

Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta; (4) Permenristekdikti Nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (5) Permenristekdikti Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi; dan (6) Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tataran implementasi, stuktur organisasi dan tata kelola Unimed yang sedang berjalan mengacu kepada Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan yang baru. Kriteria, makenisme dan ketentuan tentang pelaksanaan OTK tersebut disesuaikan dengan Statuta Universitas Negeri Medan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 tahun 2016.

Implementasi prinsip tata pamong Unimed yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil terstruktur pada domain *input*, *process*, *output*, *outcome*, dan *impact*. Secara keseluruhan sistem tata pamong Unimed disajikan pada gambar 1.1



Gambar 1. 1. Sistem tata kelola Unimed

Prinsip-prinsip tata kelola yang dijalankan Unimed sebagai upaya untuk mewujudkan VMTS Unimed adalah (1) *Transparansi*, yaitu mengikuti asas

keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi mengenai universitas secara langsung dapat diterima bagi pihak-pihak yang membutuhkan; (2) *Kemandirian*, yakni keadaan di mana universitas dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika; (3) *Akuntabilitas*, yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika; (4) *Responsibilitas*, yakni kesesuaian pengelola universitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat; (5) *Kewajaran*, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* universitas yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan penerapan tata pamong yang kredibel, bertanggung jawab, akuntabel, transparan, dan adil didukung oleh pemberdayaan seluruh SDM Unimed mulai dari pimpinan Universitas, Fakultas, Jurusan/Prodi, Lembaga, UPT serta pusat dalam mewujudkan visi/misi Unimed, yakni menjadi universitas yang unggul dibidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Tanggungjawab utama manajemen Unimed adalah untuk menjamin kualitas penyelenggaraan (1) proses pendidikan dan pembelajaran, (2) proses penelitian, dan (3) proses pengabdian kepada masyarakat. Proses penyelenggaraan yang efektif dan efisien mulai dari tingkat institusi hingga prodi mampu menghasilkan produk utama Unimed, yakni (1) lulusan yang kompeten, (2) Inovasi hasil penelitian dan publikasi, dan (3) Karya Inovasi dan produk yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Universitas Negeri Medan yang telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, dijalankan dengan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran. Berdasarkan hasil evaluasi diri tentang kondisi internal dan eksternal maka dirumuskan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan membangun kekuatan-kekuatan internal, dalam rangka memanfaatkan setiap peluang dan meminimalisis resiko yang timbul

dari perubahan-perubahan eksternal. Langkah-langkah strategis yang diterapkan adalah: (1) Pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan; (2) Melakukan Reformasi Internal Birokrasi untuk efektifitas dan efisiensi kerja; (3) Penataan manajemen internal menuju *Good University Governance* (GUG); (4) Menciptakan perilaku organisasi yang sehat; (5) Membangun budaya akademik yang profesional; (6) Pengembangan dan perluasan layanan di bidang pendidikan; (7) Pengembangan dan perluasan layanan di bidang penelitian; (8) Pengembangan dan perluasan di bidang pengabdian kepada masyarakat; (9) Komunikasi dan akses dunia global; (10) Pengemasan sarana dan prasarana; dan (11) Peningkatan *income generating* dengan aneka sumber dan melalui kerjasama, pemasaran produk, aktivitas bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Struktur organisasi penyelenggaraan Unimed yang sedang berjalan berdasarkan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK Unimed); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK Unimed menegaskan bahwa organ perguruan tinggi Unimed terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK Unimed menetapkan organ pengelola Unimed terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Pasca penetapan status Unimed menjadi PK-BLU, bagan struktur organisasi Unimed disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah: (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 Tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah. Perubahan struktur organisasi Unimed disesuaikan dengan amanat Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a)

Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Implementasi amanat Peraturan Pemerintah tersebut di UNIMED dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam: (a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, (b) Menyiapkan RBA tahunan, (c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan BLU Unimed adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU Unimed yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c) Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e) Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pejabat teknis BLU Unimed adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan Unimed, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:
 - a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Perubahan kelembagaan dan struktur organisasi Unimed dalam penyelenggaraan PK-BLU, mengharuskan adanya perubahan/penambahan unit dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi aset Unimed. Di tingkat organ perguruan tinggi diharuskan adanya Dewan Pengawas, dan pada tataran

implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha perlu dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Unimed. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan Unimed. Dengan demikian, dalam struktur organisasi Unimed yang sudah ada dilakukan penambahan unit kerja yaitu (1) “Dewan Pengawas”; (2) Satuan Pemeriksaan Intern (SPI); dan (3) “Badan Pengelola Usaha” yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”.

1. Dewan Pengawas Unimed

Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya Pasal 34 ayat (3) yang menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis keuangan BLU, Pimpinan lembaga termasuk perguruan tinggi dapat membentuk dewan pengawas. Arah kebijakan Pemerintah tersebut menjadi dasar pembentukan unit kerja dalam struktur organisasi Unimed yang disebut dengan “Dewan Pengawas”. Posisi Dewan Pengawas dalam struktur organisasi Unimed merupakan bagian dari organ perguruan tinggi. Dengan demikian, jumlah organ perguruan tinggi Unimed menjadi enam. Artinya, dewan pengawas setara dengan organ perguruan tinggi yang lainnya seperti Senat, dewan pertimbangan, atau dewan penyantun.

Dewan pengawas Unimed memiliki tugas melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU tentang pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Dewan pengawas berkewajiban untuk (1) mengikuti perkembangan kegiatan PTN PK-BLU, (2) memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PTN PK-BLU kepada Pejabat Pengelola PTN PK-BLU.

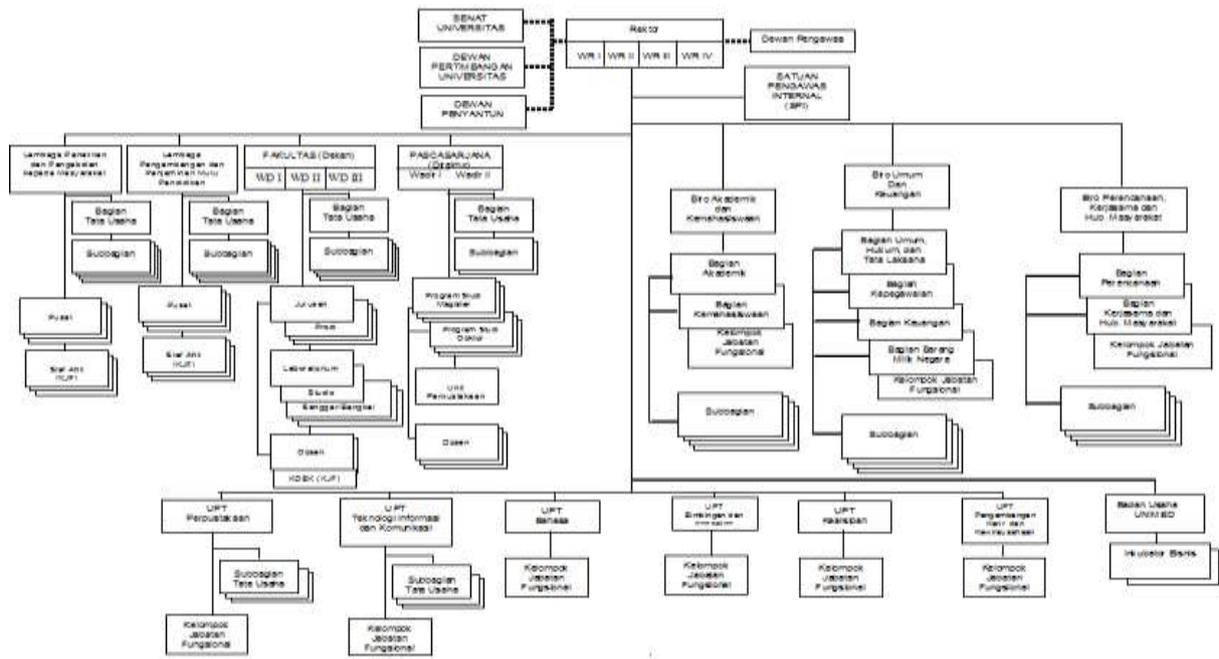
2. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dasar pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah Pasal 3 Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. SPI merupakan satuan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan/pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas negeri bidang kegiatan non-akademik, dan akademik yang berimplikasi pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan.

3. Badan Pengelola Usaha dan Inkubator Bisnis

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi, penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Universitas. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha Unimed (BUU) merupakan unit yang bertugas melaksanakan penyusunan program pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan Badan Pengelola Usaha, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran dalam rangka percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang Unimed.

Berdasarkan perkembangan perubahan status Unimed dari Satker menjadi PK-BLU serta merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku, maka Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas selanjutnya menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 36 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan.



Gambar 1. 2. Struktur Organisasi Unimed

- Keterangan**
- : Ahir Utama Koordinasi Langsung Pimpinan Universitas dan Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
 - - - - -** : Ahir Utama Koordinasi Tak Langsung Pimpinan Universitas Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
 - KJF** : Kelompok Jabatan Fungsional
 - UPT** : Unit Pelaksana Teknis
 - KDBK** : Kelompok Dosen Bidang Keahlian

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, unit penyelenggara Unimed terdiri atas.

1. Senat Universitas.
2. Rektor dan Wakil Rektor.
3. Dewan Pertimbangan.
4. Dewan Penyantun.
5. Satuan Pengawas Internal.
6. Fakultas :
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
 - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 - d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
 - e. Fakultas Teknik (FT)
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

- g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
- 7. Program Pascasarjana (PPs)
- 8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
- 9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)
- 10. Badan Pengelola Usaha Unimed dan Unit-Unit Inkubator Bisnis
- 11. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- 12. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
- 13. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
- 14. Unit Pelaksana Teknis (UPT):
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - c. UPT Bahasa
 - d. UPT Bimbingan dan Konseling
 - e. UPT Kearsipan
 - f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

a. Wakil Rektor

Wakil Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan

kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

b. Biro

Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur dilingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

Biro terdiri atas :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
2. Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
3. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

c. Fakultas Dan Pascasarjana

Fakultas dan Pascarsajian sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. 7 Fakultas dilingkungan Unimed yaitu:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
2. Fakultas Teknik;
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
4. Fakultas Ilmu Pendidikan;
5. Fakultas Bahasa dan Seni
6. Fakultas Ilmu Sosial; dan
7. Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tiap-tiap fakultas terdiri dari unsur:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Bagian Tata Usaha;
4. Jurusan; dan
5. Laboratorium/Bengkel/Studio.

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

d. Jurusan

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas :

1. Ketua Jurusan;
2. Sekretaris Jurusan;
3. Program Studi; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode

pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

e. Laboratorium/Bengkel/Studio

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Fakultas.

f. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu :

1. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
2. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

g. Lembaga

Lembaga di Unimed ada dua yaitu :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

h. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

1. UPT terdiri atas :
2. UPT Perpustakaan;
3. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
4. UPT Bahasa;
5. UPT Bimbingan dan Konseling;
6. UPT Kearsipan; dan
7. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Unimed

Jumlah lulusan Unimed tahun 2019 sebanyak 5.177 Orang dengan penerimaan mahasiswa ditahun 2019 adalah 6774 Mahasiswa. Jumlah total Unimed sampai dengan tahun akademik 2019/2020 adalah 23.829 orang dan jumlah lulusan pada tahun 2019 5.177 orang, sehingga AEE pada tahun 2019 adalah 21,72%. Untuk masa studi 8 Semester idealnya AEE 25%. Rata-rata lama studi lulusan pada tahun 2019 masih belum optimal mencapai target. lama studi ditargetkan 4,3 tahun capaian 4,5 tahun dan persentase mahasiswa yang tepat waktu menyelesaikan studi 27,53%. Kendala utama tidak tepatnya lama studi lulusan diantaranya adalah pelaksanaan PPLT (praktek mengajar di sekolah) yang memerlukan waktu 3 bulan sehingga mahasiwa tidak dapat melaksanakan perkuliahan reguler. Untuk mahasiswa Fakultas teknik beban tersebut juga ditambah dengan pelaksanaan PKL Industri.

Melalui kegiatan peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan jumlah guru besar di Unimed melalui program-program peningkatan kualitas publikasi Ilmiah. Jumlah publikasi internasional tahun 2019 ditargetkan sebesar 600 Judul dan tercapai 625 Judul. Porsentase capaian publikasi internasional 104,16%. Namun belum optimal meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala. Porsentase dosen dengan jabatan guru besar ditargetkan 7 %, namun capaian yang

diperoleh 6,5%. Persentase capaian dosen dengan jabatan guru besar ditahun 2019 sebesar 92,85%. Terdapat kendala beberapa usulan guru besar Unimed masih belum diterima oleh tim PAK Dikti terkait aspek publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebagai persyaratan yang belum terpenuhi. Untuk jabatan dosen pada tingkat Lektor Kepala, target 40% namun capaian yang terpenuhi 33,5%. Persentase capaian dosen dengan jabatan lektor kepala ditahun 2019 sebesar 83,75%. Kendala utama yang dihadapi oleh dosen dalam pengusulan kepangkatan terkait dengan publikasi jurnal Internasional bereputasi, yang menjadi persyaratan yang dinilai oleh tim PAK Dikti untuk kenaikan pangkat dosen kejenjang Lektor Kepala dan Guru Besar.

Proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di Lembaga Penelitian. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (*Drafting* Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak dipublikasi pada jurnal ilmiah. Tahun 2019 ditarget HaKI sebanyak 130 Judul dan tercapai 124 Judul. Persentase capaian jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan HaKI sebesar 95,38%. Menurun dibanding tahun sebelumnya, target 10 HaKI dan terealisasi 120 judul dengan persentase capaian sebesar 1200%. Penurunan capaian HaKI dari hasil penelitian dosen ditengarai adanya penurunan jumlah judul penelitian tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendanaan penelitian karena jumlah proposal penelitian dosen yang diperoleh bersumber dari Kemenristek Dikti mengalami penurunan dari 126 pada tahun 2018 judul menjadi 69 judul ditahun 2019 yang berdampak terhadap penurunan capaian jumlah HaKI yang didaftarkan. Penurunan angka penelitian dosen yang didanai Dikti juga berdampak terhadap Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) yang ditargetkan 20 judul, terealisasi 17 Judul. Capaian Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan 85 %.

Jumlah pendapatan BLU dengan target 145 M dan tercapai 186,28 M. Untuk jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset Rp 861,4 Juta perlu

ditingkatkan melalui optimalisasi asset dan penetapan standar tarif layanan guna meningkatkan rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional dengan capaian sebesar 53,17% di tahun 2019.

Sebagai upaya mengelola berbagai isu strategis, Universitas Negeri Medan telah melakukan evaluasi diri secara periodik yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi Unimed dalam memanfaatkan peluang dan merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Hasil analisis SWOT sebagai pemenuhan tahapan akhir dari evaluasi diri sampai dengan tahun 2018 menunjukkan bahwa Unimed memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan Unimed. Secara garis besar gabungan SWOT antar komponen ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Faktor Internal	KEKUATAN/POTENSI	KELEMAHAN
	<p>Organisasi dan Tatakelola</p> <ol style="list-style-type: none"> Berstatus PK-BLU Telah memiliki Akreditasi Institusi PT (APT) peringkat A Akreditasi Prodi Peringkat A mencapai 52,38% dan diproyeksikan 72,02% tahun 2024. Terbentuknya unit pendukung BLU dan akademik (Dewan Pengawas, Badan Pengembangan Usaha, dan Inkubator bisnis). Jumlah Program Studi 74 dan diproyeksi mencapai 96 tahun 2024 PNBP Unimed mencapai 187,953M dan diproyeksikan menjadi 395,878M tahun 2024 <p>SDM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyaknya dosen berpendidikan S3 Banyaknya dosen usia muda (<=40 tahun) Banyaknya dosen sebagai asesor BAN-PT, Narasumber Kecukupan rasio dosen terhadap mahasiswa <p>Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berstatus PK-BLU PNBP Unimed mengalami kenaikan secara signifikan Peningkatan Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional Peningkatan dana rupiah murni (RM) Peningkatan dana BOPTN <p>Sarpras:</p>	<p>Organisasi dan Tatakelola</p> <ol style="list-style-type: none"> Peringkat PT Unimed di tingkat nasional menurun dari 25 (2018) menjadi 50 (2019) Belum ada Prodi terakreditasi internasional Belum ada Prodi tersertifikasi Penjaminan Mutu AUN-QA. Belum ada unit layanan administrasi sertifikasi ISO 2000. Belum ada laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab. Belum terbentuk fakultas atau Prodi Kelas Internasional Penerapan modernisasi pengelolaan keuangan belum maksimal Pengintegrasian data belum maksimal dalam mendukung sistem pengambilan keputusan <p>SDM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lamanya studi S3 Jumlah Guru Besar masih sedikit Kemampuan bahasa Inggris dosen rendah Sertifikat keahlian tendik fungsional (Laboran, Teknisi, Analis, Programmer) sangat sedikit Kemampuan IT dan Bahasa Inggris Tendik yang rendah Kecukupan Tendik tidak merata dan keahlian tendik tidak sesuai. Keterpakaian SDM di publik belum diorganisir secara maksimal untuk menambah income generate

<p>Faktor External</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan rencana dan strategis yang terukur dan terstruktur 2. Ketersediaan Sumber daya manusia yang baik 3. Ketersediaan Laboratorium dan Kelas yang sudah menunjukkan trend yang meningkat. 4. Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat <p>Penelitian dan PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi Dana Penelitian dan PKM dari Institusi. 2. Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian <p>TIK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan strategis Unimed tentang TIK, dengan menjadikan TIK sebagai salah satu bidang pendukung utama rencana strategis berjalannya proses kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Unimed berbasis R.I. 4.0 2. Komitmen pimpinan dengan terbentuknya Tim percepatan integrasi sistem Informasi dan Database sebagai akselerasi terciptanya system informasi Decision Support System (DSS), untuk mendukung data dan informasi pengambilan keputusan pimpinan secara cepat dan tepat berbasis data yang akurat. 3. Kondisi eksisting infrastruktur perangkat backbone dan distribusi sudah mencapai baseline 50%, sehingga hanya membutuhkan penambahan perangkat datacenter, backbone, distribusi dan akses jaringan 50% untuk mencapai target hingga tahun 2024 4. Beberapa orang staf UPT TIK telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang layanan masing-masing <p>Inovasi Dan Bisnis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecukupan dan kesesuaian laboratorium/workshop studi untuk mendukung RPJMN Bapenas 2020-2024, Perpres tentang Mebidangru dan Industri Pariwisata Danau Toba 2. Kesesuaian Unit Usaha Fakultas untuk mendukung RPJMN Bapenas 2020-2024, Perpres tentang Mebidangru dan Industri Pariwisata Danau Toba 3. Kecukupan SDM 4. Pemanfaatan hasil karya ilmiah 	<p>Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU masih belum maksimal 2. Terjadi penurunan dana hibah penelitian dan pengabdian 3. Pendapatan non UKT masih rendah 4. Pelaksanaan sistem pengawasan internal belum dijalankan maksimal. 5. Rendahnya kemampuan SDM mengikuti perkembangan modernisasi pengelolaan keuangan. <p>Sarpras:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan anggaran membangun prasarana 2. Setiap Kelas belum yang ada belum didukung media pembelajaran yang ramah teknologi 3. Kekurang ruang kelas untuk pembelajaran 4. Laboratorium belum termanfaat untuk mendukung peningkatan income generate 5. Pembangunan sarpras untuk mendukung unit bisnis unimed 6. Belum adanya SOP terkait pengelolaan dan pemberdayaan unit bisnis 7. Kekurangan peralatan laboratorium untuk mendukung pembelajaran. 8. Kurangnya fasilitas sarpras dalam mendukung sharing resource untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan unit bisnis 9. Kurang nya kerja sama dengan stakeholder yang dapat mendukung peningkatan unit bisnis. 10. Tidak tersedianya pengelolaan Sarpras yang terukur dan terstruktur sehingga didapat pengelolaan yang efektif dan efisien 11. Laboratorium yang belum tersertifikasi nasional dan internasional. <p>Penelitian dan PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (Haki) dari penelitian dan PKM dosen masih belum optimal (92 Judul pada tahun 2019) 2. Penelitian yang berpotensi dengan luaran Paten belum optimal 3. Jumlah Publikasi Internasional dibandingkan jumlah penelitian belum optimal 4. Hanya sedikit penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat <p>TIK:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar unit belum memiliki prosedur operasional baku (SOP) untuk setiap layanan yang dikerjakan 2. Belum terintegrasinya database dan system informasi, menyebabkan keterlambatan proses layanan akademik dan administrasi 3. Kondisi supply daya listrik PLN dan Genset yang tidak maksimal menyebabkan kerusakan teknis pada perangkat datacenter dan jaringan, sehingga menghambat layanan administrasi dan akademik 4. UPT TIK belum menjalankan fungsi layanan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No.148 Tahun 2014 Tentang Organisasi Tata Kelola Unimed, sehingga perlu kebijakan pimpinan untuk merevitalisasi organisasi UPT TIK dengan melaksanakan tugas dan fungsi menjadi Unit Pelaksana Teknis TIK yang melayani dan memberikan dukungan layanan TIK berbasis R.I. 4.0 <p>Inovasi Dan Bisnis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersertifikasinya Laboratorium baik nasional maupun internasional 2. Belum optimalnya pemanfaatan asset yang ada di Unimed 3. Belum maksimalnya pemanfaatan Unit usaha Kampus 4. Belum terdatanya keahlian dan keterampilan sumber daya manusia oleh pihak luar
<p>PELUANG</p> <p>Organisasi dan Tatakelola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan status PK-BLU menjadi PTN-BH. 2. Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi A 3. Penambahan jumlah Program Studi baru 4. Prodi terakreditasi internasional 5. Prodi tersertifikasi Penjaminan Mutu AUN-QA. 6. Unit layanan administrasi sertifikasi ISO 2000. 7. Laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab. 8. Peningkatan jumlah Unit Layanan pendukung PK-BLU dan akademik 9. Potensi penerapan modernisasi pengelolaan keuangan sangat tinggi. <p>SDM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa studi lanjut ke Dalam dan Luar Negeri 2. Hibah-hibah riset 3. Digitalisasi sistem 	<p>S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Aktif Unimed dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan. 2. Implementasi pengembangan dan penguatan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan 3. Memanfaatkan sumberdaya fasilitas dan SDM untuk mengelola <i>community development</i> dan <i>community college</i>. 4. Optimalisasi layanan dan produk inovasi berdasarkan perkembangan kebutuhan stakeholders. 5. Optimalisasi unit bisnis dan jasa konsultasi untuk keperluan <i>income generating</i>. 6. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah 7. Membangun kemitraan yang kuat untuk meningkatkan peran serta UNIMED dalam berbagai sektor dan diversifikasi sumber dana 8. Penguatan pemberdayaan SDM dalam peningkatan kualitas karya inovatif dan prestasi universitas. 9. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pembangunan. 	<p>W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi penggunaan teknologi informasi dalam layanan pendidikan untuk membuka peluang terciptanya pelayanan akademik yang baik bagi masyarakat. 2. Mengoptimalkan fungsi dari beberapa unit organisasi agar memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis. 3. Memanfaatkan kerjasama dari masyarakat untuk memperoleh kesempatan pengembangan sarana terpadu dalam mengoptimalkan pengelolaan laboratorium dan sarana terpadu tersebut. 4. Mengintegrasikan layanan akademik dengan mengembangkan ICT untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan akademik dan manajemen. 5. Mengoptimalkan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM dengan memanfaatkan kemitraan dari pemerintah daerah dalam pengembangan SDM.

<p>4. Keleluasaan penggunaan anggaran untuk pembinaan SDM</p> <p>5. Banyaknya kerjasama yang telah terjalin sebagai kesempatan untuk berkolaborasi</p> <p>Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas pengelolaan keuangan setelah menjadi PTN PK BLU 2. Memiliki tarif layanan akademik dan non akademik 3. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis dan pemanfaatan aset 4. Potensi pengembangan software sistem aplikasi pengelolaan keuangan <p>Sarpras:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya potensi pasar yang akan meningkatkan income generate unimed 2. Ketersediaan SDM yang mumpuni untuk meningkatkan income generate dari nilai kepakaran 3. Ketersediaan lahan yang luas untuk membangun sarpras untuk meningkatkan unit bisnis 4. Ketersediaan dan kecukupan beberapa laboratorium yang dapat menjawab peluang investias di SUMUT. <p>Penelitian dan PKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan penelitian dari pihak External 2. Kesempatan kerjasama Penelitian antar perguruan tinggi dengan dunia Usaha dan Industri <p>Inovasi Dan Bisnis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana prasarana dan kemampuan SDM untuk meyakini RPJMN Bappenas 202 – 2024 2. Tersedianya sarana prasarana dan Kemampuan SDM untuk meyakini Peprres tentang Mebidangro 3. Tersedianya sarana prasarana dan Kemampuan SDM dalam pengembangan Industri Pariwisata Danau Toba 	<p>10. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.</p>	
<p>ANCAMAN/ TANTANGAN</p> <p>Organisasi dan Tatakelola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cepatnya perubahan kebijakan pusat tentang akreditasi 2. Banyaknya bermunculan LAM Bidang Studi 	<p>S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan. 2. Menerapkan aturan dan penjaminan mutu untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa. 3. Menerapkan manajemen layanan berbasis IT terpadu untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik dan keuangan. 	<p>W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi peralatan yang sangat cepat 2. Meningkatkan efisiensi dana pendamping, dengan menurunkan DIPA tepat waktu.

<p>3. Banyaknya lembaga sertifikasi yang menawarkan beragam versi ISO.</p> <p>4. Langkanya ketersediaan SD Dosen yang relevan dengan kebutuhan</p> <p>5. Opini yang tidak baik dari PT pesaing.</p> <p>6. Persyaratan yang lebih ketat dalam perolehan sumber dana penelitian dan pengabdian.</p> <p>7. Menurunnya animo masyarakat terhadap Unimed dan terutama Pascasarjana.</p> <p>SDM:</p> <p>1. Daya saing dari PT lain</p> <p>2. Banyaknya expert dari pihak luar</p> <p>Keuangan:</p> <p>1. Terjadi perunahan kebijakan pusat tentang pengelolaan keuangan PK-BLU</p> <p>2. Menurunnya animo masyarakat sebagai akibat penyesuaian UKT-BLU</p> <p>3. Terjadi persaingan harga tarif jasa layanan dengan PT sejenis</p> <p>4. Persyaratan yang lebih ketat dalam perolehan sumber dana penelitian dan pengabdian</p> <p>5. Persaingan tarif dengan dengan PT yang memiliki layanan bisnis yang sama</p> <p>SARPRAS:</p> <p>1. Persaingan di level universitas PTN dan PTS lain yang terus dinamis mengembangkan potensi sarprasnya dalam meningkatkan income generatonya.</p> <p>2. Peraturan pemerintah yang berubah dengan sasaran terus memacu universitas agar terus mampu meningkatkan income generate nya agar menjadi universitas yang mandiri dan bisa bersaing dengan di level internasional</p> <p>3. Sarpras yang semakin kehilangan fungsinya akibat <i>aging problem</i> (penuaan)</p> <p>4. PT di luar unimed yang mempunyai laboratorium dan peralatan yang sejenis.</p> <p>INOVASI dan BISNIS</p> <p>Banyak perusahaan dan PT yang memiliki resource yang hampir sama</p>	<p>4. Penerapan <i>digital learning</i> dan belajar berbasis aneka sumber .</p> <p>5. Mengembangkan sistem pelayanan peningkatan kompetensi alumni di dunia kerja.</p>	<p>3. Mempebanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengambida kepada masyarakat agar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM unimed meningkat.</p> <p>4. Meningkatkan kualitas dosen yang kompeten dan dosen harus berkualifikasi S2 agar pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif tinggi.</p> <p>5. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM Unimed.</p> <p>6. Mengoptimalkan perencanaan anggaran agar pencairan dana cepat untuk melaksanakan kegiatan praktek di masyarakat.</p> <p>7. Mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNIMED pada sarana dan prasarana.</p>
---	--	---

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan

sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada. Strategi pengembangan UNIMED kedepan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, UNIMED selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada. Berdasarkan analisis SWOT tersebut di atas, dapat diketahui rumuskan strategi pilihan dalam rangka pengembangan Unimed sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri serta perkembangan ipteks.
2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan.
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.
4. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas.
5. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan.
6. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan *stakeholder*.
7. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
8. Memperbanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada SDM Unimed.
9. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang bereputasi untuk meningkatkan akreditasi dan kepercayaan *stakeholder* terhadap Unimed.
10. Melaksanakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
11. Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar Unimed.
12. Mengoptimalkan aset dalam rangka income generate.

13. Melaksanakan remunerasi sebagai sistem kompensasi yang mengintegrasikan pemberian imbalan kerja meliputi gaji, tunjangan, insentif, bonus atas prestasi, pesangon dan/atau pensiun yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP BLU UNIMED.
14. Melaksanakan Reformasi Birokrasi Internal pada 8 area yaitu pada aspek kelembagaan, sumber daya aparatur, ketatalaksanaan (*business process*), pengawasan, akuntabilitas, dan pelayanan publik.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Unimed 2015-2019

Integrasinya database dan sistem informasi untuk penguatan peningkatan layanan akademik dan administrasi.

1. Diperolehnya nilai “A” untuk AIPT berdasarkan keputusan BAN-PT No. 2988/SK/BAN-PT/AKRED/PT/XII/2016 Tanggal 20 Desember 2016.
2. Penghargaan Anugrah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dari Ketua Komisi Informasi (KI) Kemkominfo RI
3. Peringkat 50 dari 4.244 Perguruan Tinggi berdasarkan Pemeringkatan perguruan tinggi oleh Menristekdikti pada tahun 2018 berdasarkan 4 (empat) kriteria, yaitu : (a) Kualitas Sumber Daya Manusia, (b) Kualitas Manajemen, (c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, dan (d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
4. Pengelolaan Perpustakaan Digital mendapat pengakuan Akreditasi A berdasarkan sertifikat akreditasi perpustakaan Nomor: 15/1/ee/XIII.2015.
5. Peringkat 21 Green Metric Campus yang diselenggarakan Universitas Indonesia.
6. Penghargaan Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan.
7. Peringkat kedua terbaik dalam pelayanan publik dari Kemenristekdikti tahun 2019.



Gambar 2.1. Rektor Unimed menerima penghargaan dari Kemenristek Dikti sebagai PTN terbaik kedua dalam pengelola pengaduan pelayanan informasi publik

Berdasarkan capaian tersebut, predikat yang ingin diwujudkan Unimed pada tahun 2025 adalah menjadi 3 (tiga) LPTK terbaik di Indonesia menurut BAN-PT, dan menjadi 8 (delapan) perguruan tinggi terbaik dalam penyelenggaraan bidang keahlian non-kependidikan.

Unimed sebagai LPTK Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah asas keterbukaan. Tahun 2019 Unimed menerima penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dari ketua Komisi Informasi (KI) Kemkominfo RI

Indikator umum lainnya adalah tetap mempertahankan AIPT dengan nilai A dan 80% program studi memperoleh peringkat A dan yang lainnya berperingkat minimal B. Indikator keunggulan Unimed pada tingkat nasional pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
1.	Pendidikan	a. Menjadi institusi rujukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran tenaga pendidik dan kependidikan.
		b. Menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis <i>character building</i> dan perkembangan.
		c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan karakter (<i>character building</i>) dan internalisasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, manajemen dan kepemimpinan.
		d. Menjadi pelopor dalam pengembangan budaya mutu, meliputi : mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran, lulusan dan publikasi.
		e. Menjadi rujukan berbagai hasil penelitian pendidikan di tingkat nasional dan regional.
2.	Rekayasa Industri	a. Produk yang dihasilkan dalam skala laboratorium menjadi produk berskala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional.
		b. Pengembangan kualitas produk industri, mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses produk yang berbasis pada hasil riset terapan secara berkelanjutan.
		c. Kontribusi berupa <i>technical assistance</i> untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang <i>service marketing</i> berbagai produk industri.
3.	Rekayasa Budaya	a) Pengembangan budaya mutu dan integritas
		b) Pengembangan budaya kewirausahaan
		c) Menumbuhkan budaya ilmiah
		d) Mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal

Unimed menetapkan motto, budaya kerja, dan komitmen sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 334g/UN.33/KP/LL/2010 adalah sebagai berikut:

Motto Unimed: “Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar”. Budaya Kerja Unimed: “Kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai dan kompetitif”.

Komitmen (9K): “Keterwujudan Visi, Keterlaksanaan Misi, Ketercapaian Tujuan, Ketepatan sasaran, Kecukupan dan Kesesuaian kebijakan, Keandalan Program, Kebermaknaan Kegiatan, Keruntutan Prosedur, Keberlanjutan Indikator.

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan 5 misi, yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul.
3. Mengembangkan budaya kewirausahaan.
4. Menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan.
5. Membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.

Keterkaitan antara visi dan misi Unimed dengan visi dan misi Kemenristekdikti, diperlihatkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2. Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Unimed 2015-2019 Dengan Visi dan Misi Kemenristekdikti 2015-2019

Pernyataan Visi & Misi	Kemenristekdikti 2015-2019	Unimed 2015-2019
Visi	Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.	Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 2. mengembangkan Unimed menjadi <i>teaching and research institution</i> yang unggul. 3. mengembangkan budaya kewirausahaan. 4. menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan. 5. membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.
------	--	--

Dalam rangka mencapai visi dan misi Unimed 2015-2019 maka dirumuskan tujuan strategis (*strategic goals*) sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional.
2. Menghasilkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni.
3. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 10 Sasaran Strategis sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagaimana tersaji pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Keterkaitan Tujuan Strategis dengan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan professional	<p>1. Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005.</p> <p>2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.</p>
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni	<p>3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai Standar Nasional Pendidikan dan azas <i>GUG</i>.</p> <p>4. Dihasilkannya penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder.</p> <p>5. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.</p> <p>6. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global.</p> <p>7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder.</p> <p>8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p>
3. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif	<p>9. Dihasilkannya prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan.</p> <p>10. Dihasilkannya karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional.</p>

Fokus RPJMN ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif

perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dalam RPJMN tahun 2015–2019 tersebut, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi :
 - a) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
 - b) Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
 - c) Penambahan jumlah dan penguatan *asesor* BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT.
 - d) Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK.
 - e) Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi :
 - a) Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
 - b) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
 - c) Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang.
 - d) Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran.
 - e) Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain.
 - f) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi :

- a) Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi.
 - b) Peningkatan efektivitas affirmative policy.
 - c) Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas.
 - d) Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi :
- a) Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu pendidikan keguruan.
 - b) Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota).
 - c) Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*.
 - d) Penguatan program induksi dan mentoring guru.
 - e) Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual.
 - f) Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a) Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri.
 - b) Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH.
 - c) Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*.
 - d) Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program- program akademik dan riset ilmiah.

Sedangkan arah kebijakan 2015-2019 Kemenristekdikti adalah (a) Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi, (b) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang, (c) Meningkatkan sumber daya litbang

dan pendidikan tinggi yang berkualitas, (d) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan (e) Meningkatkan inovasi bangsa. Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005- 2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang Pangan; Energi; Teknologi dan Manajemen Transportasi; Teknologi Infomasi dan Komunikasi; Teknologi Pertahanan dan Keamanan; Teknologi Kesehatan dan Obat; dan Material Maju.

Unimed telah menselaraskan dan mengakomodasi tuntutan RPJMN 2015-2019 dan arah kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 tersebut dalam Grand Design Unimed 2011-2025. Lintasan pembangunan Unimed jangka panjang 2011 – 2025 memberi penekanan pada 3 (tiga) profil sasaran, yaitu (1) Penguatan Layanan; (2) Daya Saing Nasional; (3) Daya Saing Regional sebagaimana digambarkan di bawah ini :



Gambar2.2. Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011-2025

Keterangan:

Δ adalah perubahan (peningkatan) kualitas Unimed diberbagai bidang dengan implementasi berbagai program inovatif (Baru) untuk mewujudkan daya saing Unimed semakin mengglobal.

⇒ adalah arah kebijakan

Profil sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025 disajikan pada tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.4. Profil Sasaran Unimed 2011 – 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional	Daya Saing Regional
Unimed dengan atmosfer akademik yang sehat dan dinamis, yang mampu memberi pelayanan berkualitas terhadap internal dan eksternal stakeholders baik pendidikan dan yang lainnya sebagai simpul jaringan nasional untuk lokal Sumatera Utara untuk mendukung pendidikan nasional berbasis riset.	Unimed sebagai pusat inovasi pendidikan yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan produk-produk pendidikan tingkat nasional berbasis riset.	Unimed sebagai simpul pengembangan inovasi pendidikan nasional dan regional berbasis riset serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh negara Asean.

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti, secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
2. Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature;
3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
4. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Menyikapi kebijakan dalam RPJMN ketiga (2015-2019) khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 dan Grand Design Unimed 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan Unimed yang berada ditengah- tengah masyarakat yang sangat pluralistik di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, Unimed harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi Unimed sebagai The character building university melalui pendidikan. Selain itu, Unimed memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Karena itu, Unimed harus memantapkan kembali rencana dan sistem perencanaan penyusunan program dan penyelenggaraannya pada Renstra 2015 – 2019.

Strategi Unimed dalam aspek penguatan layanan, peningkatan daya saing nasional dan peningkatan daya saing regional dalam pembangunan jangka panjang 2011 – 2025 disajikan pada tabel 2.5. berikut :

Tabel 2.5. Strategi Unimed 2011 - 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
<p>(a) Melakukan inovasi untuk menemukan Paradigma Baru Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin keterlibatan para pihak dan pemberdayaan potensi yang dimiliki Unimed.</p> <p>(b) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, baik internal maupun eksternal untuk membangun kesepahaman pandang pada domain perencanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan mutu.</p> <p>(c) Melakukan pemetaan peran semua lini berbasis internal control untuk menetapkan indikator</p>	<p>(a) Membangun jaringan ke seluruh PTN & PTS seara nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian (Kurikulum Bersama, Riset dan Pengabdian Bermitra)</p> <p>(b) Aktif memberikan kontribusi dalam semua program nasional pendidikan melalui pemikiran dan produk inovatif.</p>	<p>(a) Mempekuat jaringan nasional sebagai dasar untuk membangun kemitraan tingkat Asean di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.</p> <p>(b) Memberi kesempatan kepada dosen, mahasiswa dan staf pendukung untuk melakukan magang dan kunjungan kerja singkat di berbagai negara Asean.</p> <p>(c) Aktif Merekognisi karya-karya inovatif dosen untuk kepentingan bersama</p>

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
utama kesuksesan program serta pengukurannya. (d) Mengembangkan pola baru diklat bagi staf yang berbasis kompetensi (CBT : Competency Based Training) yang menjamin keandalan staf untuk percepatan pencapaian program. Memperkuat pelaksanaan monev dan sistem pengendalian internal untuk menjamin akurasi eksekusi tindakan perbaikan (Continuous Quality Improvement- CQI)		dalam rangka mengembangkan peradaban negara Asean.

Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, Unimed menginginkan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu : (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan Unimed sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 , meskipun terdapat perubahan posisiprioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019, disusul dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola.

Strategi pendidikan Unimed yang direncanakan dan akan diimplementasikan sampai tahun 2020 yang dirumuskan dalam Renstra Unimed 2015-2019 tentunya tetap menselaraskan dengan strategi Kemristekdikti tersebut di atas dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
 - a. Peningkatan mutu akreditasi institusi (AIPT) dan program studi.
 - b. Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui implementasi KKNI.
 - c. Penguatan e-Learning dan e-Management
 - d. Penerapan tes standar berbasis manual dan digital untuk akuntabilitas kompetensi lulusan.
 - e. Perintisan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar dan penulisan skripsi berbahasa Inggris bagi mahasiswa fakultas nonbahasa, serta penerapan standar minimal penguasaan IT dan ICT.
 - f. Perintisan pemerolehan Akreditasi Internasional (OECD)) untuk Program Studi.
 - g. Pengembangan kompetensi dan profesi tenaga kependidikan.
 - h. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana.
 - i. Pengembangan kurikulum dan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi Sumatera Utara.
 - j. Peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi/pendidikan profesional guru.
 - k. Peningkatan relevansi dan kualitas sumber belajar.
 - l. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
 - m. Peningkatan kualitas sumber daya tenaga akademik dan pegawai administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - n. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
 - o. Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
 - p. Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi Pusat Penjaminan Mutu Internal.
 - q. Pengembangan prodi pada jenjang S1, S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar

kerja.

- r. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
- s. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- t. Peningkatan anggaran PNBPN untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
- u. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI serta Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- v. Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa (alokasi dana untuk penelitian dosen muda).
- w. Penguatan Penjaminan Mutu penelitian, pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
- x. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian, Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
- y. Peningkatan peran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN.
- z. Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat. Penguatan kerjasama Unimed dengan eksternal stakeholder pendidikan dan dunia industri untuk litbang, serta Pengembangan pendidikan pelatihu kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri. Menuju Perintisan Unimed menuju World Class University

2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- a. Penerapan dan peningkatan model pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan.
- b. Penguatan Program Community Development dan Community College.
- c. Pningkatan kualitas kelas internasional (bilingual) pada program studi di FMIPA dan rintisan untuk beberapa program studi lainnya.
- d. Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan dan daerah.

- e. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses perguruan tinggi
- f. Perluasan akses melalui pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang miskin tetapi potensial.
- g. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
- h. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Undangan.
- i. Pembukaan Program Mandiri (dh. Program Ekstensi)
- j. Pembukaan Program Studi Baru untuk Strata S1, S2 dan S3.

3. Penguatan Tata Kelola

- a. Pelaksanaan OTK dan Statuta Baru Unimed.
- b. Pelaksanaan PK-BLU.
- c. Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal dan audit mutu akademik.
- d. Penguatan dan peningkatan sistem pengendali dan manajemen internal
- e. Penguatan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan income generate.
- f. Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran.
- g. Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial sumberdaya manusia dalam perencanaan dan penganggaran
- h. Peningkatan pencitraan dan reputasi Unimed.
- i. Pengembangan aplikasi system informasi manajemen akademik, Sumberdaya , kemahasiswaan dan kerjasama terintegrasi.
- j. Peningkatan atmosfer akademik
- k. Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya melalui perumusan renstra ketenagaan.
- l. Peningkatan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- m. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika.
- n. Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang

pendidikan, penelitian industri dan pariwisata.

- o. Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi mengelola pendidikan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Artinya masukan dan lulusan Unimed ada yang disiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan atau guru yang profesional dan ada yang ahli atau terampil dalam bidang keilmuan. Pendidikan dan pembinaan mahasiswa berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Selain disiapkan untuk pasar kerja regional, nasional, dan diharapkan juga mampu untuk menembus pasar kerja internasional. Untuk itu semua unimed harus mampu dan dapat merencanakan kebijakan-kebijakan program kegiatan sesuai kondisi Unimed dan hasil evaluasi diri yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sejak menjadi universitas, arah pengembangan Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi dimulai dari: a) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, dan b) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan untuk menghasilkan peningkatan mutu yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Karenanya, Unimed terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas lulusan Unimed harus menampakkan kompetensi sebagai job seeker dan job creator. Upaya peningkatan kualitas mutu lulusan ini diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga edukatif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai bidang yang ditekuninya. Sehubungan dengan itu semua, efisiensi dan efektivitas perencanaan program pengembangan diarahkan pada pemberdayaan semua sumber daya yang ada secara optimal. Sehingga semua sumber daya yang ada menyadari dan dapat melaksanakan tupoksinya secara bertanggung jawab dan fungsional dalam suatu sistem. Dengan demikian sasaran akhir yang diharapkan berupa peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi dapat tercapai. Strategi dasar rancangan pengembangan selanjutnya diturunkan melalui kebijakan dengan uraian sebagai berikut :

1. Kebijakan Bidang Akademik

- a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :
1. Melaksanakan KKNI yang mengakomodasi ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi dan kebutuhan Sumatera Utara dan nasional.
 2. Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu regional, nasional, dan internasional
 3. Meningkatkan proporsi staf akademik yang berpendidikan Magister dan Doktor.
 4. Meningkatkan jumlah Guru Besar.
 5. Meningkatkan mutu dan kapasitas program D3, S1, S2, dan S3 Pascasarjana.
 6. Meningkatkan kompetensi guru (dari guru PAUD hingga SLTA) melalui sertifikasi pendidikan profesional guru
 7. Meningkatkan relevansi, kualitas sumber daya, dan proses belajar – mengajar.
 8. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
 9. Mendorong kerjasama penelitian dan pengembangan hasil penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian/dunia usaha baik nasional maupun internasional, khususnya mendukung pengembangan sumber daya lokal.
 10. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
 11. Peningkatan anggaran PNBPN untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
 12. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah bereputasi internasional dan HaKI.
 13. Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
 14. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI melalui pemberdayaan kelompok peneliti yang diketuai Guru Besar dengan melibatkan dosen muda.
 15. Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa.

16. Peningkatan kuantitas penelitian inovasi.
 17. Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
 18. Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
 19. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
 20. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
 21. Meningkatkan peran serta masyarakat secara luas dan mendukung penyelenggaraan evaluasi pendidikan.
 22. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan
1. Perluasan akses studi.
 2. Meningkatkan penerapan paradigma baru pengelolaan Unimed.
 3. Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri.
 4. Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terpadu dan efisiensi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas
1. Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi dan fakultas sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan daerah.
 2. Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan sains, dan teknologi.
 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku.
 4. Penyusunan program pengembangan program studi dan atau jurusan.
 5. Fungsionalisasi *Quality Assurance* pada setiap unit kerja.
 6. Peningkatan atmosfer akademik.
 7. Peningkatan citra dan reputasi keberadaan Unimed.
 8. Pemutakhiran dan akurasi evaluasi diri sebagai dasar

penyusunan program setiap unit kerja.

9. Peningkatan kapasitas dan akreditasi institusi (AIPT).

2. Kebijakan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

1. Meningkatkan perolehan sumber anggaran.
2. Meningkatkan pengadaan jumlah sarana prasarana dan fasilitas penunjang .
3. Perbaiki saran dan prasarana belajar mengajar.
4. Menyediakan tenaga kerja yang mapan secara akademik dan atau professional.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu dan layanan staf.
6. Peningkatan suasana kampus yang kondusif.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :

1. Peningkatan mutu manajemen internal yang berbasis teknologi dalam rangkaian integrasi data berbasis jaringan
2. Menerapkan mekanisme perencanaan program dan penganggaran terpadu.
3. Fungsionalisasi pengawasan melekat.
4. Pemanfaatan sumber daya pendidikan secara terpadu.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :

1. Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan subsistem baik vertikal maupun horizontal.
2. Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
3. Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
4. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika.
5. Peningkatan kualitas manajemen .

3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

1. Peningkatan kreativitas sivitas akademika.
2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa yang inovatif.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya

ilmiah dalam kajian literatur.

4. Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri.
 - b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :
 1. Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistic.
 2. Penyaluran keintelektualan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.
 - c. Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
 1. Peningkatan jumlah sumber bantuan dana/beasiswa.
 2. Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.
4. Kebijakan Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat :
 - a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :
 1. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut/magang di dalam dan luar negeri.
 2. Peningkatan mutu lulusan melalui pelatihan di dalam dan luar negeri.
 3. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran tenaga pengajar dengan beberapa Universitas di luar negeri.
 4. Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/swasta, LSM, industri dan masyarakat.
 5. Perluasan sumber penerimaan/pemberi beasiswa melalui kerjasama dengan instansi/badan pemberi beasiswa.
 6. Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
 7. Optimalisasi pengelolaan asset luar kampus.
 8. Pembentukan unit usaha mandiri sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan organisasi khusus dari pihak eksternal.
 9. Pengelolaan sistem inventarisasi asset luar kampus.

- b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :
 - 1. Peningkatan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam Perguruan Tinggi
 - 2. Penyempurnaan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dari luar negeri
 - 3. Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/ swasta, LSM, industri dan masyarakat.
 - 4. Peningkatan sistem informasi dalam Bahasa Inggris.
 - 5. Persiapan dan pelaksanaan Unimed sebagai PK-BLU.
 - 6. Pengembangan kemandirian institusi.
 - 7. Implementasi harmonisasi top-down dan bootm-up planning unit kerja.
- c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
 - 1. Pemutakhiran dan penggunaan evaluasi diri dalam perencanaan kerjasama.
 - 2. Pendayagunaan sumber daya pendidikan unit non struktural.
 - 3. Peningkatan kinerja organisasi
 - 4. Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata.
 - 5. Membuka inovasi dan kreativitas bagi seluruh sivitas akademika dalam memberi kontribusi pemikiran pengembangan institusi
 - 6. Peningkatan kualitas sistem informasi manajemen yang valid dan memiliki aksesibilitas tinggi.

B. Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Negeri Medan 2015-2019

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Universitas Negeri Medan 2015-2019 disajikan pada Tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2.6. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2015-2019

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseli ne	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
SS1 : Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005.							
IKSS 1	1. Persentase IPK > 3	85%	87%	88%	89%	90%	90%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	4 bulan	4 bulan	3,9 bulan	3,8 bulan	3,7 bulan	3,6 bulan
	3. Jumlah mahasiswa kependidikan yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
	4. Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru.	11	12	13	14	15	16
	5. Prosentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18,9%	20%	20,5%	21%	21,5%	22%
	6. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	15	20	25	30	35	40
	7. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	8. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
	9. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain- lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	9	13	15	17	20	25
	10. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	33	35	37	40	42	45
	11. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	75	100	125	150	175	200
	12. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir	350	450	550	650	750	850
	13. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%
	14. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%
	15. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)	2,05	2,3	2,5	2,6	2,6	2,7
Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseli ne	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	16. Jumlah program studi yang memiliki kelas bilingual.	4	5	6	7	8	9
SS 2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.							
IKSS 2	1. Persentase IPK > 3	75%	76%	77%	78%	79%	80%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	6 bulan	5,5 bulan	5,4 bulan	5,3 bulan	4,9 bulan	4,5 bulan
	3. Jumlah Program studi yang menyelenggarakan rintisan pendidikan profesi (kumulatif)	0	1	2	3	4	6
	4. Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18,9%	20%	20,5%	21%	21,5%	22%

	5. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	10	13	16	19	21	25
	6. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	7. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
	8. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	6	9	12	15	18	21
	9. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	15	17	19	21	23	25
	10. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	30	50	70	90	110	120
	11. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir	150	250	350	450	550	650
	12. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%
	13. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%
	14. Rasio bandwidth : mahasiswa (kpbs)	2,05	2,3	2,5	2,6	2,6	2,7
SS 3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai standar nasional pendidikan (SNP) dan azas <i>Good University Governance (GUG)</i>							
IKSS 3	1. Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu (kumulatif)	60	65	68	74	75	77
	2. Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	60	65	68	74	75	77
	3. Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	n.a	2	3	4	5	6
	4. Jumlah Pelatih SPMI Tingkat Nasional (kumulatif)	n.a	2	2	4	4	6
Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	5. Jumlah Auditor Akademik Internal Bersertifikat (kumulatif)	55	55	55	75	75	75
	6. Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
	7. Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	3	3	3	3	3	3
	8. Jumlah dokumen laporan keuangan	3	3	3	3	3	3
	9. Jumlah dokumen kerjasama	4	4	4	4	4	4
	10. Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1	1
	11. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
	12. Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1	1
	13. Jumlah prodi baru yang direkomendasi	17	12	9	5	4	4
	14. Jumlah sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang direvitalisasi (kumulatif)	6	7	8	9	10	11
	15. Jumlah dosen berkualifikasi S3	170	175	180	185	190	200
SS 4. Dihilangkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder							

IKSS 4	1. Jumlah penelitian dosen	138	150	170	180	190	200
	2. Persentase penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	3. Jumlah penelitian yang dipublikasi	138	150	170	180	190	200
	4. Jumlah penelitian kerjasama Universitas Negeri Medan dengan industri dan Lembaga Litbang	10	15	20	25	30	40
	5. Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	150	160	170	180	200	220
	6. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	20	25	30	35	40	45
SS 5. asilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional							
IKSS 5	1. Jumlah publikasi ilmiah taraf nasional dan internasional.	110	120	125	130	135	140
SS.6. Terselenggara program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global							
IKSS 6	1. Jumlah prodi terakreditasi A (kumulatif)	9	10	11	12	13	14
	2. AIPT	B	B	B	B	A	A
	3. Jumlah program studi yang menyelenggarakan twin program (kumulatif).	5	7	9	10	11	12
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam twin program.	5	7	9	11	13	15
	5. Jumlah program studi yang terakreditasi OECD (kumulatif).	0	0	1	2	4	5
	6. Persentase pemenuhan indikator world class university (kumulatif).	20%	25%	30%	35%	37%	40%
SS 7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder							
IKSS 7	1. Jumlah sekolah binaan (kumulatif).	20	23	28	31	33	35
	2. Jumlah keterlibatan dosen dalam penyelenggaraan <i>Community College</i> dan <i>Community Development</i>	300	320	340	360	400	440
SS 8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat							
IKSS8	1. Jumlah kerjasama dengan Instansi dalam negeri	163	170	175	177	180	185
Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	2. Jumlah kerjasama dengan Instansi luar negeri	16	17	19	20	21	22
	3. Jumlah mahasiswa asing di Unimed	43	50	55	58	60	65
SS 9. Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan							
IKSS 9	1. Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan media, metode, dan strategi yang dihasilkan	20	23	28	31	33	35
SS 10. Dihasilkan karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional							
IKSS 10	1. Jumlah produk inovatif yang dimanfaatkan oleh stakeholder	68	70	75	80	85	90
	2. Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya	30	40	50	55	60	65
	3. Rintisan perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	18	20	22	24	30

4. Jumlah perolehan HaKI:Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	2	3	4	5	6
---	---	---	---	---	---	---

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	320
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	77
	Jumlah mahasiswa berprestasi	250
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65
Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi A	54
	Ranking PT Nasional	22
	Akreditasi Institusi	A
Program Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7
Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tri darma perguruan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	130
	Jumlah publikasi internasional	600
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	25
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	20
	Jumlah Prototipe Industri	21
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2000
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	22

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Bagian ini menjelaskan kinerja yang telah dicapai Unimed pada tahun 2019 meliputi layanan tridharma perguruan tinggi, kelembagan, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana serta pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2019.

A. Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis “Dihasilkan lulusan yang profesional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder”. Unimed sampai dengan tahun 2019 telah menerapkan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan dasar pengembangan kurikulum Unimed mengacu pada Statuta Unimed Bab V Pasal 12 yang berisi (a) program pendidikan akademik dan profesional serta (b) ruang lingkup prodi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan profesional. Kurikulum Unimed diberlakukan setelah mendapat persetujuan Senat Universitas Nomor: 546b/UN.33/KP/LL/2015. Kebijakan kurikulum Universitas Negeri Medan memuat tujuan pendidikan, profil lulusan, kompetensi lulusan, serta mata kuliah wajib di tingkat universitas. Kebijakan universitas ini disusun mengacu kepada peraturan dan undang-undang, serta visi dan misi Unimed. Kebijakan ini bersifat mengikat sehingga wajib diikuti oleh semua Prodi di lingkungan Unimed dalam menyusun kurikulum pada unit kerja masing-masing.

Kurikulum Unimed memiliki karakteristik yaitu (a) memiliki fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa Program non-kependidikan dapat beralih ke Program Pendidikan atau sebaliknya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1, (b); ditinjau secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga, dan (c) beban Satuan Kredit Semester (SKS) untuk jenjang pendidikan program sertifikasi (Pendidikan Profesi guru), diploma, program sarjana, program magister, program doktor.

Untuk mendukung kebijakan tersebut Unimed menetapkan Peraturan sesuai SK Rektor Nomor: 35/J39 /KEP/PP/ 2011 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Sistem Blok. Kurikulum ini merupakan hasil revisi dari kurikulum 2008 sesuai SK Rektor Unimed Nomor: 129/J39 /KEP/PP/ 2008. Perubahan yang paling mendasar dari kurikulum 2008 menjadi kurikulum 2011 adalah Revolusi Belajar (*learning revolution*) dengan penerapan integrasi *soft skill*(pendidikan karakter) berbasis penugasan *critical book report, mini research, project* dan rekayasa ide). Implementasi KBK Blok ini diawali dengan kajian tentang relevansi kompetensi, model pembelajaran, dan sistem penilaian yang merupakan ciri khas perubahan Kurikulum 2005 menuju Kurikulum 2008 (KBK Blok). Pada dasarnya kurikulum tahun 2008 tersebut juga merupakan hasil penyempurnaan kurikulum 2005 tentang kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai SK Rektor Nomor: 175/J.39.Kep/PP/2005.

Selanjutnya, Unimed melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta penyempurnaan yang menjadi final pengembangan kurikulum KKNI merujuk Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kurikulum Unimed dikembangkan secara berkala setiap 4 tahun, khususnya untuk menyikapi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, maka pada tahun 2015 dilakukan persiapan pengembangan kurikulum berbasis KKNI sesuai SK Rektor Nomor:0174/UN.33.KEP/KR/2013.

Untuk mengembangkan kurikulum KKNI, Unimed mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi KKNI menyesuaikan dengan dinamika Revolusi Industri 4.0, dengan mengembangkan tingkatan capaian pembelajaran, dimulai dari tingkat universitas (university learning outcomes), tingkat prodi (program learning outcomes), dan capaian pembelajaran perkuliahan (course learning outcomes) yang disejajarkan dengan jenjang kualifikasi masing-masing. Selanjutnya agar lulusan Unimed berkualitas unggul dan sanggup bersaing dalam kehidupan abad ke-21, dirumuskan 8 (delapan) kompetensi akademik lulusan Unimed, yaitu: (1) kompeten berpikir logis dan analitis dalam pemecahan masalah; (2) kompeten bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain; (3) kompeten mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan ataupun tulisan; (4) kompeten meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian secara mandiri; (5) kompeten menguasai dan menggunakan teknologi; (6) kompeten melakukan evaluasi, menganalisa data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan; (7) kompeten merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas; dan (8) kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat.

Di samping itu, Unimed juga telah mengintegrasikan kompetensi karakter pada proses pembelajarannya untuk mewujudkan slogan “The Character Building University” sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Rancangan Perkuliahan Semester setiap mata kuliah di Unimed, sejak tahun 2010 telah memuat atribut softskills dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya. Mengacu pada kompetensi lulusan Unimed ini, selanjutnya dilakukan perumusan kompetensi lulusan fakultas dan prodi di lingkungan Unimed.

Pengembangan kurikulum Unimed dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan nasional sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000; dan (2) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002. Menurut Kepmen Diknas Nomor: 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan prodi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai Unimed adalah: (1) menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat produktif dan mandiri (2) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pendidikan dan penelitian; (3) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (4) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif; (5) Menghasilkan penelitian dengan nilai humaniora untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (6) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, dan berwawasan kebangsaan di kalangan sivitas akademika Unimed. Secara keseluruhan perkembangan kurikulum Unimed dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 3. 1. Perkembangan Kurikulum Unimed

Bentuk dukungan yang diberikan Unimed dalam mengembangkan kurikulum di Prodi sebagai berikut;

1. Regulasi berupa peraturan pengembangan kurikulum dan pedoman pengembangan kurikulum
2. Kelembagaan berupa pembentukan Pusat Pengembangan Kurikulum di bawah

LP2AI yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengkaji dan mengembangkan kurikulum.

3. Fasilitas berupa SDM (narasumber), sarana dan prasarana, dan pembiayaan.
4. Dukungan lain berupa studi banding, lokakarya, seminar dan workshop serta bimbingan teknis pengembangan kurikulum.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dunia kerja, dan perkembangan kurikulum pendidikan tinggi di tingkat nasional, Unimed selalu merespon perkembangan tersebut dengan melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan berkelanjutan. Saat ini Unimed masih menerapkan 2 (dua) model kurikulum pendidikan yaitu KBK sistem Blok untuk mahasiswa angkatan 2008 sampai dengan 2015, dan kurikulum berbasis KKNI yang diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2016 dan seterusnya.

Selanjutnya Unimed juga memfasilitasi pengembangan kurikulum di 74 prodi, penyusunan Pedoman atau Panduan pengembangan kurikulum Unimed oleh tim LP2AI yang ditetapkan dengan SK Rektor No.0174/UN.33.KEP/KR/2013, pedoman tersebut adalah untuk membantu prodi dalam melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Dalam rangka menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS serta menjawab visi, misinya Unimed dan prodi, maka Prodi difasilitasi dalam proses perencanaan melalui kegiatan (1) FGD yang melibatkan berbagai nara sumber internal dan eksternal, (2) *tracer study* pada pengguna lulusan yang mewakili DU/DI, Instansi Pemerintah dan Swasta, (3) studi banding ke PTN sejenis, (4) FGD bersama Asosiasi Profesi, dan (5) Penyiapan dokumen KKNI dan perangkat pembelajaran, (6) Pelaksanaan Monev internal PBM untuk mengawal realisasi proses penerapannya, (7) FGD bersama Senat Fakultas dan Universitas untuk memperoleh legal akseptasi.

Kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum terdiri dari: (1) menyusun Spesifikasi Prodi; (2) menyusun capaian pembelajaran (*learning outcome*); menyusun isi dan struktur kurikulum sampai pada sebaran matakuliah, dan (4) mengembangkan perangkat kurikulum: bahan ajar, proses penilaian, media ajar, lembar kerja mahasiswa dan penugasan, yang dituangkan pada Kontrak Perkuliahan dan RPS. Guna mencapai tujuan KKNI dan visi Unimed serta visi

prodi, maka pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil *tracer study* sebagai dasar penetapan profil lulusan, kesepakatan asosiasi prodi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya lokal Sumatera Utara dalam menetapkan capaian pembelajaran (*learning outcome/LO*). Pemetaan CP/LO sesuai dengan kompetensi keilmuan yang terdapat pada prodi, dilakukan untuk menyelaraskan dengan standar CP/LO KKNI dan penetapan mata kuliah dan beban SKS untuk masing-masing mata kuliah.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNI dan SNPT, serta berbasis capaian pembelajaran dan pendidikan karakter pada 7 fakultas di 74 prodi telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur Kurikulum; 3) Silabus, Kontrak Perkuliahan (KP), dan Rancangan Perkuliahan Semester (RPS); 4) Sistem Penilaian; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum. Dokumen pendukung lainnya yang membantu implementasi KKNI melalui panduan/pedoman penilaian, lembar kerja mahasiswa berbasis 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, maka Unimed mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk penugasan sebagai berikut :

- (1) Tugas Rutin (TR) : tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- (2) *Critical Book Report* (CBR) : Deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan *critical position* mahasiswa.
- (3) *Research Review* (RR)/*Journal Review* (JR): mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset.
- (4) *Mini Research* (MR) : riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.
- (5) Reayasa Ide (RI) : “*wild idea*”, ide kreatif.
- (6) *Project* (PR): melakukan *treatment* atas model atau produk serta praktek-praktek tertentu.

Selain 6 produk pembelajaran inovatif tersebut di atas, sampai dengan tahun 2019, Unimed juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran lainnya yaitu pembelajaran berbasis produk, pembelajaran dual

system (kampus dan DUDI/masyarakat), *blended learning*, pembelajaran dan penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, serta kegiatan pameran dan expo produk pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3. 2. FMIPA EXPO 2019



Gambar 3.3. Kegiatan EXPO Mahasiswa Tahun 2019



Gambar 3.4. Kegiatan EXPO Mahasiswa Tahun 2019

Pengembangan dan Pemutakhiran kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, yakni setiap empat tahun sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Berikut susunan dokumen KKNi yang menjadi kebijakan Unimed untuk disusun 74 prodi dalam rangka implementasi KKNi.

Tabel 3.1. Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed

Buku 1	Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNi. Naskah akademik berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Landasan pengembangan kurikulum, (3) Pendekatan pengembangan kurikulum, (4) Analisis Pengembangan Kurikulum, (5) Proses dan tahap pengembangan kurikulum, dan (6) Gambaran rumusan kompetensi prodi
Buku 2	Pengembangan kurikulum berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Capaian Pembelajaran, (3) Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah, (4) Deskripsi mata kuliah, (5) Proses pembelajaran, (6) Sebaran mata kuliah dan dosen pengampu, (7) Sarana dan prasarana pembelajaran, dan (8) penutup.
Buku 3	Standar Proses pembelajaran dan penilaian berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Standar pembelajaran, (3) Standar penilaian pembelajaran, dan (4) Penutup. Dilengkapi dengan panduan magang, rubrik panduan perkuliahan magang.
Buku 4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Buku 5	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis KKNi berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Implementasi monev pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNi, (3) Pelaporan Monev Kurikulum, dan (4) Penutup.

Lampiran	Berisikan; (1) Instrumen monev pelaksanaan PBM, (2) Instrumen monev penggunaan media pembelajaran, (3) Instrumen tugas matakuliah, (4) instrument sarana dan prasarana, (5) instrument monev magang, dan (6) SOP monev.
----------	---

Dukungan pelaksanaan Kurikulum KKNI juga dilakukan Unimed dengan meningkatkan layanan *Digital Library* terakreditasi A dengan luas 13.585 m² dilengkapi dengan OPAC (Online Public Access Catalog) yang dapat diakses 24 jam melalui <http://library.unimed.ac.id> serta DDC (Dewey Decimal Classification) Self Check System V-Serie, Inteligents Returns and Sorter System (IRSS). Dukungan layanan akademik juga diberikan oleh UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT Pengembangan Karir.

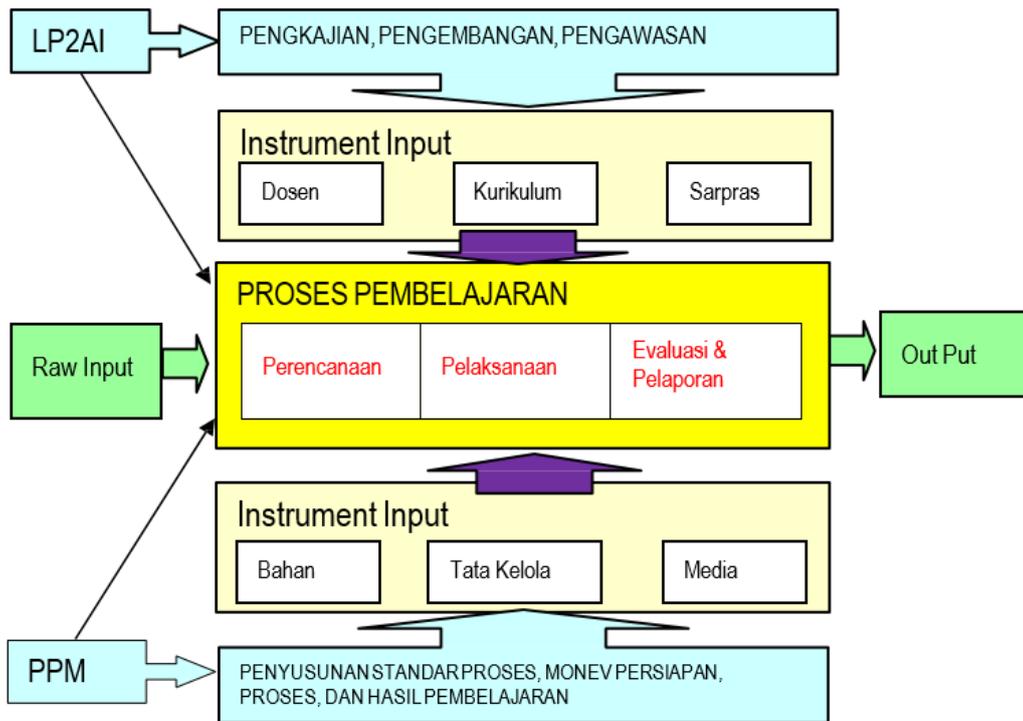
Sistem monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dibangun untuk menjamin berjalannya sistem melalui kelengkapan dokumen kurikulum yang tersedia, beserta Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK) yang digunakan untuk mengawal proses kepatuhannya. Kepatuhan terhadap sistem dimonev melalui kesesuaian dengan tahapan pembelajaran yang termuat di RPS dengan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dalam capaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unimed. Analisis evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum, keterpahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang dirancang dosen, dan penerapannya dalam proses pembelajarannya. Evaluasi dilakukan setiap tahun sebagai upaya untuk mengkaji ulang pelaksanaan kurikulum.

Disamping itu, evaluasi kurikulum di Unimed dimaksud juga untuk mengetahui validitas tujuan atau sasaran kurikulum itu sendiri, termasuk penilaian apakah kurikulum itu sesuai dengan tingkat kecerdasan mahasiswa atau anak didik tertentu, apakah model intruksional yang dipakai yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apakah materi belajar yang telah disusun dapat diaplikasikan dengan baik untuk mencapai tujuan kurikulum atau tujuan instruksional yang diinginkan.

Monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) melalui Pusat Pengembangan Kurikulum (PPK). Mekanisme monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan manual prosedur.

Pelaksanaan monev kurikulum dilakukan di setiap Fakultas melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam hal pengembangan kurikulum yang dilakukan Prodi, dikerjakan secara terintegrasi mulai dari Universitas – Fakultas dan Prodi, selanjutnya ditelaah oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) tingkat Unimed yang bekerjasama dengan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas (GPM) dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) pada jurusan/prodi, untuk melihat kesesuaian format struktur pada dokumen kurikulum dengan merujuk pada Kepmenristekdikti Nomor:44/2015 khusus pasal 12, 13, dan 14. Monev dilakukan untuk melihat kesesuaian dan kepatuhan format dengan panduan penyusunan kurikulum sesuai dengan pasal tersebut. Implementasi keterlaksanaan tahapan belajarnya disesuaikan dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP). Monev dilakukan secara dua arah dengan menyebarkan angket kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang ketercapaian rumusan standar kompetensi lulusan yang telah dirancang dengan capaian pembelajaran yang dilakukan.

Sistem pengendalian mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan, dikendalikan 2 (dua) unit yang bertanggungjawab yaitu Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) dan Pusat Penjaminan Mutu (PPM). LP2AI bertanggungjawab melakukan pengkajian, pengembangan dan pengawasan mutu pembelajaran. PPM lebih bertanggungjawab terhadap penyusunan standar proses pembelajaran, monev persiapan pembelajaran, memantau proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Sistem pengendalian mutu pembelajaran seperti pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran

Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran di Unimed dilaksanakan berbasis kompetensi dengan pendekatan *Student Centered Learning*. Pembelajaran dilakukan melalui tatap muka, pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar seperti: perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas belajar. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Penguasaan keseimbangan antara *hardskill* dan *softskill* juga menjadi pertimbangan penting dalam mengelola pembelajaran di Unimed.

Dalam rangka pengendalian proses pembelajaran, seluruh Fakultas dan Prodi mempersiapkan dokumen kendali proses pembelajaran. Dokumen ini berfungsi untuk mendapatkan data tentang: (1) kedisiplinan atas kehadiran dosen dan mahasiswa; (2) tingkat kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap dokumen mutu yang dikembangkan; dan (3) kualitas keterampilan mengajar dosen. Data kedisiplinan kehadiran diperoleh melalui daftar hadir dosen dan mahasiswa. Data tentang tingkat kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap

dokumen mutu diperoleh melalui audit kepatuhan. Data tentang kualitas mengajar dosen diperoleh melalui studi analisis dokumentasi dan observasi di kelas.

Kegiatan supervisi pelaksanaan perkuliahan dilakukan oleh tim monev dan para pimpinan untuk mengetahui kesiapan dalam pelaksanaan perkuliahan. Supervisi dilakukan pada pembelajaran tatap muka, praktik dan magang (praktik lapangan industri). Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran.

Desain pembelajaran dilakukan dengan cara mengembangkan GBPP-RPS yang diberi muatan *softskill* pada beberapa topik bahasan. Pada bagian ini diukur relevansi tujuan, materi, dengan deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran, media pendukung, dan sistem evaluasi hasil belajar. Persiapan rancangan pembelajaran merupakan bagian perencanaan dilakukan pada setiap awal semester dengan melibatkan seluruh sumber daya di tingkat universitas, fakultas dan prodi. Ditingkat universitas dilakukan perencanaan seluruh sumber daya pembelajaran yang tersedia, sosialisasi kebijakan nasional dan institusi yang relevan, penetapan kalender akademik dan kesiapan seluruh sumber daya (fasilitas, SDM, perangkat pendukung tata administrasi) di tingkat fakultas dan prodi.

2. Layanan Seleksi Masuk dan Kemahasiswaan

Regulasi dalam seleksi mahasiswa baru Unimed diatur dalam Sistem rekrutmen mahasiswa baru pada Surat Keputusan Rektor Nomor 00259/UN.33/SK/2011 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru. Rekrutmen yang dilakukan dalam proses seleksi mahasiswa baru di Unimed melalui beberapa jalur. Untuk program S-1 dilakukan melalui (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bidikmisi dan non-bidikmisi, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (3) Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Pada program pasca sarjana, rekrutmen dilakukan melalui Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL). Khusus untuk D-3 dilakukan melalui jalur Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Petunjuk teknis prosedur

rekrutmen mahasiswa baru dimuat pada Secara”Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Unimed 2018”. Animo masyarakat untuk mendaftar di Unimed sejak tahun 2015 sampai dengan tahun akademik 2019 cukup tinggi dengan penerimaan mahasiswa baru terus meningkat seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 6. Jumlah Peminat dan Penerimaan Mahasiswa Baru Unimed 2015-2019

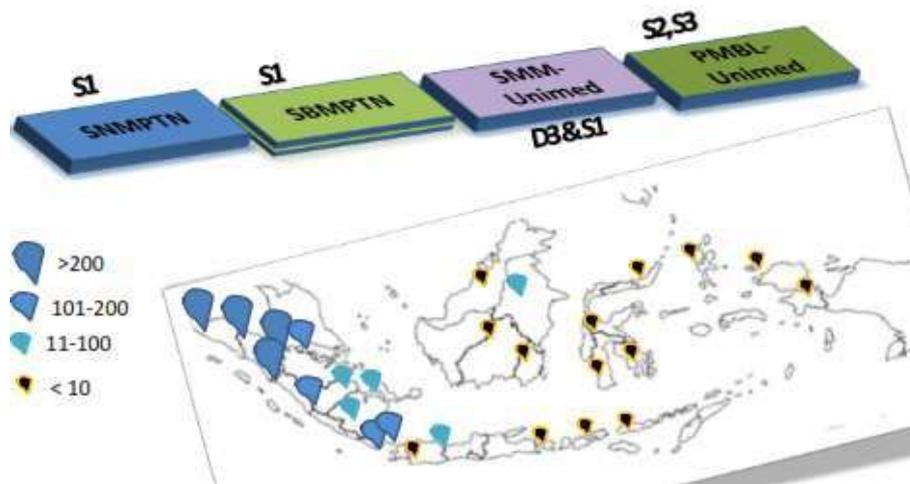
Animo masyarakat lulusan SMA/MA/SMK mendaftar ke Unimed cukup tinggi citra dan reputasi serta kinerja Unimed yang sangat baik yang dapat ditelusur dari capaian kinerja Unimed sampai tahun 2019 diantaranya adalah perolehan akreditasi Institusi AIPT dengan nilai A pada tahun 2016, Unimed memperoleh rangking 50 berdasarkan pemeringkatan PT oleh Kemristekdikti dari 4.244 perguruan tinggi. Pada bulan Desember 2019 jumlah Prodi Unimed telah mencapai 74 Prodi dengan persentasi 52,38% (33 Prodi) dari capaian tahun sebelumnya sebesar 51,85% (28 Prodi), yang terakreditasi unggul (A). Capaian peringkat Unimed berada pada urutan 50 Rangking Perguruan Tinggi Indonesia.

Profesi guru sebagai perwujudan amanat UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen juga yang menjadikan guru sebagai profesi, berdampak terhadap minat masyarakat masuk ke Unimed. Peminatan lulusan SMA/MA/SMK terhadap ragam bidang kajian keilmuan yang diakomodasi baik melalui kurikulum program studi eksisting ataupun program studi yang baru dikeluarkan ijin

operasionalnya oleh Kemenristekdikti, sehingga pada tahun 2019 jumlah program studi menjadi 74, Hal ini menjadi satu diantara faktor lain yang mendorong lulusan SMA/MA/SMK untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi di Unimed. Program studi baru tersebut juga dibuka dengan mempertimbangan dinamika revolusi industri 4.0 yang terindikasi bukan hanya dari nama program studi seperti program studi Ilmu Komputer dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika, dan Program studi Elektro serta Program Studi Teknik Sipil. Antisipasi dan respon Unimed terhadap revolusi industri 4.0. Wujud nyata Unimed melakukan penguatan pembelajaran era industri 4.0 melalui penerapan *blended learning* sebagai model pembelajaran alternatif yang wajib dilaksanakan oleh pendidik di Unimed.

Daya tampung Unimed dalam setiap penerimaan mahasiswa baru relative stabil dan dapat dianalisis dari data rasio daya tampung dan peminat di bawah ini. Variabel yang dipergunakan Unimed dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya : SDM, asset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

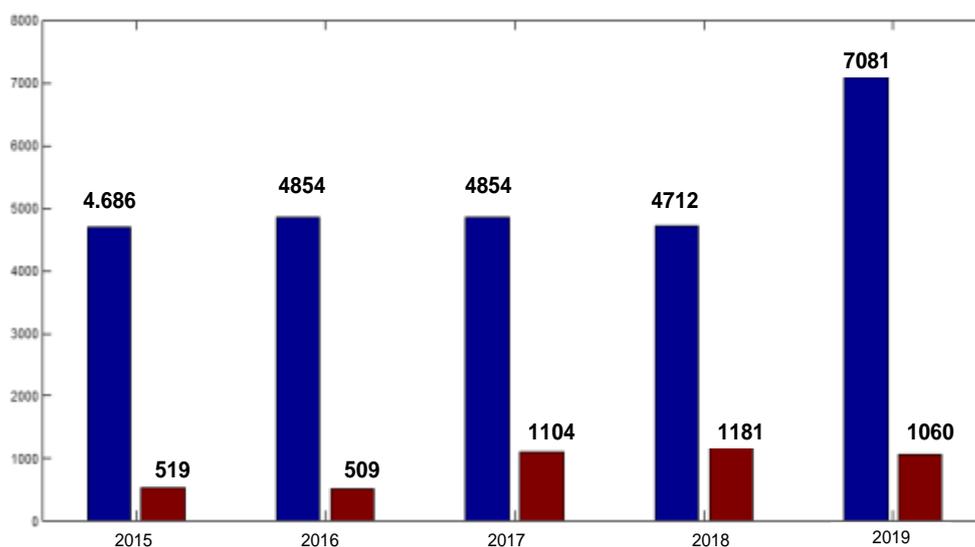
Pola rekrutmen mahasiswa baru tersebut di atas merupakan wujud peningkatan peran Unimed bagi masyarakat terutama pada wilayah regional Sumatera khususnya dalam mendukung ketercapaian indikator APK Kemristekdikti yang pada tahun 2019. Data asal mahasiswa sesuai ijazah menunjukkan bahwa asal mahasiswa Unimed adalah dari 13 provinsi yang terdiri dari 53 kabupaten/kota.



Gambar 3. 7. Seleksi Calon Mahasiswa dan Sebarannya Prinsip Seleksi : Kualitas, Aksesibilitas, Transparansi, Ekuitas dan Pemerataan

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru Unimed setiap tahunnya menjadi bukti bahwa Unimed makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periode 2016- 2020 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan kesesuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2019, masih dijumpai calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi melalui SNMPTN, SBM PTN ataupun UMB namun tidak melakukan registrasi ulang sejumlah 1060 orang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya cenderung mengalami peningkatan. Penyebab utama yang mendominasi adalah para calon lulusan tersebut telah diterima di perguruan tinggi lain. Data jumlah mahasiswa yang diterima dan melakukan registrasi dan yang diterima tetapi tidak melakukan registrasi disajikan pada gambar berikut :



Gambar 3. 8. Jumlah Pelamar Registrasi dan yang Tidak Registrasi pada Tahun 2015-2019

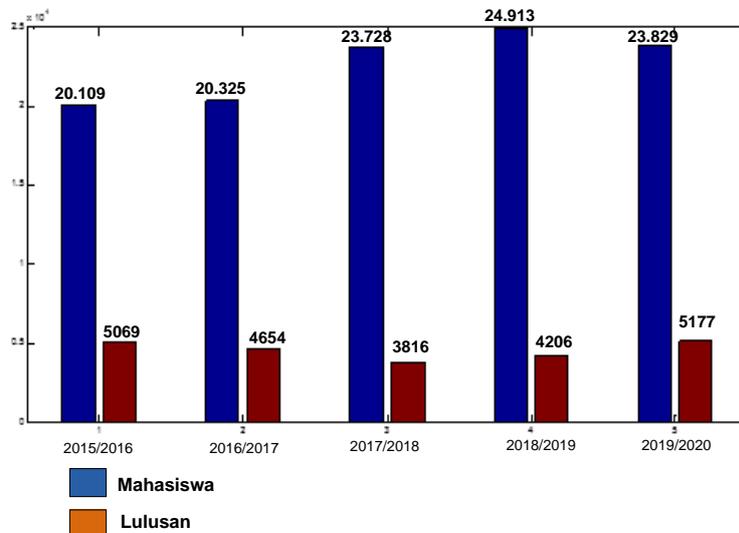
Unimed telah melakukan akomodasi terhadap mahasiswa baru yang memiliki potensi secara akademik, namun memiliki keterbatasan pada sisi ekonomis dan penyandang disabilitas. Melalui penetapan kebijakan pemberian beasiswa terhadap mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik berdasarkan SK Rektor Nomor 0244/UN.33/SK/LL/2015. Bagi calon mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampu secara ekonomi, Unimed memberikan keringanan pembayaran uang kuliah sebesar UKT terendah. Selain itu, Unimed juga menerapkan kebijakan nasional pemberian beasiswa melalui jalur Beasiswa Bidikmisi.

Tabel 3.2. Jenis Beasiswa Bagi Mahasiswa Potensial Namun Kurang Mampu Secara Ekonomi.

Jenis Beasiswa	Nominal	Satuan	Banyak Mahasiswa (Orang) Per Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
Bidik Misi	6.000.000	Mhs/semester	840	866	792	730	4220
UKT Terendah	500.000	Mhs/Semester	224	230	130	236	354
Afirmasi Pendidikan	6.000.000	Mhs/Semester	6	14	17	21	28
Total			1.07	913	939	987	4602

Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Medan sampai dengan tahun

akademik 2019/2020 adalah 23.829 orang dan jumlah lulusan pada tahun 2019 adalah sebanyak 5.177 orang, sehingga AEE pada tahun 2019 adalah 21,72%. Profil mahasiswa dan lulusan Unimed disajikan sebagai berikut :



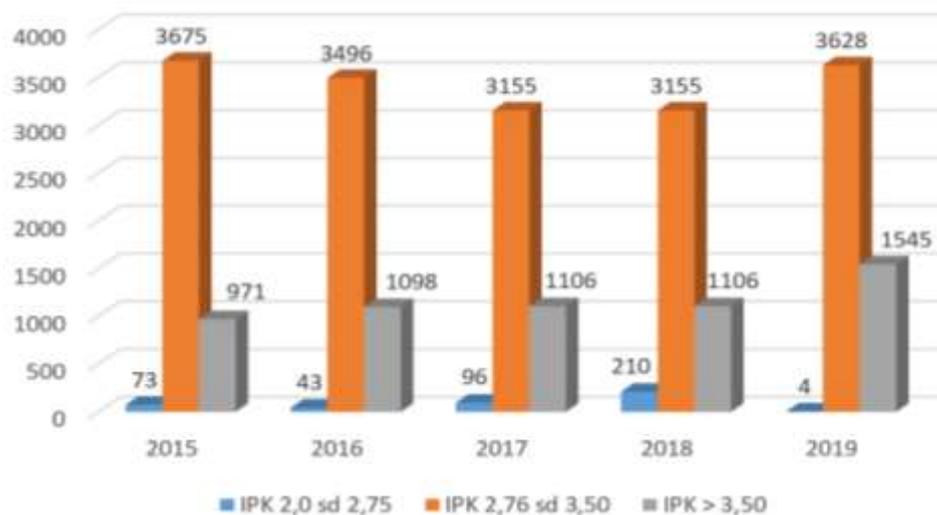
Gambar 3. 9. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2015-2019.

Indikator Rata-rata lama studi lulusan (tahun) pada tahun 2019 masih belum optimal mencapai target. Ailama studi ditargetkan 4,3 tahun capaian 4,5 tahun dan persentase mahasiswa yang tepat waktu menyelesaikan studi 27,53%. Kendala utama tidak tepatnya lama studi lulusan diantaranya adalah pelaksanaan PPLT (praktek mengajar di sekolah) yang memerlukan waktu 3 bulan sehingga mahasiwa tidak dapat melaksanakan perkuliahan reguler. Untuk mahasiswa Fakultas teknik beban tersebut juga ditambah dengan pelaksanaan PKL Industri. Untuk mengatasi hal tersebut pada kurikulum KKNI diberlakukan mata kuliah Magang 1 sampai 4 menggantikan mata kuliah PPLT yang terintegrasi disetiap semester dan dimulai semester II. Selain akan berdampak pada efesiensi lama studi program magang lebih dawal tersebut akan lebih efektif sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional mahasiswa calon guru.

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan

Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi dan peningkatan mutu lulusan melalui strategi penerapan 6 tugas pada kurikulum KKNI Unimed.

Capaian IPK dan masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali sampai saat ini masih dijadikan komponen untuk mendukung daya saing lulusan di pasar kerja. Hal tersebut nampak dengan ditetapkannya indikator “Prosentase lulusan yang langsung bekerja” pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dalam Program pembelajaran dan kemahasiswaan dengan target 80% pada tahun 2018. Kategori IPK Lulusan selama kurun waktu 2015-2019 disajikan sebagai berikut :



Gambar 3. 10. Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK Tahun 2015-2019

Jumlah lulusan dengan IPK pada kategori II pada tahun 2019 sebanyak 4 lulusan mengalami penurunan drastis jika bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 210 lulusan, tetapi jumlah lulusan dengan IPK pada kategori III (3,51 sampai 4,0) mengalami kenaikan. Artinya, program perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama ini telah mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah dan telah berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa sedang dan kelompok tinggi. Kondisi ini sejalan dengan kecenderungan peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru Unimed yang cenderung naik selama 4 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi

mahasiswa kelompok rendah ternyata juga efektif bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mempertahankan kondisi tersebut tetap diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan mengoptimalkan *web based learning* dan *blended learning* yang mengintegrasikan karir dalam pembelajaran. IPK lulusan tersebut juga mengindikasikan kompetensi lulusan yang berdaya saing bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi juga pencipta kerja. Sebagaimana diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha merupakan salah satu indikator daya saing yang telah ditargetkan oleh Kemristekdikti yaitu 3.500 orang pada tahun 2018 dan 4.000 orang mahasiswa pada tahun 2019.

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2019 target APK nasional adalah sebesar 35%

Rasio rata-rata antara jumlah dosen dan mahasiswa adalah 1 : 24 (977 : 23.994) untuk dosen tetap dan 1:22 untuk total dosen. Rasio ini sudah mendekati rasio ideal yakni 1:20 (Permenristekdikti no. 2 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi nomor 26 tahun 2015 tentang registrasi pendidik pada perguruan tinggi). Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk masing-masing fakultas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rasio Dosen PNS terhadap Mahasiswa tiap Fakultas Tahun 2019

Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
FIP	100	2742	1:27
FBS	175	4078	1:23
FIS	100	2001	1:20
FMIPA	231	4524	1:20
FT	169	3482	1:21
FIK	84	2153	1:26
FE	116	2894	1:25

Dari Tabel 3.3, dapat dilihat bahwa Fakultas FIS dan FMIPA telah memenuhi rasio ideal, akan tetapi untuk fakultas FIP, FIK, FE, FBS dan FT masih sangat membutuhkan penambahan dosen agar rasionya menjadi ideal. Jika dilihat berdasarkan rasio dosen terhadap mahasiswa maka kebutuhan jumlah dosen adalah 125 orang, masing-masing tersebar di 7 Fakultas, yaitu fakultas yang paling banyak membutuhkan dosen adalah FIP sebanyak 38 orang, FBS sebanyak 29 orang, FIK sebanyak 24 orang, FE sebanyak 29 orang dan FT sebanyak 5 orang. Sejalan dengan target Kemristekdikti terkait mahasiswa yang berwirausaha, Unimed berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (*learning outcome*) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum.

Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap matakuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, Unimed telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Unimed dilakukan oleh Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed sesuai dengan SK Rektor Nomor 0044/UN.33/KP/2012 tentang Penetapan Personil Pusat Jasa Ketenagakerjaan. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran

informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

NO	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	<i>Website</i>	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap judisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap judisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memanfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Perperiodik saat <i>expo</i> Fakultas dan Unimed (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed juga melakukan bursa kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni Unimed menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

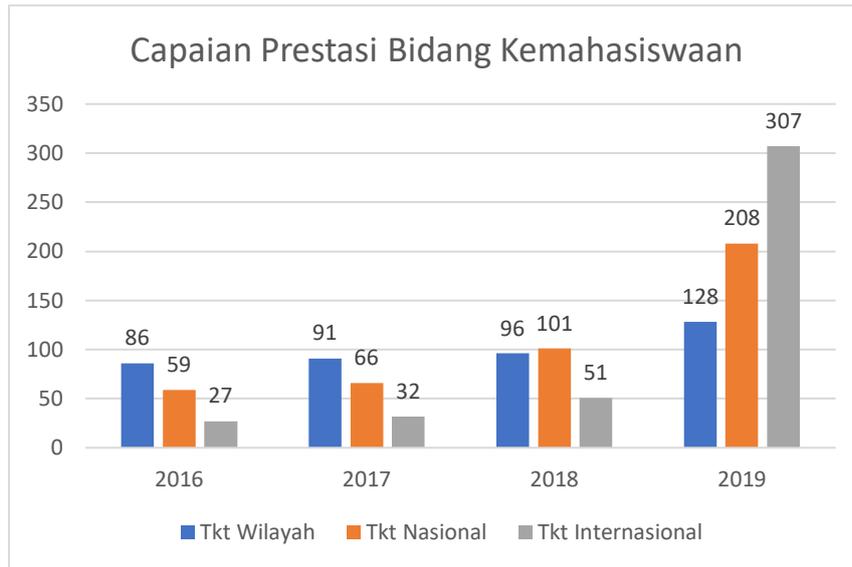
Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompotensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, Unimed terus melakukan upaya- upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka pengoptimalisasian penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Program peningkatan kualitas lulusan telah dilaksanakan Unimed secara sistematis, diantaranya adalah menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata) untuk menambah wawasan dan perolehan pengalaman di kampus lain, program *transfer of credit* selama satu semester di perguruan tinggi terkemuka (Universitas Airlangga, Brawijaya, ITB, dna UGM), pelibatan mahasiswa dalam

pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, dan pelibatan mahasiswa dalam mimbar akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

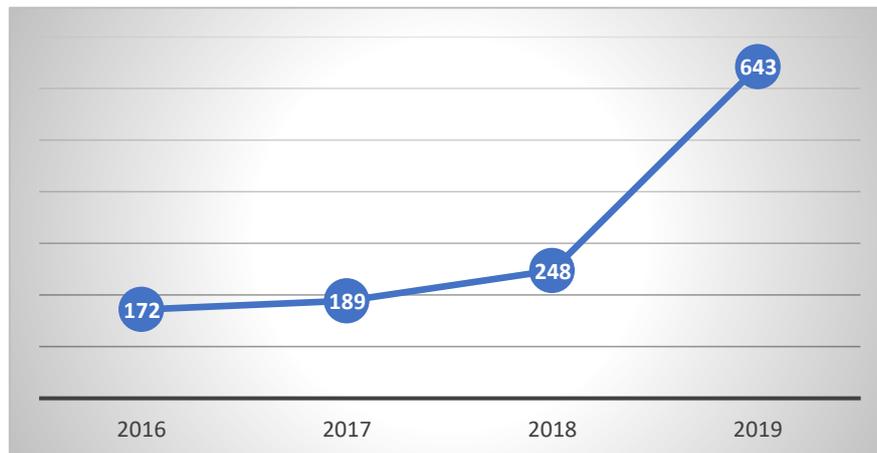
Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompetensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka pengoptimalisasian penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. secara berkelanjutan. Kegiatan kemahasiswaan lainnya yang dilaksanakan di Unimed adalah olimpiade sains, seni dan olahraga, debat bahasa Inggris, lomba karya ilmiah, dan PKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian (research grant), program student grant untuk mempercepat penulisan tugas akhir, serta pelaksanaan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres).

Prestasi bidang kemahasiswaan Unimed selama kurun waktu 2016-2019 di bidang olah raga, seni bahasa dan budaya, kerohanian, kewirausahaan dan kreativitas-inovasi-penunjang, baik di tingkat wilayah berjumlah 401, tingkat nasional berjumlah 434 dan tingkat internasional berjumlah 417. Pada tahun 2016 prestasi yang dicapai sebanyak 172 prestasi, tahun 2017 sebanyak 189 prestasi dan tahun 2018 sampai 2018 dicapai 248 prestasi dan tahun 2019 sebanyak 643 prestasi, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 11. Capaian Prestasi Bidang Kemahasiswaan

Prestasi mahasiswa selama empat tahun terakhir pada tingkat wilayah, tingkat Nasional dan tingkat Internasional mengalami peningkatan seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 12. Jumlah Prestasi Mahasiswa tkt. Wilayah, Nasional dan Internasional Periode Tahun 2016-2019

Capaian prestasi di bidang kemahasiswaan yang sangat menonjol disepanjang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- (1) Juara pada kompetisi Modest Fashion Project (MOFP) 2019
- (2) Juara 1 Inovasi Teknologi Tepat Guna tingkat nasional di USU
- (3) Juara 2 dan best Speaker pada Ajang Lomba Debat Parlementari di UIN Suska Riau
- (4) Mendali Perunggu cabang Olah Raga Wushu pada Kejuaraan tingkat

Asia Tenggara, SEA Games di Filipina

- (5) Juara 1 debat Komunikasi 3.0 di UINSU bertema “miracle of Communication
- (6) Juara3 Lomba Video Parodi di Pekan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2019
- (7) Juara best presentation dalam kegiatan Latihan kepemimpinan Manajemen Nasional di Politeknik negeri Sriwijaya 2019.
- (8) Juara 1 Lomba debat Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Medan
- (9) Medali Emas, Perak dan Juara Favorit PIMNAS 32 di Univ. Udayana Bali tahun 2019
- (10) Juara 1 Pemenang Lomba Menulis Puisi tingkat Nasional.
- (11) Juara 1 Senam Ahoi Nusantara Tahun 2019 diselenggarakan oleh Kemenpora RI.
- (12) Juara 2 dan The Best Speaker pada National Youth Economic Debate Competition (ATHECTION)
- (13) Juara II Perlombaan Melukis Double Art pada Library Festival UIN
- (14) Juara 3 Nasional Ajang Young Researcher Competititon (YORECO) 2019
- (15) Juara Umum Festival Musik Tradisional 8 Etnik SUMUT
- (16) Bronze Medal pada katagori Ekonomi dan Bronze medal pada Katagori Kesehatan pada ajang Indonesia Invention and Innovation Promotion Association (INNOPA 2019)
- (17) Juara 3 pada Olimpiade tingkat Nasional FIP JIP 2019 bidang INOBEL
- (18) Peringkat 12 tingkat nasional ajang olahraga terbesar di Indonesia pada Pekan Olahraga Nasional (POMNAS) XVI Di UIN Jakarta.
- (19) Juara 1 konten terbaik via Twiter kompetisi Flash Posting Oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi RI Tahun 2019
- (20) Juara 2 lomba Essay Ilmiah tingkat Nasional pada acara Public Health National Competition (PHNC 2019)
- (21) Penghargaan Inovasi-Kreatifitas Parade Cinta Tanah Air Se-smatera Utara

Dokumentasi kegiatan prestasi mahasiswa secara berturut, diberikan pada gambar berikut:



Mahasiswi prodi Tata Busana FT Unimed Cita Qhurbani menjadi salah satu finalis pada Kompetisi Modest Fashion Project (MOFP) 2019 pada 12 -16 November 2019.

Gambar 3. 13. Kompetisi Modest Fashion Project (MOFP) 2019



Mahasiswa prodi pendidikan Antropologi 2017, meraih juara 1 Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional di USU pada 30 November 2019

Gambar 3. 14. Juara 1 Inovasi Teknologi Tepat Guna



Mahasiswa FE Universitas Negeri Medan berhasil meraih juara 2 Nasional dan best Speaker pada ajang lomba debat Parlemen di Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau pada tanggal 27-30 November 2019 di Pekanbaru, Provinsi Riau.

Gambar 3. 15. Juara 2 Nasional Debat Parlemen



Mahasiswa FIK Unimed yang mewakili Indonesia berhasil meraih medali PERunggu dari penampilan apiknya di nomor SANDA 48c Kg Cabang Olahraga Wushu pada Kejuaraan Olahraga tingkat Asia Tenggara, SEA Games 2019 di Filipina

Gambar 3. 16. Meraih Perunggu pada SEA GAMES 2019



Mahasiswa Unimed kembali menorehkan prestasi gemilang, meraih juara 1 pada ajang debat Komunikasi 3.0 di UINSU pada 27 November 2019. Acara yang bertema "miracle of communication" diikuti oleh kampus se-Sumatera Utara.

Gambar 3. 17. Juara 1 Debat Komunikasi 3.0



Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS, Juara 3 Lomba Video Parodi di Pekan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2019.

Gambar 3. 18. Juara 3 Nasional Vidio Parodi



Tim LP2IM (Lembaga Penalaran Penelitian Ilmiah Mahasiswa) berhasil meraih Best Presentation dalam kegiatan LKMMN 2019 (Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Nasional).

Gambar 3. 19. Nasional Best Presentation LKMMN 2019



Mahasiswa Prodi Pendidikan Masyarakat FIP Unimed menyabet juara 1 lomba debat kesehatan di Poltekkes Kemenkes Medan

Gambar 3. 20. Juara 1 Debat Kesehatan KEMENKES



Mahasiswi Prodi Pend.Musik FBS Unimed, Vionita Veronika Sihombing berhasil meraih juara 1 pada ajang pencarian bakat The Voice Indonesia GTV 28 November 2019 di Jakarta.

Gambar 3. 21. Juara 1 The Voice Indonesia GTV



Tim PKM UNIMED berhasil meraih medali emas, perak dan juara favorit di PIMNAS 32 di Universitas Udayana, Bali. Penyerahan medali dan penghargaan dilakukan di Taman Werdhi Budaya Art Centre Denpasar (30/08/2019).

Gambar 3. 22. PKM UNIMED mendapatkan Mendali Emas, Perak dan Favorit pada PIMNAS 32



Mahasiswi FBS Unimed Annisa Ramadani Lubis Jurusan Sastra Indonesia meraih juara kedua Lomba Cipta Puisi Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh RuangKreasi.id

Gambar 3. 23. Juara 2 Nasional Lomba Puisi



Tim Mahasiswa Prodi Pend.Tari FBS Unimed telah berhasil meraih juara 1 Senam Ahoi Nusantara Tahun 2019 pada 24 November 2019 di Lapangan Merdeka Medan yg diselenggarakan oleh Kemenpora.

Gambar 3. 24. Juara 1 Senam Ahoi Kemenpora



Mahasiswa FE Unimed raih Juara 2 dan The Best Speaker pada National Youth Economic Debate Competition (ATHECTION) yang digelar pada tanggal 07-10 November 2019 di Hotel Grand Darussalam dan Universitas Sumatera Utara.

Gambar 3. 25. Juara 2 Best Speaker ATHECTION



Mahasiswi FIP Unimed Erika Agustina Sitompul (Penmas 2018) meraih juara kedua pada perlombaan melukis Doodle Art pada Library Festival UIN Sumatera Utara pada 5 - 6 November 2019.

Gambar 3. 26. Juara 2 pada perlombaan melukis Doodle Art



Juara 3 nasional pada ajang Young Researcher Competition (YORECO) PPIPM Fair 2019 di Universitas Negeri Padang

Gambar 3. 27. Juara 3 nasional YORECO



Dua tim FMIPA Unimed berhasil meraih Bronze Medal pada kategori ekonomi dan Bronze medal pada kategori kesehatan pada ajang Indonesia Invention and Inovation Promotion Association (INNOPA 2019) pada 9-12 Oktober 2019 di TMII Jakarta.

Gambar 3. 28. Bronze medal INNOPA 2019



Unimed meraih peringkat 12 tingkat nasional ajang olahraga mahasiswa terbesar di Indonesia Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVI di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Perolehan tersebut membawa nama Sumatera Utara peringkat 6 Nasional. Acara tersebut berlangsung pada 16 – 26 September 2019 diselenggarakan oleh Kemristekdikti.

Gambar 3. 29. Peringkat 12 POMNAS



Mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan raih juara kedua Lomba Essay Ilmiah tingkat nasional pada acara Public Health National Competition (PHNC 2019)

Gambar 3. 30. Juara 2 Lomba Essay Ilmiah tingkat nasional



Mahasiswa FMIPA Unimed meraih Penghargaan Inovasi - Kreatifitas Parade cinta Tanah Air Se-Sumatera Utara

Gambar 3. 31. Penghargaan Inovasi - Kreatifitas Parade cinta Tanah Air Se-Sumatera Utara

Deskripsi capaian Indikator Kinerja di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan perbandingannya dengan indikator kinerja tahun 2018 disajikan sebagai berikut :

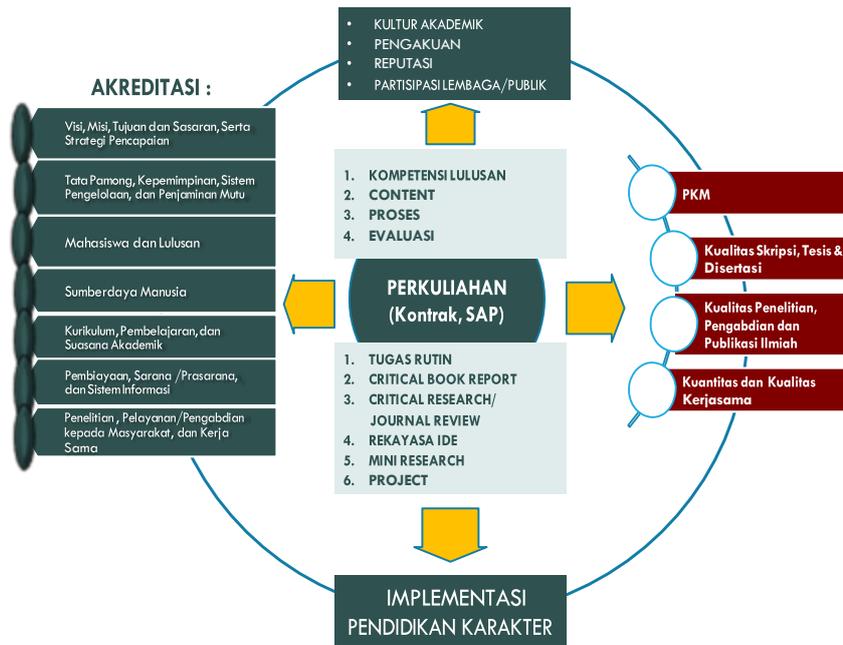
Tabel 3. 5. Capaian Indikatoor Kinerja Sasaran Strategis Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2018			2019		
			Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian
Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	100	70 Orang	289 orang	412%	320	300	93,75
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	25%	75%	91%	121%	77%	69,51%	90,27
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	41%	45%	58%	128%	250 %	210%	84
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	200	115 Orang	248 orang	215%	65	65	100%

Indikator Kinerja yang telah memenuhi target ataupun melampaui target mengindikasikan adanya peningkatan kualitas layanan akademik oleh seluruh tenaga kependidikan lini mulai dari program studi, fakultas, biro, lembaga, dan UPT dan hal tersebut juga mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Standar Pelananaan Minimum (SPM) Unimed telah ditetapkan melalui Permenristekdikti no. 64/2017 tentang SPM Unimed yang meliputi layanan akademik, layanan penelitian, layanan pengabdian kepada masyarakat dan layanan administrasi umum.

Pertengahan 2017 Rektor telah membuat kebijakan terkait sertifikat kompetensi diantaranya dengan mengirim dua orang dosen untuk mengikuti workshop Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Unesa dan selanjutnya ditugaskan sebagai PIC untuk mendesain pembentukan LSP dikoordinir oleh Wakil Rektor I bersama dengan program studi yang berpotensi membentuk LSP (dari Fakultas Teknik, FMIPA dan Fakultas Ekonomi). Pada tahun 2018 LSP Unimed resmi dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor Unimed No.0342/UN33.KEP/KL/2018 tanggal 19 Oktober 2018. LSP Unimed pada tahun 2018 telah melakukan pelatihan dan ujian sertifikasi profesi bagi 24 dosen di Fakultas Teknik bekerjasama dengan LSP Universitas Negeri Surabaya dengan skema Tata Rias Gaun Panjang, Desainer Busana, Costum Mode, Pengawas Struktur Bangunan, Quantity Surveyor, Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung, Foreman Las, Perancangan Produk Mekanik, Perancangan dan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Gedung, dan Pengembangan WEB. Upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha telah dilakukan secara intensif melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor III. Dan sejak tahun 2016 lebih diintensifkan pelaksanaannya melalui Program Integrasi Karir dalam Akademik yang berfokus pada pengintegrasian konsep teoretik serta praktek wirausaha dalam perkuliahan. Kurikulum berbasis KKNI yang dikembangkan Unimed didesain dengan arsitektur yang mengintegrasikan karir dalam program akademik dan diperkuat dengan program dan kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagai media dan wadah unjuk kerja mahasiswa

setelah memperoleh output dan outcome dalam pembelajaran. Paradigma arsitektur integrasi karir dalam program akademik disajikan pada gambar 3.25.



Gambar 3. 32. Arsitektur integrasi karir dalam program akademik

Program peningkatan mahasiswa bersertifikasi profesi dilaksanakan melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru). PPG merupakan penugasan yang diberikan oleh Kemendikbud bekerjasama dengan Kemenristekdikti kepada Unimed dengan dukungan dana APBN (Dalam Jabatan oleh Kemendikbud dan Pra Jabatan oleh Kemenristekdikti). Pada dasarnya Unimed menyelenggarakan dua pola pendidikan yaitu (1) pra jabatan mulai dari S1 akademik sampai dengan pendidikan profesi bagi lulusan yang belum memiliki status pekerjaan dan (2) pendidikan dalam jabatan bagi lulusan yang sudah bekerja. Unimed juga telah siap melaksanakan PPG prajabatan reguler. Sampai tahun 2018 Unimed menyelenggarakan PPG dalam jabatan di 28 program studi, terdiri dari 4 prodi di FMIPA, 7 prodi di FBS, 1 prodi di FIK, 7 prodi di FT, 4 prodi di FIS, 2 prodi di FE dan 3 prodi di FIP.

PPG dalam jabatan yang dilakukan saat ini terdiri dari 3 jalur, yaitu (1) PPG Pola dalam jaringan (DARING), Nondaring untuk Guru Daerah Khusus (GURDASUS), dan Kombinasi, (2) PPG Keahlian Ganda, (3) PPG S-1 berasrama.

PPG Pra Jabatan terdiri dari PPG S-1 Berasrama, PPG S-1 *Basic Sains*, PPG SM3T, PPG bersubsidi dan PPG 3T.

Proses PPG dilakukan dalam bentuk daring dan tatap muka. Aktivitas dilakukan dalam bentuk pendalaman materi, lokakarya/workshop, Praktek Pengalaman Lapangan, Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKIN). Sistem Penilaian dilakukan dengan 2 cara, yaitu UP yang dilakukan oleh Panitia Nasional yang digunakan sebagai *exit exam* untuk penentu akhir kelulusan. UKIN dilakukan oleh LPTK bekerjasama dengan sekolah mitra. Rekapitulasi pelaksanaan PPG disajikan pada beberapa tabel berikut ini.

Tabel 3. 6. Rekapitulasi Data Peserta PPG dalam Jabatab Tahap I

Tabel Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap I

No.	Bidang Studi	Pendalaman Materi (Daring)		Lapor Diri	Uji Pengetahuan		Uji Kinerja		Lulus UKMPPG
		Lulus	Tidak Lulus		Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	
1	Bimbingan dan Konseling	55	5	54	30	24	53	1	30
2	Pendidikan Bahasa Inggris	90	0	90	37	53	90	0	37
3	Pendidikan Ekonomi	24	6	24	15	9	24	0	15
4	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	56	4	56	27	29	56	0	27
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	135	59	132	60	72	131	1	60
6	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	50	10	48	16	32	46	2	16
7	Pendidikan Kimia	30	0	30	20	10	30	0	20
8	Pendidikan Matematika	60	0	58	27	31	58	0	27
Total		500	84	492	232	260	488	4	232

Tabel 3. 7. Rekapitulasi Data Peserta PPG dalam Jabatab Tahap II

Tabel Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap II

No.	Bidang Studi	Pembelajaran Daring		Lapor Diri	Uji Pengetahuan		Uji Kinerja		Lulus UKMPPG
		Lulus	Tidak Lulus		Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	
1	Pendidikan Bahasa Inggris	75	8	75	41	34	75	0	41
2	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	45	9	45	15	30	45	0	15
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	166	27	165	128	37	164	1	128
4	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	45	4	45	24	21	45	0	24
5	Pendidikan Matematika	23	2	23	18	5	23	0	18
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	23	3	22	6	16	22	0	6
Total		377	53	375	232	143	374	1	232

Tabel 3. 8. Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap III

No.	Bidang Studi	Pembelajaran Daring		Lapor Diri	Uji Pengetahuan		Uji Kinerja		Lulus UKMPPG
		Lulus	Tidak Lulus		Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	
1	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	39	9	38	17	21	38	0	17
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	40	4	40	29	11	40	0	29
3	Pendidikan Bahasa Inggris	24	0	24	20	4	24	0	20
4	Pendidikan Matematika	30	5	29	23	6	29	9	23
5	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	50	0	50	42	8	50	0	42
6	Pendidikan Teknik Ketenagalistrikan	28	1	28	13	15	28	0	13
7	Pendidikan Tekni Otomotif	54	2	54	21	33	54	0	21
8	Pendidikan Tata Busana	32	0	32	8	24	32	0	8
9	Bimbingan dan Konseling	52	0	50	19	31	50	0	19
10	Teknik Konstruksi dan Properti	25	1	24	17	7	24	0	17
11	Akuntansi dan Keuangan	55	0	55	19	36	55	0	19
Total									

Tabel 3. 9. Tabel Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap IV

No.	Bidang Studi	Pembelajaran Daring		Lapor Diri	Uji Pengetahuan		Uji Kinerja		Lulus UKMPPG
		Lulus	Tidak Lulus		Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	
1	Pendidikan Bahasa Indonesia	46	3	46	22	24	46	0	22
2	Pendidikan Bahasa Inggris	78	2	78	47	31	78	0	47
3	Bimbingan dan Konseling	26	1	25	13	12	25	0	13
4	Pendidikan Biologi	49	2	49	43	6	49	0	43
5	Bisnis dan Pemasaran	23	1	23	8	15	23	0	8
6	Pendidikan Ekonomi	27	1	26	25	1	26	0	25
7	Pendidikan Fisika	25	2	24	24	0	24	0	24
8	Pendidikan Geografi	27	1	27	11	16	27	0	11
9	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	0	18	18	0	18	0	18
10	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	24	2	24	13	11	24	0	13
11	Pendidikan Kimia	22	0	21	18	3	21	0	18
12	Kuliner	24	2	24	21	3	24	0	21
13	Pendidikan Matematika	58	1	58	49	9	58	0	49
14	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	27	1	27	21	6	27	0	21
15	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	29	0	27	13	14	27	0	13
16	Pendidikan Sejarah	30	1	30	21	9	30	0	21

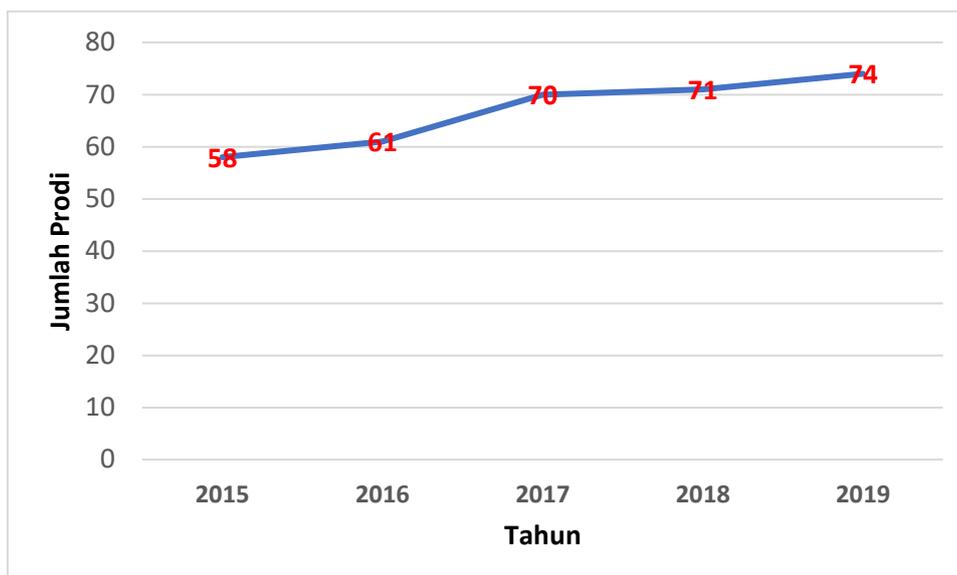
17	Pendidikan Tata Busana	18	1	18	14	4	18	0	14
18	Teknik Otomotif	21	0	21	19	2	21	0	19
Total		572	21	566	400	166	566	0	400

Tabel 3. 10.Rekapitulasi Data Peserta PPG Dalam Jabatan Tahap V

No.	Bidang Studi	Pembelajaran Daring		Lapor Diri	Uji Pengetahuan		Uji Kinerja		Lulus UKMPPG
		Lulus	Tidak Lulus		Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus	
1	Bahasa Indonesia	54	0	53	48	5	53	0	48
2	Bahasa Inggris	84	4	83	83	0	83	0	83
3	Bimbingan dan Konseling	24	2	24	15	9	24	0	15
4	Guru Kelas SD	133	7	132	96	36	132	0	96
5	Guru Kelas PAUD/TK	38	6	38	19	19	38	0	19
6	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	24	3	24	14	10	23	1	14
7	PPKn	22	0	22	19	3	22	0	19
Total		379	22	376	294	82	375	1	294

3. Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu

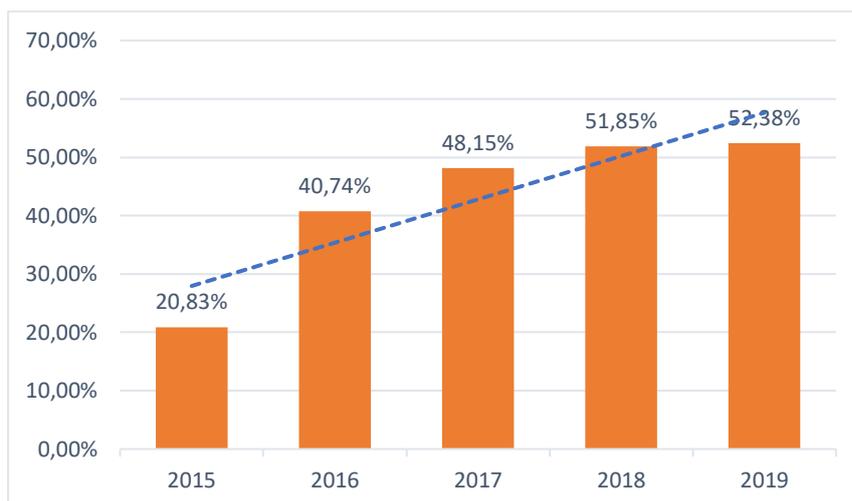
Program Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis “Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global”. Sampai dengan tahun 2019, jumlah fakultas di Unimed sebanyak 7 yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas MIPA (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Program Pasca Sarjana. Prodi di Unimed berjumlah 74 yang terdiri atas 21 program Pascasarjana (S-2=16 dan S-3=5), 51 program Sarjana (S-1), dan 2 program Diploma Tiga (D-3). Perkembangan jumlah program studi sejak tahun 2015 sampai 2019 diberikan pada gambar berikut :



Gambar 3. 33. Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2015-2019

Pada gambar 3.33 memperlihatkan peningkatan jumlah prodi tahun 2019 sebesar 4,22 % dari tahun sebelumnya. Penambahan prodi di Unimed merupakan bagaian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi, yang memenuhi kebutuhan revolusi 4.0. Satu diantara prodi yang dibuka adalah Prodi Pendidikan Teknik Informatika di Fakultas Teknik.

Persentase Prodi terakreditasi Unggul (A) menurut BAN-PT merupakan indikasi wujud mutu penyelenggaraan Program Studi yang unggul. Melalui gerakan mutu dan program-program strategis Pimpinan Unimed dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka telah terjadi peningkatan jumlah persentase program studi dengan peningkat unggul (A) dalam 5 tahun terakhir. Pada status bulan Desember 2019 jumlah Prodi Unimed telah mencapai 74 Prodi dengan rincian 33 terakreditasi A, 30 Prodi terakreditasi B, dan 11 Prodi baru yang belum terakreditasi. Berdasarkan jumlah Prodi yang telah terakreditasi, terdapat 52,38% (33 Prodi) yang terakreditasi unggul (A) dari 63 Prodi yang telah terakreditasi. Perkembangan jumlah persentase program studi dengan peningkat unggul (A) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut. Perkembangan jumlah persentase program studi dengan peringkat unggul (A) dalam 5 tahun terakhir ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 34. Program Studi Dengan Peringkat Unggul (A)

Persentase prodi Unggul dengan Akreditasi peringkat A dalam kurun waktu 5 tahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2019 akreditasi prodi dengan peringkat A sebesar 52,38 %. Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penguatan kelembagaan utamanya dalam peningkatan akreditasi program studi tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas program studi khususnya pemberian otonomi alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri , penulisan jurnal internasional serta bantuan pendidikan bagi dosen yang melanjutkan studi S3. Alokasi dana yang terdistribusi melalui PO DIPA PNBPN pada setiap prodi dipergunakan untuk *capacity building* utamanya dalam bentuk kegiatan pemutakhiran Evaluasi Diri dan implementasi penjaminan mutu yang diharapkan outputnya akan dapat bermanfaat dalam penyusunan komponen evaluasi diri dan borang akreditasi program studi setiap tahun.

Pusat Penjaminan Mutu Internal (PPMI) Unimed bertanggung jawab melaksanakan audit mutu internal dan untuk kegiatan non-akademik pelaksanaan audit internal dilakukan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) Unimed. Selain itu peningkatan kapasitas kepemimpinan di tingkat program studi dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional, kompetensi kepemimpinan organisasional dan kompetensi kepemimpinan publik dari segenap fungsionaris jurusan dan program studi juga berkontribusi dalam peningkatan akreditasi program studi.

Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Unimed telah menyusun perangkat dokumen mutu akademik dan non-akademik yang terdiri dari (1) pernyataan mutu, (2) kebijakan mutu, (3) manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) format kendali mutu. Keseluruhan dokumen mutu tersebut telah memperoleh persetujuan Senat universitas. Perangkat dokumen mutu tersebut dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Seluruh prodi telah menerima bimbingan teknis penjaminan mutu akademik. Jumlah pengelola PPM yang memiliki sertifikat nasional sebanyak 2 orang. Sampai tahun 2019 Unimed juga telah memiliki 55 auditor internal bersertifikat. Dokumen mutu akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan dokumen mutu bidang non-akademik meliputi bidang keuangan, aset dan ketenagaan. Dokumen mutu tersebut telah digunakan untuk melakukan monev akademik yang mengintegrasikan *character building*, dalam perkuliahan. Dokumen tersebut juga digunakan untuk melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Audit internal bidang non akademik dilakukan oleh SPI untuk mengukur kualitas kinerja administrasi dan keuangan, kinerja staf, kerjasama, serta piñata usahaan seluruh aset Unimed.

Unit kerja yang bekerja secara sinkron dan konsisten menjalankan system audit internal Unimed adalah Pusat Penjaminan Mutu (PPM) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor. 0037/UN33.KEP/2013; dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 0046/UN33.KEP/2013. Pusat Penjaminan Mutu (PPM), salah satu tugasnya adalah melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Audit mutu akademik internal yang dilakukan oleh PPM merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi.

Program dan kegiatan Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama”. Deskripsi capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 11. Capaian Indikator Kinerja Terselenggara program studi unggul

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2018			2019			Keterangan
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	92%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sesuai Target
	Jumlah program studi terakreditasi A	24	24	26	108,3%	28	32	114,2%	Melebihi Target
	Ranking PT Nasional	30	20	21	105%	20	50		
	Akreditasi Institusi	A	A	A	100%	A	A	A	Sesuai Target

4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis “Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional” dan “Menguatnya kapasitas inovasi”.

a. Penelitian

Kebijakan dasar dan sistem pengelolaan penelitian Unimed diatur dalam Surat Keputusan Rektor UNIMED Nomor: 257/UN33/KEP/2015 yang mengacu pada Keputusan Mendiknas Nomor: 207/0/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Arah dan fokus penelitian UNIMED ditetapkan melalui SK Rektor 353/UN33KEP/2015 tentang Rencana Induk Penelitian UNIMED tahun 2016-2020 yang disesuaikan dengan visi dan misi UNIMED. Penelitian UNIMED diarahkan pada bidang unggulan, yakni: (1) bidang pendidikan, meliputi pengembangan sistem pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan kurikulum berbasis *character building*, pengembangan kurikulum, proses dan inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, evaluasi, dan riset manajemen dan kepemimpinan, (2) bidang rekayasa industri, meliputi pengembangan produk skala

laboratorium menjadi skala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional, pengembangan kualitas produk industri berbasis hasil riset terapan secara berkelanjutan, pengembangan ekstensifikasi *marketing* berbagai produk industri, (3) bidang rekayasa budaya, meliputi penelitian pengembangan seni budaya dan kearifan lokal, pengembangan budaya kewirausahaan, riset kebijakan pengembangan budaya mutu, riset pengembangan potensi pendidikan sebagai rekayasa sosial dan ekonomi berbasis produk etnik, boga, dan kebugaran, riset yang mendorong penguatan budaya lokal dalam mendukung budaya nasional.

Tabel 3. 12. Skim Penelitian Unimed dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

No.	Skim Penelitian	Unit Pengelola
1.	Penelitian Kompetisi Bidang KDBK	Lemlit
2.	Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Lemlit
3.	Penelitian Kebijakan	Lemlit
4.	Penelitian Rintisan Hilirisasi	Lemlit
5.	Penelitian Kerjasama	Lemlit
6.	Penelitian Mandiri/Swadana	Lemlit

Penelitian Kompetisi Bidang KDBK adalah penelitian yang dikompetisikan untuk kelompok bidang keahlian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang ilmunya yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Sains, IPA, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya.

Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya.

Penelitian Kebijakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan kelembagaan, dan mendorong pengambil keputusan di lembaga berdasarkan kajian ilmiah.

Penelitian Rintisan Hilirisasi adalah penelitian yang bertujuan untuk

menghilirisasikan hasil penelitian menjadi produk nyata yang dapat diimplementasikan di masyarakat dengan menggandeng dunia usaha.

Penelitian Kerjasama adalah penelitian yang dilakukan antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga lain di luar Unimed seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan, dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Ruang lingkup kerjasama mengacu pada bidang yang telah ditetapkan oleh Unimed yang mendukung ketercapaian visi dan misi Unimed. Tujuan penelitian kerjasama adalah mengkaji permasalahan yang berkaitan antara pihak yang bekerjasama dengan Unimed melalui prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

Penelitian Mandiri/Swadana adalah penelitian yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian dengan biaya sendiri, tetapi harus melalui proses legal formal, dan harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang kajian (KDBK) dan peminatan dosen.

Sejak tahun 2013, sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikti No. 15 / DIKTI / KEP /2013 tanggal 14 Januari 2013, dana untuk pelaksanaan penelitian telah dialokasikan langsung ke Perguruan Tinggi melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Sumber pendanaan eksternal yang utama adalah DP2M DIKTI yang berupa Skim Penelitian Desentralisasi dan Kompetitif Nasional. Selain itu juga ada pendanaan dari berbagai pihak eksternal lainnya seperti Pemerintah Daerah, Kementerian, Universitas Luar Negeri, dan organisasi dalam dan luar negeri.

Universitas Negeri Medan telah mendapatkan penelitian pendanaan eksternal yang telah dilaksanakan dengan baik. Produk hasil penelitian telah dapat meningkatkan kinerja Unimed dalam bidang penelitian. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi yang dituangkan melalui Surat Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 2055/E5.1/PE/2014 tanggal 27 Juni 2014, perihal Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2010-2012 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan berada pada Kelompok Utama. Perolehan pendanaan penelitian eksternal setiap tahunnya tetap tinggi sehingga kinerja penelitian dapat dipertahan berdasarkan hasil penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015, Lembaga Penelitian Unimed berada pada Kelompok Utama sesuai dengan Surat No. 2331/DRPM/TU/2016 Tanggal 18

Agustus 2106.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan dan inovasi di bidang IPTEK, serta membantu memecahkan berbagai masalah pembangunan, maka Lembaga Penelitian Unimed mendorong para peneliti lebih produktif. Setiap tahun dilakukan kegiatan tindak lanjut hasil penelitian berupa penelusuran hasil penelitian yang: (1) layak dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional Bereputasi dan terindeks secara internasional (Scopus, SJR, dan lain-lain), serta Buku Referensi, (2) layak memperoleh HaKI, dan (3) layak ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan seminar hasil dan dinilai oleh reviewer yang kompeten, baik Reviewer internal maupun Reviewer eksternal.

Untuk mempercepat proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di Lembaga Penelitian. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (*Drafting* Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sesuai saran Reviewer, atau dosen yang berminat menyerahkan draft artikel untuk mengikuti klinik artikel ilmiah. Selain itu hasil penelitian dipergunakan mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi baru, yang dapat memperkaya dan meningkatkan mutu pembelajaran, pengembangan isu-isu strategis tentang teori dan metodologi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian baru, dan untuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi institusi, agenda penelitian jangka panjang lembaga penelitian Unimed sesuai dengan Renstra Penelitian 2015-2020, menetapkan tiga bidang penelitian, yakni: Penelitian Bidang Pendidikan, Penelitian Rekayasa Industri, dan Penelitian Rekayasa Budaya. Penelitian unggulan bidang pendidikan adalah pendidikan karakter, sedangkan penelitian unggulan bidang rekayasa industri terkait dengan sains, teknologi, dan lingkungan disesuaikan dengan agenda riset nasional serta kompetensi peneliti yang dimiliki Unimed, yakni: energi baru dan terbarukan,

penelitian bibit unggul untuk ketahanan pangan, material canggih/nano material, rekayasa mesin pertanian, rekayasa tataboga, rekayasa tatabusana dan rekayasa keteknikan. Dalam bidang ekonomi dilakukan penelitian pengembangan UMKM. Penelitian tentang pengembangan/ rekayasa budaya dilakukan oleh peneliti seni dan peneliti bahasa, terutama terkait seni dan budaya lokal Sumatera Utara. Dengan demikian, rencana penelitian Unimed sesuai dengan agenda penelitian sebagaimana tertuang dalam Renstra Penelitian yang dikembangkan dalam rangka mendukung visi dan misi Unimed bidang penelitian. Untuk itu Lembaga Penelitian Unimed telah menetapkan agenda penelitian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Agenda penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa terdiri atas: (1) Skim Penelitian Lokal, (2) Skim Penelitian Desentralisasi, (3) Skim Penelitian Kompetitif Nasional, Skim Penelitian Tindakan Kelas dan Kerjasama, dan (5) Skim Penelitian *Student Grant*.

Secara terperinci Agenda Riset Unimed telah dituangkan dalam Renstra Penelitian Unimed. Lembaga Penelitian Unimed menetapkan fokus dan tema penelitian yang disesuaikan dengan visi universitas. Tema penelitian yang akan dilakukan oleh sivitas akademika dalam rangka perwujudan visi universitas adalah pada kelompok berikut ini:

1. Mutu dan efektivitas tatalaksana penyelenggaraan pendidikan, diantaranya adalah: penelitian tentang tata pamong, penelitian tentang kepemimpinan, penelitian tentang mutu dan kendali mutu, dan penelitian tentang kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
2. Bidang Ilmu Dasar, Teknologi dan Terapan dalam upaya pengembangan industri dan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara, diantaranya adalah: penelitian ilmu dasar bidang teknik dan MIPA, penelitian ilmu sosial, penelitian ilmu keolahragaan dan kesehatan, penelitian pengembangan teknologi informatika dan telekomunikasi, penelitian pengembangan material dan energi alternatif, penelitian kajian sumber daya alam, dan penelitian kajian lingkungan dan kajian pengembangan bidang keteknikan.
3. Bidang Pendidikan, diantaranya adalah: penelitian kebijakan pendidikan, penelitian penjaminan mutu pendidikan, penelitian pengembangan manajemen kependidikan, penelitian supervisi pendidikan, penelitian inovasi pembelajaran

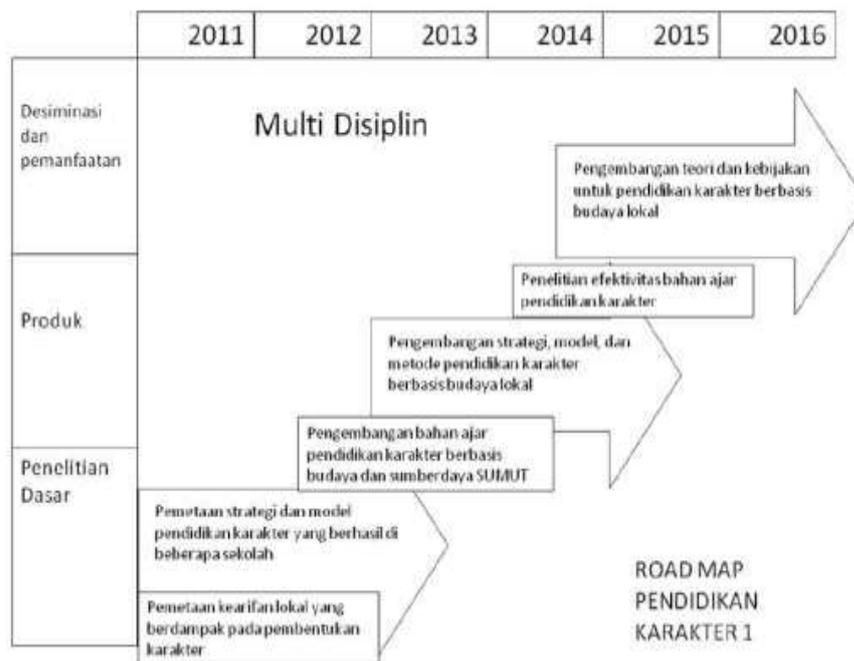
di sekolah, penelitian pengembangan kurikulum, penelitian pengembangan materi ajar dan media pendidikan, penelitian pengembangan evaluasi pendidikan dan pembelajaran, penelitian pengembangan strategi belajar mengajar, pendidikan luar sekolah, dan pendidikan profesi konselor.

4. Bidang Rekayasa Industri dan Budaya, diantaranya adalah: penelitian perkembangan ekonomi Sumatera Utara, penelitian pengembangan usaha kecil dan menengah, penelitian kimia terapan dan industri, penelitian industri pertanian dan perkebunan, penelitian pengembangan potensi pariwisata Sumatera Utara, dan penelitian pengembangan cenderamata berbasis etnik, serta penelitian konstruksi bangunan tradisional Sumatera Utara.

Pelaksanaan penelitian mengacu pada buku panduan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pengajuan proposal penelitian sesuai dengan skim penelitian di atas tersedia dalam bentuk *hardcopy* yang didistribusikan ke Fakultas, dan tersedia di kantor Lembaga Penelitian Unimed. Masing-masing skim penelitian ini telah dituangkan dalam agenda penelitian yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa secara online di Website Lembaga Penelitian Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id/>) dan website DP2M Dikti Kemendikbud (<http://simlitabmas.dikti.go.id/>) dan website DRPM Kemristekdikti (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>). Rencana dan pelaksanaan penelitian dalam agenda tahunan terdiri dari tahapan-tahapan. Tahapan yang dilalui untuk mewujudkan keseluruhan misi di atas disusun dalam bentuk perencanaan yang disesuaikan dengan tahapan pembangunan pendidikan tinggi, yakni, (1) modernisasi dan peningkatan kapasitas, (2) pengembangan layanan dan daya saing bangsa, (3) peningkatan daya saing regional, dan (4) pengembangan daya saing internasional. Tahapan tersebut disesuaikan dengan tujuan Unimed sebagai berikut: (1) menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, (2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dan (3) menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

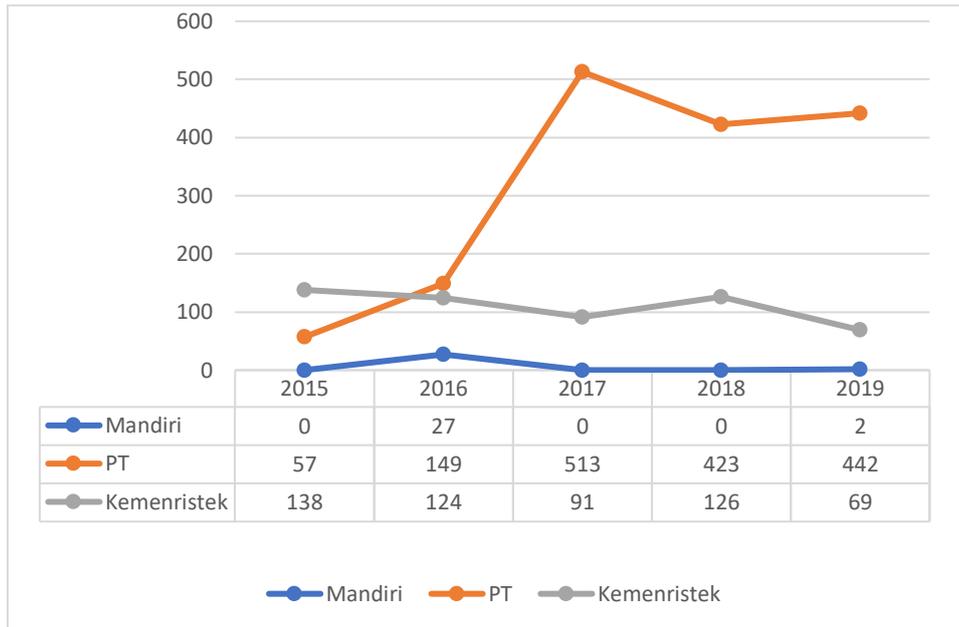
Roadmap penelitian pendidikan karakter jangka menengah (penelitian unggulan unimed) Unimed 2011 – 2016 diperlihatkan pada Gambar 3.23.

ROADMAP PENELITIAN PENDIDIKAN KARAKTER JANGKA MENENGAH (PENELITIAN UNGGULAN UNIMED)



Gambar 3. 35. Roadmap Penelitian Pendidikan Karakter Unimed 2011-2016

Unimed telah mendorong para dosen mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan pendanaan melalui hibah kompetisi di tingkat nasional dan universitas. Beberapa penelitian telah berhasil dilaksanakan dan hasil-hasil penelitian tersebut dipublikasikan pada Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional bereputasi, penulisan buku ajar, dan HaKi. Berbagai upaya telah dilakukan melalui workshop penulisan proposal penelitian hibah kompetisi nasional (Hibah Bersaing, Fundamental, Hibah Pekerti, Riset Unggulan Strategis Nasional, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Potensi Daerah), penulisan proposal penelitian hibah PHK (*Teaching Grant* dan *Research Grant*), dan pelatihan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional pada setiap tahun. Jumlah penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. 36. Jumlah Penelitian 2015-2019

Serapan dana penelitian yang digunakan untuk seluruh Skim penelitian Unimed tahun 2015-2019, ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 37. Jumlah Dana Penelitian Unimed 2015-2019 (dalam Juta Rupiah)

Sampai Tahun 2018 Kenaikan jumlah perolehan dana penelitian selain disebabkan oleh meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen juga sebagai akibat adanya pengalokasian dana BOPTN yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian sebesar 30% di tingkat nasional. Dan penyebab lainnya adalah adanya edaran Menristekdikti yang mewajibkan seluruh PTN untuk mengalokasikan dana penelitian sebesar 25% bagi PTN PK BLU. Pada tahun 2019 terjadi penurunan

pendanaan penelitian karena jumlah proposal penelitian dosen yang diperoleh bersumber dari Kemenristek Dikti mengalami penurunan dari 126 pada tahun 2018 menjadi 69 pada tahun 2019

Pada tahun 2019 7 fakultas, pasca sarjana dan Lembaga Penelitian serta Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat telah melaksanakan berbagai kegiatan seminar baik nasional maupun internasional. Seluruh dosen yang memperoleh pendanaan melalui skema kompetisi baik internal Unimed maupun dari Kemenristekdikti diwajibkan untuk mendeseminasikan hasil penelitiannya. Tujuan seminar bukan hanya sebagai pemenuhan terhadap kontrak kerja penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat tetapi juga sebagai akuntabilitas intelektual akademis untuk mengaktualisasikan hasil penelitian tersebut kepada kolega dosen ataupun masyarakat agar *critical position* temuan dapat diperbandingkan dengan *state of the art* hasil penelitian pada bidang ilmu yang relevan. Beberapa dokumentasi seminar disajikan sebagai berikut :



Rektor membuka Seminar Internasional AISTEEL Pascasarjana pada 23 -24 September 2019 di Garuda Plaza Hotel

Gambar 3. 38. Seminar Internasional AISTEEL



Rektor membuka Seminar Internasional IC2RSE LPPM UNIMED pada 4 Desember 2019 di JW Marriot Hotel Medan.

Gambar 3. 39. Seminar Internasional IC2RSE



Rektor membuka acara Seminar Internasional FIK The 1st Unimed Conference of Sport Science

Gambar 3. 40. Seminar Internasional Conference of Sport Science



Rektor membuka acara Seminar Internasional Fakultas Teknik Unimed The 3rd Annual Conference of Engineering and Implementation On Vocational Education (ACEIVE) 2019 di Le Polonia Hotel Medan, Sabtu (16/11).

Gambar 3. 41. Rektor Membuka Acara Seminar Internasional ACEIVE

b. Pengabdian Pada Masyarakat

Kebijakan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unimed ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 237/UN33KEP/2015 mengenai kebijakan dan sistem pengelolaan lembaga. Kebijakan dimaksud merupakan penjabaran visi misi Unimed sesuai Statuta Unimed yang tertera dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 141/O/2001, yang difokuskan untuk: (1) meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan (2) memperkaya Kebudayaan Nasional. Layanan pengabdian yang dilakukan Unimed berupa layanan penerapan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian. Kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Medan berisi: (1) agenda, (2) pedoman penyusunan usulan dan (3) pelaksanaan, serta (4) pendanaan PkM, (5) monev dan mekanisme tindak lanjut. Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Unimed membentuk pusat-pusat layanan masyarakat sesuai dengan kebutuhan,

permasalahan, dan dinamika masyarakat melalui layanan yang mengacu pada pencapaian perubahan perilaku masyarakat dari konsumtif menjadi produktif. Kebijakan LPM Unimed menetapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh azas manfaat, akuntabilitas, transparansi, dan kerakyatan. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, LPM Unimed merancang program dan strategi kegiatan PkM yang dapat dilakukan oleh civitas Unimed dengan dukungan fasilitas dan dana pengabdian.

Peraturan tentang pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi LPM Unimed dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Unimed Nomor: 237/UN33/KEP/2015. Untuk menjamin keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan PkM dilakukan pemantauan dan evaluasi (monev) secara sistematis serta berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Buku Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed dan Dokumen Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed, meliputi Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja (IK), dan Instrumen Kendali Mutu. Secara keseluruhan arah dan pelaksanaan PkM tertuang dalam buku pedoman pengelolaan PkM Unimed.

LPM Unimed telah berperan secara aktif untuk: (1) menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat berbasis inovasi Teknologi Tepat-Guna (TTG), (2) menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas, (3) memberikan layanan jasa dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, daerah, dan nasional, (4) mengembangkan sekolah binaan, (5) mengembangkan desa binaan, (6) pemberantasan buta aksara, (7) mengembangkan kampung IT, (8) pendampingan guru di MGMP, (9) membina petani beras organik.

Pengembangan TTG dilakukan oleh 42 kelompok melalui dana DP2M Kemristekdikti. Layanan bagi masyarakat berbasis hasil penelitian telah dilakukan melalui dana PNBK Unimed di beberapa kabupaten dan kota, diantaranya: Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Batubara, Kota Tebing Tinggi dan Kota Binjai. LPM Unimed juga telah melakukan kegiatan peningkatan mutu pendidikan tingkat SLTA di beberapa sekolah untuk seluruh Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara yang dibiayai oleh DP2M Dikti. Kegiatan tersebut didasarkan atas hasil penelitian tentang kajian kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal ujian nasional tingkat

SMA pada matapelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, Matematika, dan IPA.

LPM Unimed juga telah memiliki beberapa desa dan sekolah binaan, dan melakukan kerjasama dengan berbagai industri kecil dan menengah serta pemerintah Kabupaten/Kota sebagai sumber pendanaan. Secara umum kegiatan PkM dikelompokkan dalam 3 bidang pengabdian sebagai berikut.

- a. Bidang pendidikan, meliputi: penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah, penguatan kompetensi supervisi pengawas sekolah, dan peningkatan kompetensi guru di bidang perencanaan pembelajaran, pedagogi, penguasaan materi dan metode pembelajaran berbasis *student active learning*, evaluasi berbasis *authentic assessment*, karya ilmiah dan *classroom action research*.
- b. Bidang Rekayasa Industri meliputi: diversifikasi pengolahan pangan berbahan baku lokal dan daur ulang limbah dan perikanan sebagai bahan pangan dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi keluarga, bidang kerajinan dan pangan melalui rancang bangun mesin berbasis teknologi tepat guna, bidang ketahanan pangan berkaitan pengembangan beras organik.
- c. Bidang Rekayasa Budaya meliputi: penguatan manajemen dan produksi usaha kecil di beberapa daerah terutama dalam bidang kerajinan dan pangan tradisional, pengembangan budaya berbasis kearifan lokal dengan menciptakan tarian dan musik tradisional.

Dalam mendukung mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPM Unimed melakukan monev pelaksanaan kegiatan PkM. Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum juga dilakukan oleh Tim SPI Unimed. Kebijakan tersebut dituangkan dalam sasaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun dalam Renstra LPM. Sasaran yang dituju sesuai dengan visi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Tersedia Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing masyarakat.
2. Tersedia layanan masyarakat pendidikan berbasis penelitian dan inovasi.

3. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
4. Tersedia solusi efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.
5. Tersedia layanan untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan/atau masyarakat.

Fokus kegiatan yang dilakukan di LPM Unimed mengacu pada program utama yang dilakukan oleh masing-masing koordinator program. Program utama tersebut dideskripsikan, dan arah pengembangan dilakukan sebagai berikut:

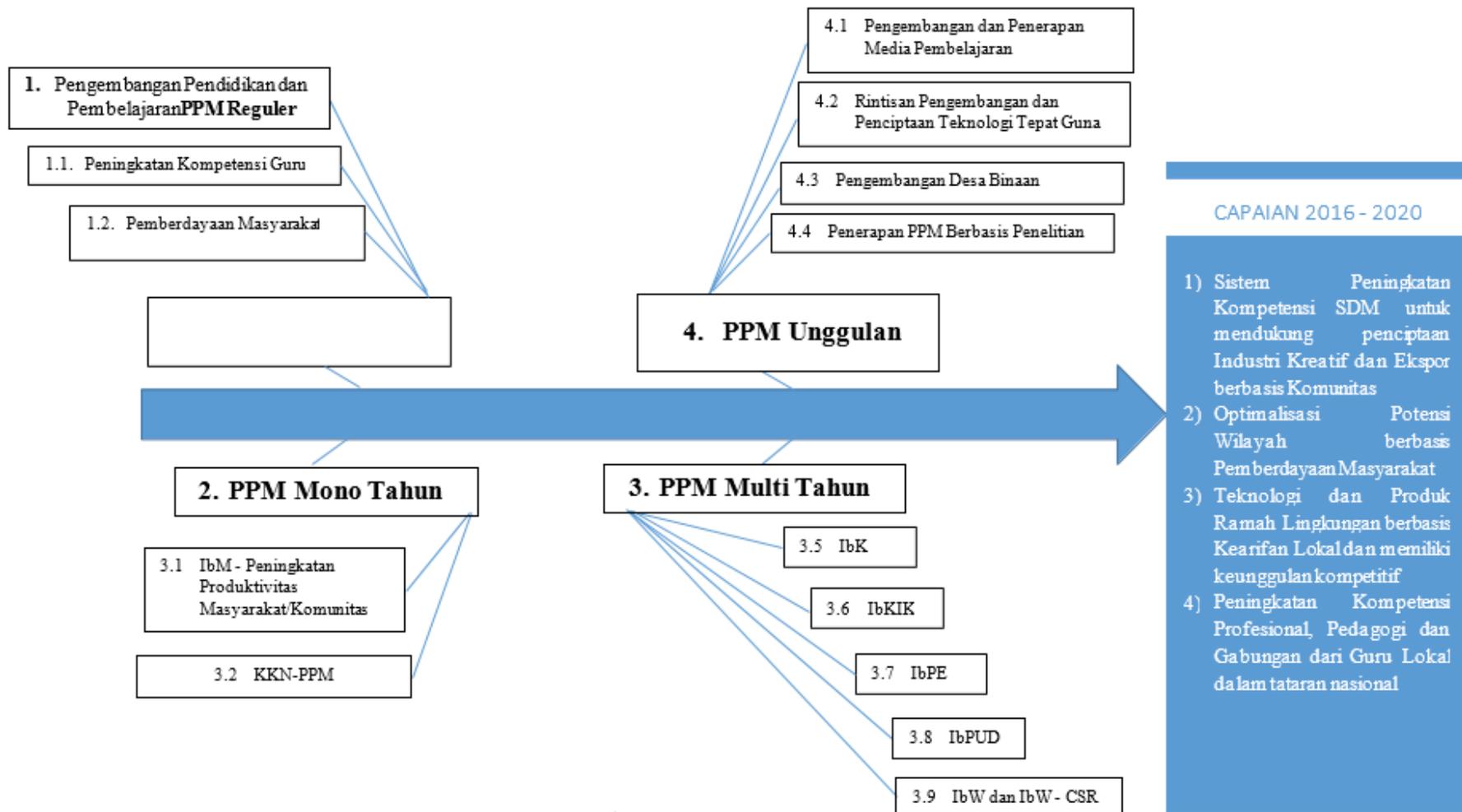
1. Membantu masyarakat dalam menerapkan inovasi IPTEKS untuk meningkatkan taraf hidup dan daya saing.
2. Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau dunia industri yang bermitra dengan LPM Unimed
3. Memberdayakan UKM binaan melalui inovasi IPTEKS, manajemen, dan pembinaan kapasitas.
4. Mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan warga kampus.
5. Menstimulasi pengembangan Unit Usaha Jasa dan Industri di kalangan warga kampus.
6. Mensinergiskan upaya pemberdayaan potensi masyarakat melalui pola kerjasama yang melibatkan Unimed, Pemda, Dunia Usaha/Dunia Industri, serta masyarakat.

Pola Kerjasama LPM dengan Pihak Luar, dilakukan dalam bentuk :

- a. Pemberian *technical assistance* kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan inventarisasi daerah serta mewujudkan kerjasama yang serasi.
- b. Penciptaan wahana *scientific-based entrepreneurship*, terutama masyarakat yang ekonominya lemah atau pendidikannya masih rendah, dengan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan hasil penelitian.
- c. Kerjasama dengan daerah untuk mendukung pengembangan daerah di bidang pendidikan, kewirausahaan, seni, budaya dan pariwisata, serta pengembangan IPTEKS pada skala yang lebih luas melalui penyelenggaraan program pengabdian di dalam dan di luar kampus.

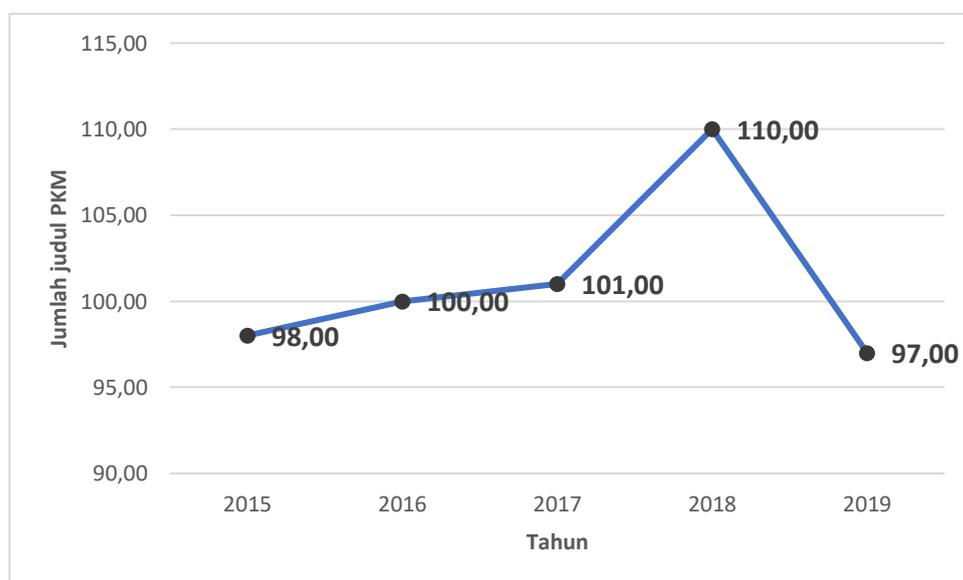
- d. Penyelenggaraan kerjasama dengan industri dan lembaga pemerintah dan non pemerintah.
- e. Penyelenggaraan perintisan kegiatan *scientific-based entrepreneurship* yang melibatkan civitas akademik dan alumni.
- f. Mengembangkan suatu sistem informasi dan layanan teknologi.
- g. Percepatan penyebarluasan berbagai informasi tentang isu pendidikan dan kewirausahaan melalui kegiatan pameran dan buku layanan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan penguatan usaha kecil/mikro dalam hal inovasi produksi berbasis kebutuhan pasar melalui pengembangan kerjasama bisnis dan transaksi bisnis diantara penguasa kecil, menengah dan besar dalam bentuk pameran produk dan konsultasi layanan pengembangan bisnis.

Pendanaan PkM diatur dalam kebijakan kegiatan pengabdian terdiri dari 4 (empat) sumber dana yakni Dana Mandiri., Dana PNPB Unimed, Dana BOPTN dan Hibah DP2M dan Dana yang bersumber dari mitra eksternal.



Gambar 3. 42. Roadmap Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed Kebijakan Unimed untuk mendukung keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM

Khususnya menyangkut program strategis PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan eksistensi berbagai sumber dana PkM tertuang dalam Standar Pengabdian masyarakat Universitas Negeri Medan sesuai dengan SK Rektor Nomor: 237/UN33/KEP/2015 dan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan. Standar tersebut digunakan untuk menjamin agar kegiatan PkM mencapai tujuan yaitu mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, termasuk untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam kehidupan berteknologi maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi berbasis IPTEKS dan IMTAQ. Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu 2015 – 2019 disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. 43. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2019

Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan pengabdian adalah: (1) membina kelompok dosen sesuai dengan karakteristik pengabdian, (2) mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan melalui kegiatan pengabdian, (3) membina dan menambah khalayak sasaran sesuai dengan peta potensi dosen, dan (4) melakukan bimbingan teknis penyusunan proposal, keuangan dan lainnya.

LPM Unimed telah menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas. LPM Unimed memberikan jasa layanan dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat,

baik dalam skala lokal, nasional dan internasional. Unimed memiliki sumber daya peralatan dan sumber daya manusia (SDM) yang memungkinkan untuk membantu masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri untuk meningkatkan daya saing. Layanan IPTEKS dibidang industri, antara lain perbaikan proses produksi, pengemasan, kualitas produk, serta jasa bidang perbaikan pengelolaan organisasi dan penataan sumberdaya manusia. Beberapa pekerjaan yang telah dilakukan adalah AMDAL, pengawasan pembangunan konstruksi, pelatihan manajemen pengadaan barang dan jasa bekerjasama dengan LKPP, pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil menengah dan koperasi, serta pembinaan guru secara rutin.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimed telah berupaya meningkatkan peran dalam memfasilitasi dan memberdayakan warga kampus untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara tepat sasaran dengan mempertimbangkan keahlian dosen dan kearifan lokal. Upaya yang dilakukan oleh LPM Unimed dalam pembinaan masyarakat adalah mempercepat upaya peningkatan kemampuan masyarakat menggunakan IPTEKS agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin kompetitif akibat perubahan dan pergeseran tata nilai kehidupan.

Upaya pencarian sumber dana kegiatan PkM Unimed dilakukan dengan cara: meningkatkan perolehan hibah kompetitif nasional, yakni IbM, IbK, IbW, Hi-link (Gambar 3.7), (2) meningkatkan cakupan, kualitas dan kuantitas kerjasama (mengalami kenaikan setiap tahun), (3) mengikuti berbagai pameran produk yang diselenggarakan oleh berbagai instansi tentang hasil pengabdian, (4) memasarkan berbagai hasil produk ilmiah berupa buku, panduan, media pembelajaran, (5) memasarkan produk Prodi Tata Boga dan Busana melalui pameran dan fashion show, (6) memasarkan produk senirupa berupa batik (telah memperoleh HaKI) dan keramik, patung, kriya, ornamen, lukisan, desain, dan penataan taman, (7) penyediaan jasa konsultasi UKM, jasa konsultasi kewirausahaan dan jasa ketenagakerjaan, (8) penyediaan jasa tes kebugaran, (9) penyediaan jasa tes bakat dan psikologi oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), (10) penyediaan jasa pemurnian produk minyak atsiri, (11) penyediaan jasa informasi dan produk kebumian, seperti peta rupa bumi dan digital bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial, (11) penyediaan jasa

pengujian beton dan tanah, (12) penyediaan Uji Kompetensi Otomotif tingkat SMK, dan (13) penyediaan Uji Tarik Logam.

Pada tahun 2019, jumlah dana pengabdian kepada masyarakat adalah Rp.2.691.300,- bersumber dari BOPTN dan PNBPN Unimed TA 2019,-. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :



Gambar 3. 44. Dana Pengabdian (dalam Juta Rupiah)

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka Unimed telah menetapkan kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar yang didasarkan pada keputusan Senat Universitas. Kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar tertuang pada keputusan Senat Universitas Nomor 75/J.39.Kep/PP/2011. Sebagai bentuk pengimplementasian keputusan Senat Universitas tersebut maka diturunkan melalui SK Rektor Nomor 113/J.39.Kep/PP/2011 tentang kewajiban dosen meng-integrasikan hasil penelitian dan PkM dalam menyusun bahan ajar atau elaborasi materi ajarnya dalam proses pembelajaran. Kedua keputusan tersebut secara operasional tertuang pada buku panduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Unimed. Hal ini dikuatkan dengan Kebijakan Rektor melalui SK No.

35/J.39/KEP/PP/2011 tentang KBK Sistem Blok yang mengintegrasikan *Critical Book Report* (CBR), *Mini Research* (MR), *Rekayasa Ide* (RI) dan *Projek* (Pr) dalam bentuk penugasan kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan tahapan penelitian dalam proses pembelajarannya sehingga hasil produk belajar bisa diteruskan untuk membuat proposal Pengabdian Mahasiswa untuk tingkat nasional. Produk belajar dengan integrasi penelitian dan pengabdian memotivasi mahasiswa dalam mengajukan proposal pada skim nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian (PKMP), Program Kreativitas Pengabdian pada Masyarakat (PKMM), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKMT), dan Program Kreativitas Kewirausahaan (PKMK), juga pada *Karsa Cipta* (KC), *Artikel Ilmiah* (PKMAI) dan *Gagasan Tertulis* (PKMGT). Selanjutnya Unimed melalui SK Rektor No. 0149/UN.33/LL/2016 tentang Implementasi Kurikulum KKNI, Prodi wajib melakukan 6 penugasan pada setiap matakuliah yang diampu Dosen melalui elaborasi dari kurikulum KBK Blok, menjadi *Tugas Rutin* (TR), dan *Critical Journal Review* (CJR).

Tabel 3. 13. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional

Sasaran	Indikator Kinerja	2018			2019		
		Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasiona	Jumlah Publikasi Internasional	290	539	186%	600	625	104,16
	Jumlah Prototipe R&D	5	13	260%	20	17	85
	Jumlah Prototipe Industri	5	11	220%	21	17	80,95
	Jumlah Jurnal Bereputa	20	25	125%	25	32	128
	Jumlah HKI yang didaftarkan	10	120	1200%	130	124	95,38
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	5	12	240%	22	19	86,36

Pada tahun 2019 Unimed telah memiliki 32 jurnal terakreditasi nasional. Prestasi ini sungguh capaian akan mendukung publikasi Ilmiah dosen serta persiapan akreditasi AIPT Unimed yang akan kita laksanakan pada tahun 2021. akanDaftar jurnal Unimed yang telah terakreditasi pada tabel 3.

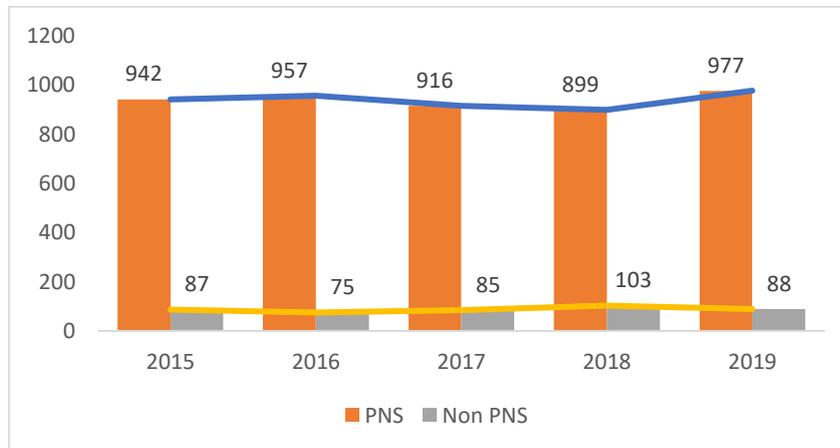
Tabel 3. 14. Jurnal Online Terakreditasi di Unimed TAHUN 2019.

NO	NAMA JURNAL	FAKULTA S/PPs	SINTA	AKREDITASI
1	Jurnal Geografi	FIS	SINTA 3	Terakreditasi 2018
2	JUPIIS	FIS	SINTA 3	Terakreditasi 2018
3	CESS	UPT TIK	SINTA 3	Terakreditasi 2018
4	<i>Elementary School Journal</i>	FIP	SINTA 3	Terakreditasi 2018
5	Jurnal Pendidikan Fisika	PPs	SINTA 3	Terakreditasi 2018
6	Tunas Geografi	FIS	SINTA 3	Terakreditasi 2018
7	<i>Physical Education, Health and Recreation</i>	FIK	SINTA 4	Terakreditasi 2019
8	School Education Journal	FIP	SINTA 4	Terakreditasi 2018
9	Jurnal BIOSAINS	FMIPA	SINTA 4	Terakreditasi 2019
10	Jurnal GORGA	FBS	SINTA 4	Terakreditasi 2019
11	Jurnal Pelita Pendidikan	FMIPA	SINTA 4	Terakreditasi 2019
12	Jurnal Pendidikan Biologi	PPs	SINTA 4	Terakreditasi 2019
13	Jurnal GONDANG	FBS	SINTA 4	Terakreditasi 2018
14	Jurnal Pendidikan Kimia (JPKim)	PPs	SINTA 4	Terakreditasi 2019
15	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat	LPPM	SINTA 4	TerakreDitasi 2019
16	Jurnal Ilmu Keolahragaan	FIK	SINTA 4	Terakreditasi 2019
17	Jurnal Teknologi Pendidikan	PPs	SINTA 4	Terakreditasi 2019
18	Jurnal ANTHROPOS	FIS	SINTA 4	Terakreditasi 2019
19	Jurnal Handayani	FIP	SINTA 5	Terakreditasi 2018
20	Jurnal Guru Kita (JGK)	FIP	SINTA 5	Terakreditasi 2018
21	Jurnal Sekolah (JS)	FIP	SINTA 5	Terakreditasi 2018
22	Jurnal BASASTRA	FBS	SINTA 5	Terakreditasi 2019
23	<i>Jurnal Educational Building</i>	FT	SINTA 5	Terakreditasi 2019
24	Jurnal GRENEK	FBS	SINTA 5	Terakreditasi 2019
25	Jurnal KODE	FBS	SINTA 5	Terakreditasi 2019
26	Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika	FMIPA	SINTA 5	Terakreditasi 2019
27	EINSTEIN Journal	FMIPA	SINTA 5	Terakreditasi 2019
28	Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah IKOR	FIK	SINTA 5	Terakreditasi 2019
29	<i>Studia: Journal des Deutschprogramms</i>	FBS	SINTA 5	Terakreditasi 2019
30	Jurnal IAF FMIPA	FMIPA	SINTA 6	Terakreditasi 2019
31	Jurnal NIAGAWAN	FE	SINTA 6	Terakreditasi 2019
32	Jurnal PRESTASI	FIK	SINTA 6	Terakreditasi 2019

5. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia ditujukan untuk mendukung ketercapaian indicator kinerja sasaran strategis kedua yaitu : Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Unimed. Saat ini, Jumlah dosen Unimed hingga desember 2019 adalah 1065 orang yang terdiri dari 977 (91,7%) Dosen PNS dan 88 (9%) dosen Non PNS atau pegawai harian lepas (PHL).

Jumlah dosen mengalami kenaikan yang cukup signifikan sejak tahun 2015. Terhitung akhir Desember 2019 status dosen di Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah seperti pada Gambar 3.45.



Gambar 3. 45. Status Dosen PNS dan Non PNS

Jika dilihat berdasarkan usia, sebanyak 337 (34,5%) dosen PNS Unimed berusia di bawah 40 tahun. Ini merupakan potensi bagi Unimed dalam mengakselerasi kemajuan Unimed. Rasio rata-rata antara jumlah dosen dan mahasiswa adalah 1 : 24 (977 : 23.994) untuk dosen tetap dan 1:22 untuk total dosen. Rasio ini sudah mendekati rasio ideal yakni 1:20 (Permenristekdikti no. 2 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi nomor 26 tahun 2015 tentang registrasi pendidik pada perguruan tinggi).

Unimed memiliki dosen berpendidikan S3 sebanyak 301 atau 30,8% dosen dan berpendidikan S2 sebanyak 69%. Unimed senantiasa mendorong seluruh dosennya untuk melanjutkan studi S3 baik di Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Sejak tahun 2015 hingga 2019 telah ada peningkatan jumlah dosen bergelar S3 dari awalnya 18% menjadi 30,8%. Di antara 301 dosen berpendidikan S3 terdapat 12% dosen lulusan S3 Luar Negeri



Gambar 3. 46. Proporsi Dosen Berpendidikan S3 dan Studi Luar Negeri

Program yang telah dilakukan untuk mendukung peningkatan S3 diantaranya adalah implementasi program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNBPN Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Program pemberian bantuan percepatan studi terdiri dari: bantuan SPP sebesar maksimal biaya SPP, bantuan proposal disertasi sebesar Rp. 1.500.000,-, bantuan disertasi sebesar Rp. 10.000.000,-. Selain itu, terdapat bantuan/insentif buku berISBN sebesar maksimal 10.000.000,-, jurnal internasional sebesar maksimal Rp. 75.000.000,-, seminar internasional sebesar maksimal 15.000.000,-, dan bantuan/insentif HAKI sebesar maksimal Rp. 40.000.000,- yang dapat selain dapat mendukung kinerja dosen aktif juga dapat memicu percepatan studi yang sedang studi lanjut. Percepatan studi lanjut S3 dilakukan melalui peningkatan kompetensi bahasa inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri melalui kursus insentif bahasa inggris yang dilaksanakan oleh pusat bahasa Unimed. Selain itu, Unimed terus memotivasi kepada dosen-dosen muda untuk melanjutkan studi lanjut S3 di luar negeri melalui fasilitasi keikutsertaan program *Bridging* (program persiapan studi lanjut S3 luar negeri) yang didanai oleh kementerian ristekdikti.

Tahun 2019 Jumlah dosen Unimed mengalami Peningkatan 8,67% dari tahun sebelumnya. Penambahan jumlah seiring dengan minimnya penerimaan tenaga dosen berdasarkan formasi dosen yang diajukan ke Kemenpan-RB. Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi CPNS Unimed CPNS baru bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Tabel 3.14 memperlihatkan proyeksi keadaan Dosen PNS dan Dosen Non PNS tahun 2015 sampai 2019.

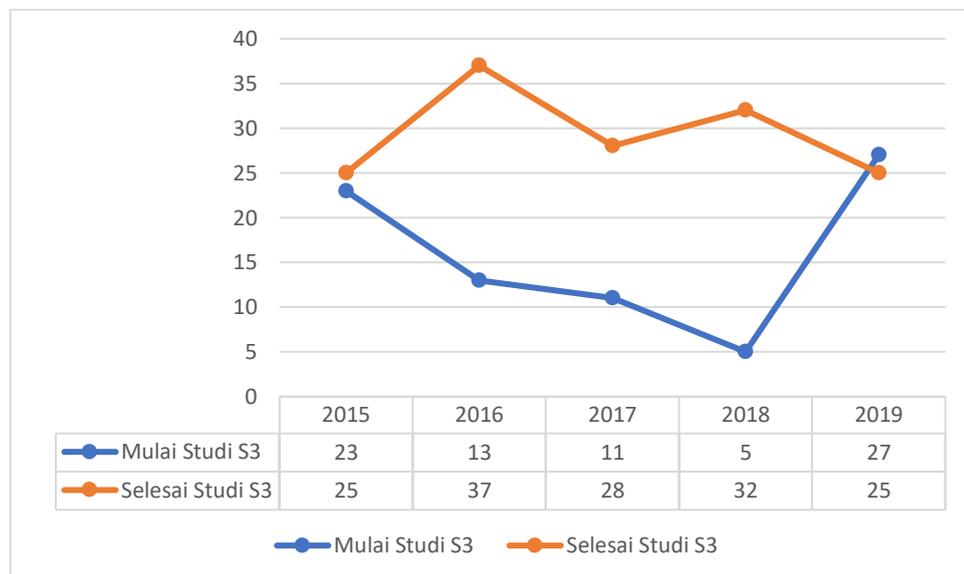
Tabel 3. 15. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2015 – 2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Dosen PNS	942	957	916	899	977
2	Dosen Non PNS	87	75	85	103	88

Penguatan kapasitas dan kompetensi SDM di Unimed telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNBPN Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10 juta yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor

membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa Unimed.

Terhitung hingga desember 2019, dosen yang sedang studi lanjut S3 sebanyak 142 orang dengan variasi status perkembangan masa studi. Jumlah dosen yang memulai dan menyelesaikan studi lanjut S3 untuk setiap tahunnya dalam rentang tahun 2015 hingga 2019 serta proyeksi 5 tahun, seperti ditunjukkan pada gambar 3.47 berikut:



Gambar 3. 47. Jumlah Dosen yang Mulai Studi dan Menyelesaikan Studi Tahun 2015-2019

Kurun waktu 2015 sampai dengan 2019, dosen Unimed yang menyelesaikan Studi S3 sebanyak 147 dosen. Hal ini menunjukkan komitmen pimpinan dalam meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan tingkat S3, sebagai upaya mewujudkan kapasitas dosen yang handal dan kompeten untuk meningkatkan kualitas pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi di Unimed.

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) Unimed sampai 2018 sebanyak 389 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/

Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di Unimed sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (53,47%) dan terdapat 3,59% berpendidikan Magister. Jumlah Tendik berdasarkan pendidikan dan fungsinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 16. Profil Tenaga Kependidikan Unimed Tahun 2019

No.	JenisTendik	Jumlah Tendik dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah	%
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK		
1	Pustakawan	-	1	11	-	2	2	-	3	19	4.88
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programer*	-	4	83	-	11	3	-	57	158	40.6
3	Administrasi	1	8	114	-	8	-	-	79	210	53.9
4	Lainnya (Tenaga Medis)	-	-	-	-	2	-	-	-	2	0.52
Total		1	13	208		21	7	-	139	389	
Persen (%)		0,25	3,34	53.47	0:00	5.39	1.79	-	35.73		100

Tabel 3. 17. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Unimed.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2018			2019			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	200	30%	31,59%	105%	33	32,03	97,06	Mencapai target 97,06%
	Persentase dosen dengan jabatan	44%	40%	38%	95%	40%	40	33,5	Mencapai target 83,75%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7%	7%	6,23%	89%	8%	7	6,5	Mencapai target 92,85%

Rektor Unimed telah membuat kebijakan dalam rangka pembinaan karir dosen terutama untuk menambah jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB). Kedua jabatan fungsional tersebut juga menjadi focus pembinaan karir dosen oleh Kemenristekdikti dikarenakan prosentasenya masih rendah. Strategi percepatan pembinaan karir pada kedua jabatan fungsional yaitu

LK dn GB yang akan dilaksanakan Unimed adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi dosen yang memiliki artikel Syarat Khusus (Jurnal Internasional Bereputasi)
 - a. Jalur Jabatan Reguler (Lektor Kepala-Profesor).
 - b. Jalur Jabatan Loncat (Lektor-Profesor).
 - c. Identifikasi melalui Database SDM Dosen.
2. Melakukan pendampingan dan proses penilaian Angka Kredit internal Unimed dengan melibatkan pihak-pihak :
 - a. Test Kemiripan Dan Peer Review.
 - b. Tim PAK Unimed, Senat Universitas dan Dewan Profesor.
 - c. Operator IT (Kepegawaian Fakultas/Universitas).
3. Pendampingan Dosen yang belum memiliki Artikel Syarat Khusus (Jurnal Internasional Bereputasi).

6. Program Kerjasama

Program Peningkatan Kerjasama ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator pada Sasaran Strategis Rensra Unimed 2015-2019 yaitu “ Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Program kerjasama tidak menjadi prioritas dalam PK Rektor 2018.

Kebijakan kerjasama Unimed diatur melalui SK Rektor Nomor:0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Unimed. Kebijakan kerjasama Unimed disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV.

Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan Unimed didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu,(3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5) Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7)

Responsive terhadap perubahan dan perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional.

Ruang lingkup kerjasama Unimed dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama Unimed meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama Unimed dilakukan dalam bentuk kegiatan penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktik/*assistantship* bagi mahasiswa, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaankursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan Unimed.

Dalam mengimplementasikan kebijakan kerjasama, telah disusun Standar Operasioan Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan kerjasama sebagai bagian terintegrasi dengan Pedoman Kerjasama Unimed. Beberapa SOP yang telah tersedia antara lain: SOP penjajakan kerjasama, SOP *transfer of credit* Mahasiswa Unimed pada perguruan tinggi lain, SOP *transfer of credit* mahasiswa Perguruan Tinggi lain di Unimed, SOP Keberangkatan Staf Unimed Ke Luar Negeri, SOP Tugas Belajar di Luar Negeri, SOP Penerimaan warga negara asing sebagai mahasiswa di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing dan Tenaga Ahli Peneliti Asing yang melakukan penelitian di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing Magang/Praktek Kerja di Unimed, SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi mahasiswa asing di Unimed, dan SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi tenaga ahli asing di Unimed.

Sistem pengelolaan kerjasama Unimed menganut sistem sistem satu pintu. Pelaksanaan sistem satu pintu ini merupakan pola keluar-masuk kerjasama yang dilakukan oleh Unimed dengan instansi/lembaga lain melalui Kantor Wakil Rektor IV. Unit Kantor Wakil Rektor IV mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan kerjasama untuk diteruskan kepada unit-unit yang ada di lingkungan Unimed sebagai pelaksana teknis sesuai dengan kekhususan bidang dan fungsi masing-masing unit kerjasama.

Penjaringan kerjasama dapat dilakukan oleh semua pihak di Unimed sesuai

dengan kebutuhan dan program yang mendukung visi dan misi Unimed. Namun dalam proses administrasinya, pelaksana kerjasama harus berkoordinasi dengan kantor Wakil Rektor IV untuk dilanjutkan kepada Rektor Unimed sebagai legitimasi terhadap kerjasama yang akan dilaksanakan. Mekanisme pengelolaan kerjasama dimulai dengan adanya inisiasi kerjasama yang dilakukan oleh internal maupun eksternal Unimed. Inisiasi kerjasama difasilitasi melalui unit pengelola kerjasama yaitu kantor Wakil Rektor IV. Setelah dilakukan peninjauan kerjasama antara kedua belah pihak, diajukan program kerjasama yang mendukung visi dan misi Unimed meliputi Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah program kerjasama disepakati, dilanjutkan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) sebagai wujud komitmen antara kedua belah pihak.

Untuk menjamin mutu, keterlaksanaan program kegiatan dan keberlanjutan kerjasama, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan kerjasama dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan kerjasama yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Kantor Penjaminan Mutu Unimed. Kantor penjaminan mutu mengevaluasi kesesuaian perencanaan kerjasama dengan realisasi kegiatan kerjasama. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan monev kerjasama telah disusun Panduan Pelaksanaan Monev Kerjasama Unimed. Monev dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang mengungkap konteks, proses, hasil dan dampak kerjasama.

Tabel 3. 18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2018			2019			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada	Jumlah kerjasama	250	200	210	105	180	192	106,6	Melebihi Target

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa, capaian kinerja dalam bidang kerjasama pada tahun 2019 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,6%.

7. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengadaan Sarana - Prasarana

Unimed sebagai PTN PK BLU adalah satu diantara beberapa Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), wajib melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Jumlah aset yang dikelola Universitas Negeri Medan dari tahun 2016 s.d. 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3. 19. Total Aset Universitas Negeri Medan

ASET	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Aset Lancar	12.965.252.651	13.193.366.906	69.754.489.926	88.567.418.979
Aset Tetap	828.128.085.348	1.035.611.004.987	1.043.001.168.948	1.063.631.362.650
Aset Lainnya	5.529.004.297	6.315.973.719	5.616.430.033	5.384.730.223
Total Aset	846.622.342.296	1.055.120.345.612	1.118.372.088.907	1.157.583.511.852

Berdasarkan data tabel 3.15, ukuran dari aset Unimed diketgorikan besar, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan remunerasi untuk pegawai dan dosen berdasarkan data aset yang dikelola. Unimed adalah Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang memiliki kewajiban melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efesiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Mulai dari tahun 2015 sampai 2020, unimed sudah membuka 51 program studi baru. Pertumbuhan prodi baru tersebut merupakan hal yang luar biasa bagi sebuah PTN di wilayah sumatera. Seiring dengan hal tersebut maka mahasiswa yang masuk ke unimed juga meningkat. Dan konsekuensi logis dari semua itu adalah unimed harus meningkatkan sarana prasarana nya agar proses pembelajaran menjadi tidak terganggu. Tidak cukup hanya menyediakan sarana prasarana yang layak saja. Unimed juga berkeinginan membangun kampus yang menyenangkan bagi civitas akademik dalam belajar bagi mahasiswa dan bekerja bagi dosen dan tenaga administrasi. Hal ini terlihat dari peningkatan ketersediaan sarpras pendukung pembelajaran yang sudah dilakukan oleh unimed. Saat ini Luas ruang perkuliahan yang disediakan untuk perkuliahan adalah sebesar 15.305 m². Unimed sudah melakukan penambahan ruang kuliah sebesar 16 % sejak tahun 2015 sampai 2016. Rasio jumlah mahasiswa dan ketersediaan ruang perkuliahan saat ini adalah 1.7 m²/mahasiswa. Indikator kinerja utama yang disyaratkan oleh kemenristekdikti adalah 2 m² untuk menjadi universitas terdepan. Ini cerminan bahwa unimed harus

menambah ruang kelas untuk proses pembelajarannya. Atas dasar hal tersebut, Unimed saat ini sudah mulai dan sedang membangun 4 gedung 10 lantai untuk memacu pertumbuhan ruang kelas agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan bagi civitas akademika yang beraktifitas di lingkungan unimed.

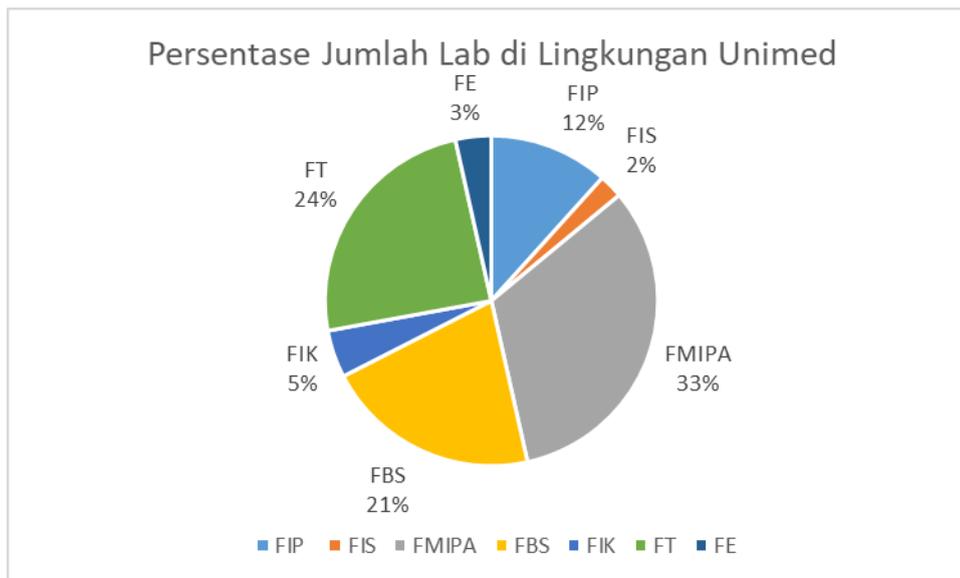
Sampai saat ini unimed dikenal sebagai kampus yang mempunyai ruangan terbuka yang cukup baik. sehingga konsep membangun gedung vertical di ambil untuk menjaga agar tidak terganggunya ruangan terbuka yang ada. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, mulai tahun 2015 unimed sudah memacu pembangunan gedung perkuliahan untuk Gedung FMIPA Matematika dibangun pada tahun 2015, dan kemudian dilanjutkan dengan pembangunan gedung FMIPA Fisika di tahun 2018 dengan sumber dana PNBPN. Kemudian di tahun 2019 dimulai lagi pembangunan 2 gedung baru yaitu gedung FMIPA Biologi dan FMIPA Kimia. Pembangunan juga menggunakan anggaran berasal dari sumber dana PNBPN. Hal ini menunjukkan keseriusan unimed untuk memacu pertumbuhan sarpras dalam meningkatkan pelayanan pembelajarannya.

Pembangunan kompleks tower FMIPA ditujukan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, peneitian, pengabdian kepada masyarakat dan administrasi serta untuk menngkatkan daya tampung mahasiswa mempertimbangkan tingginya minat masyarakat terhadap program studi di FMIPA khususnya dan seluruh prodi di Unimed. Pembangunan Tower FMIPA juga diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian indicator Kinerja Peningkatan APK Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 yang ditargetkan pada tahun 2019 mencapai 32,56%.



Gambar 3. 48. Gedung FMIPA Biologi dan Kimia

Unimed mengembangkan persediaan prasarana laboratorium dan melengkapi peralatan laboratorium agar pembelajaran lebih terukur dan teori-teori di kelas dapat terimplementasi dengan baik. Pertumbuhan laboatorium sejak tahun 2016 sampai 2019 meningkat cukup baik. Jumlah penambahan luas laboratorium sejak tahun 2016 sampai saat ini sebesar 15,76%. Saat ini ada 86 laboratorium di lingkungan unimed yang mendukung pembelajaran.



Gambar 3. 49. Persentase Laboratoriu di Lingkungan Unimed

Hal ini mendeskripsikan bahwa kesadaran unimed dalam meningkatkan jumlah prodi dan meningkatnya mahasiswa tidak hanya menuntut unimed untuk melakukan pembangunan di gedung perkuliahan saja, tetapi unimed juga konsen terhadap penambahan luas laboratorium yang berada di lingkungannya. Perlu dipahami bahwa, hal ini juga sesuai dengan sasaran strategis dari unimed, tentang kinerja sarprasnya. Bukan hanya cukup menyediakan sarpras yang mendukung perkuliahan, Unimed sudah mulai memikirkan meningkatkan income universitas dari pemberdayaan laboratorium-laboratorium tersebut. Hal ini juga akibat berubahnya status Unimed dari SATKER berubah menjad PT BLU, sejak tahun 2018.

Unimed memiliki beberapa aset yang sangat baik untuk menjawab peluang yang ada seperti kolam renang dan lintasan lari berstandar internasional. Aset ini dapat digunakan sebagai potensi peningkatan pendapatan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sewa menyewa yang memanfaatkan aset-aset tersebut. Hal ini dapat dilakukan dilakukan sejalan dengan kerjasama yang sudah ada, untuk

memanfaatkan berbagai fasilitas tersebut. Selain aset-aset khusus tersebut, aset-aset lain di Unimed seperti auditorium, gedung pertemuan, lapangan terbuka hijau, dan berbagai aset lainnya dapat di maksimalkan penggunaannya untuk meningkatkan pendapatan Unimed setelah menjadi BLU. Optimalisasi penerimaan melalui sistem sewa sarana dan prasarana yang dimiliki Unimed untuk berbagai kegiatan yang mendukung aktifitas di Unimed seperti kantin, fotocopy, toko, dan aktifitas lainnya yang dilaksanakan oleh pihak ketiga. Kontrak sewa disusun secara profesional dengan harga yang sesuai dengan ketentuan tariff yang diusulkan ke Kementerian Keuangan . Peluang sekaligus kekuatan Unimed tersebut pada kenyataannya belum dapat dimaksimalkan. Unimed memiliki aset, status dan lokasi Unimed dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 3. 20. Tabel Aset UNIMED

No	Lokasi Lahan (nama dan nomor jalan,kota, provinsi)	Status penguasaan/ kepemilikan lahan	Penggunaan lahan (m2)	Luas lahan (m2)
1	2	3	4	5
1	Kampus Unimed, Jalan Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Milik sendiri	Pelayanan akademik	495.000
2	Kampus Unimed, Jalan Stadion Teladan, KelurahanTeladan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera utara	Milik Sendiri	Pelayanan Akademik (micro teaching)	9.144
3	Lahan Unimed Jalan Pelajar Timur, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Milik Sendiri	Griya Unimed	41.021

Lahan yang dimiliki oleh Unimed saat ini dapat mendukung transformasi status satker dari BLU untuk meningkatkan pendapatan. Lahan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi kampus. Seperti Teknik Mesin yang memiliki Laboratorium Pencucian Mobil dan Servis, di Prodi Tataboga memiliki peralatan yang dapat dikembangkan menjadi bisnis kuliner. Dengan kombinasi aspek berwujud dengan aspek tidak berwujud menjadikan keunggulan Unimed untuk dapat menjawab menjawab sasaran strategi RPJMN 2020 – 2024 dan Sasaran Strategis

Unimed 2020 – 2024 yaitu Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan.

Unimed memiliki prasarana yang sangat lengkap dan sangat memadai untuk menunjang kegiatan akademik dan nonakademik, seperti diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 21. Data Prasarana Unimed

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/ Administrasi	316	13.291	√		√	
2	Ruang Kuliah	178	13.221	√		√	
3	Ruang Diskusi, seminar, rapat	59	4.089	√		√	
4	Ruang Kerja Dosen	183	18.122	√		√	
5	Laboratorium/studio/ bengkel/dsb	111	9.868	√		√	
6	Ruang Perpustakaan	28	2.021	√		√	
7	Ruang Olahraga (Stadion Utama, Lapangan Serbaguna, Kolam renang, Lapangan basket, Lapangan Tennis, Lapangan Volly dll)	18	6.899	√		√	
8	Ruang Penelitian	4	307	√		√	
9	Ruang Serbaguna	1	8.102	√		√	
10	Ruang Pengabdian Masyarakat	1	1.014,75	√		√	
11	Poliklinik	1	18.75	√		√	
Luas Seluruhnya			76.953,5				

Data sarana dan prasaran lain untuk mendukung program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan vis dan misi Unimed diberikan pada tabel 3.21

Tabel 3. 22. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi.

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Kegiatan Mahasiswa	8	191.53	√	-	√	-
2	Koperasi Mahasiswa	5	264.95	√	-	√	-
3	Asrama Mahasiswa	90	883.73	√	-	√	-
4	Sarana Olahraga Mahasiswa	10	6,144.45	√	-	√	-
5	Sarana Ibadah Musholla	23	1,536.08	√	-	√	-

6	Sarana Ibadah Masjid	1	1,325.99	√	-	√	-
7	Sarana Pengembangan Seni Mahasiswa (Sanggar, Galery dan Gelanggang Mahasiswa)	3	632.77	√	-	√	-
Luas Seluruhnya			10,979.50				

Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat (Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voly, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah. Unimed mempunyai perpustakaan digital (*digital library*) dengan koleksi pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, termasuk juga dalam bentuk elektronik/e-library) seperti tercantum pada Tabel 3.23.

Tabel 3. 23. Koleksi Digital Library

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	46.757	4.235	138.432
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	176	3.436	176
3	Jurnal internasional	64	29.470	29.534
4	Prosiding	226	21.332	21.558
5	Buku referensi	2.650	1.326	4.125
6	e-ensiklopedia	-	640	640
	TOTAL	48.379	60.439	194.465

Luas gedung *Digital Library* 13.585 m² terdiri dari 5 lantai dengan fasilitas yang sangat baik serta dilengkapi dengan teknologi canggih berbasis internet. Fasilitas

yang tersedia pada gedung ini, antara lain; Lantai 1 mempunyai fasilitas: *Locker room digital*, *Discussion Room*, *Book Shop*, Ruang Baca, Peminjaman, Pengembalian, Koleksi Pinjam Singkat, Koleksi Referensi, Terbitan Berseri (Jurnal, Majalah, Koran), Informasi, dan Mushola. Lantai 2 mempunyai fasilitas: Ruang Kepala Tata Usaha, Koleksi Standard, dan *Discussion Room*. Lantai 3 mempunyai fasilitas: Ruang Koleksi Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian), Pelayanan Teknis, dan Automasi Perpustakaan. Lantai 4 mempunyai fasilitas: Ruang Sidang, Ruang Seminar, dan Ruang Internet. Lantai 5 mempunyai fasilitas: Multimedia, (*Home Theatre 3D*, *Audio Visual*), dan Kubikus (ruang kerja dosen untuk penulisan karya ilmiah dan penyusunan disertasi mahasiswa S3).



Gambar 3. 50. Gedung Perpustakaan (Library) Unimed

Fasilitas yang digunakan Unimed dalam kegiatan administrasi akademik, keuangan dan kepegawaian meliputi: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Semua komputer yang digunakan oleh staf administrasi (baik akademik, keuangan dan kepegawaian) terhubung langsung dengan jaringan internet.; (2) software basis data yang lengkap. Untuk menunjang kinerja yang lebih baik, Unimed memiliki berbagai *software* (aplikasi) yang sangat memadai. Selain itu, Unimed juga memiliki database terpusat yang disebut dengan data center; (3) Akses terhadap data yang relevan dan cepat. Untuk menjamin aksesibilitas data yang baik, Unimed telah berlangganan internet berbasis fiber optic dengan kapasitas bandwidth sebesar 550 Mbps. Kapasitas ini tergolong sangat memadai dibanding dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan saat ini.

Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat

(Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voley, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah.

8. Program Reformasi Birokrasi (RBI)

Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Universitas Negeri Medan (Unimed) bertujuan untuk memaksimalkan peran, tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Unimed sekaligus berperan aktif dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel. Sehingga pada gilirannya integritas Unimed memperoleh kepercayaan (*trust*) sebagai perguruan tinggi yang disenangi untuk tempat belajar dan bekerja, serta reliable bagi perkembangan masa depan bagi pendidikan tinggi.

Tim RBI Unimed telah menyusun Roadmap RBI 2017-2020 dengan mempertimbangkan capaian indikator kinerja Unimed periode 2011-2015, yang merupakan ekspektasi/tuntutan/harapan stakeholder Unimed akan perubahan lingkungan strategis guna mencapai tujuan nasional tentang Reformasi Birokrasi yaitu

(1) birokrasi yang bersih dan akuntabel, (2) birokrasi yang efektif dan efisien, dan (3) birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas.

Secara umum, *Roadmap* RBI Unimed 2017-2020 menjabarkan 9 Program yaitu: Penguatan Manajemen Perubahan (Pola Pikir dan Budaya Kerja), Penataan Peraturan Perundang-Undangan, Penataan, dan Penguatan Organisasi, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas

Kinerja, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dan *Quick Win*.

Pada bidang manajemen perubahan, Unimed telah berkomitmen untuk melakukan Revolusi mental birokrasi. Revolusi mental bukan sekadar sebuah jargon, tetapi harus menjadi sebuah komitmen kuat seluruh warga Unimed. Revolusi mental sebagai perubahan mendasar dalam cara berpikir dan cara merasa yang diterjemahkan dalam perilaku dan tindakan nyata keseharian dalam kehidupan di berbagai aspek baik perilaku politik, perilaku ekonomi, perilaku pendidikan, perilaku kerja, dan perilaku sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan memberikan efek positif atau kepercayaan masyarakat sebagai stakeholder utama Unimed. Hal ini sejalan dengan sasaran utama revolusi mental yakni untuk mengubah mindset dan *culture set* dari seluruh personil Unimed dari “*dilayani*” menjadi “*melayani*”. Inisiasi Revolusi Mental ASN Unimed dengan mengikuti prioritas nasional Revolusi Mental aparatur terutama dalam (1) Pengembangan nilai-nilai untuk menegakkan integritas; dan (2) Pembentukan agen perubahan yang dapat mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan menjadi role model bagi pelayanan publik di Unimed.

Penataan peraturan perundang-undangan merupakan program prioritas untuk mengatasi permasalahan yang menjadi faktor penyebab munculnya perilaku negatif aparatur yaitu peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih, disharmonis, dapat diinterpretasi berbeda atau sengaja dibuat tidak jelas untuk membuka kemungkinan penyimpangan. Kondisi seperti ini seringkali dimanfaatkan oleh aparatur untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan negara. Karena itu, perlu dilakukan perubahan/ penguatan terhadap system peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat. Selain itu akan ditingkatkan keterlibatan publik dalam proses perumusan kebijakan sehingga meningkatkan kualitas regulasi yang melindungi, berpihak pada publik, harmonis, tidak tumpang tindih dan mendorong iklim yang lebih kondusif bagi publik.

Penguatan kelembagaan pada tahap awal merupakan pemenuhan implementasi Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Selanjutnya mewujudkan upaya penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi melalui peningkatan ketepatan ukuran, ketepatan fungsi, dan sinergisme kelembagaan serta menurunnya

tumpang tindih tugas dan fungsi antar unit organisasi di lingkungan Unimed maupun dengan instansi lainnya. Hal ini sejalan dengan program pada penguatan tata laksana yang tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur. Untuk itu menjadi keharusan untuk melakukan (1) penyusunan peta proses tata kelola seluruh kegiatan di Unimed, (2) Merevisi dan membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) sesuai dengan OTK baru, (3) pengintegrasian layanan satu pintu melalui program aplikasi sistem informasi terpadu (SISTER), (4) implementasi pengelolaan informasi dan dokumentasi melalui program PPID, dan (5) penerapan dan pengembangan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD).

Penataan sistem manajemen sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN) memiliki peranan penting agar kinerja SDM dan organisasi meningkat. Program yang akan dilakukan Unimed sesuai program prioritas dalam rangka mengembangkan manajemen kinerja dan intervensi *soft infrastructure* melalui perbaikan berkelanjutan sistem perencanaan kebutuhan pegawai, perumusan dan penetapan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi, perumusan dan penetapan kebijakan sistem promosi secara terbuka, perumusan dan penetapan kebijakan penilaian kinerja pegawai, perumusan dan penetapan kebijakan *reward and punishment* berbasis kinerja, pembangunan/ pengembangan sistem informasi ASN, perumusan dan penetapan kebijakan sistem pengkaderan pegawai, perumusan dan penetapan kebijakan pemanfaatan/ pengembangan data base profil kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, perumusan dan penetapan kebijakan pengendalian kualitas diklat, penyusunan dan penetapan pola karier pegawai ASN, pengukuran *gap competency* antara pemangku jabatan dan syarat kompetensi jabatan, penguatan sistem dan kualitas pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja.

Untuk penguatan pengawasan, Unimed menjadikan program penguatan pengawasan menjadi salah satu program prioritas dalam Reformasi Birokrasi 2017- 2020. Program ini dilakukan ini untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dan peningkatan pelayanan publik Unimed. Beberapa program penguatan pengawasan di

Unimed antara lain pembangunan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju WBK/WBBM di Unimed, penguatan penyelenggaraan SPIP, penanganan pengaduan, penanganan gratifikasi, penanganan benturan kepentingan.

Program prioritas dalam pengelolaan *quick wins* UNIMED tahun 2017, adalah terimplementasi sepenuhnya Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang OTK di lingkungan Unimed melalui (1) Perancangan dan penyiapan perangkat unit layanan terpadu dan sistem pengelolaan pengaduan; (2) Penyusunan peta proses bisnis dari proses inti dan proses pendukung tingkat universitas dan biro; (3) Penyusunan rincian tugas dari rektor sampai dengan staf yang terintegrasi dalam sistem BKD & SKP on line yang didukung oleh data terintegrasi dalam SISTER; (4) Penyusunan SOP pengaduan pelayanan; (5) Pelaksanaan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan Penyusunan.

Informasi dan data selain merupakan kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan diri dan sosial, juga menjadi pendukung tertib administrasi dalam mewujudkan *good governance*. Hak untuk memperoleh informasi sudah menjadi hak asasi manusia, oleh karena itu keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting badan publik menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku. Unimed selaku Badan Publik tentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh publik. Berbagai pelaksanaan tugas yang dilakukan Unimed sangat berhubungan dengan kehidupan masyarakat, khususnya dibidang pelayanan Pendidikan Tinggi, oleh karena itu informasi hasil penyelenggaraan, pengelolaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan tinggi dibutuhkan oleh publik. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis yang telah dilakukan oleh Unimed dalam pelaksanaan RBI di bidang transparansi dan pengelolaan informasi adalah dengan mengangkat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana di lingkungan Unimed. Sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kemenristekdikti.

PPID Unimed secara rutin mempublikasikan segala informasi melalui website Unimed. Kebanyakan informasi mengenai Unimed dapat diakses dan

diunduh secara cuma-cuma dari laman website Unimed. Mengenai informasi lain yang tidak tersedia, publik dapat memintanya dengan cara membuat permintaan secara tertulis ke Kantor PPID Unimed atau Pusat Informasi dan Layanan Terpadu (PINTU) Unimed melalui surat yang dikirim langsung, surat elektronik atau dengan cara lain yang sesuai dengan peraturan. Informasi yang tersedia umumnya gratis tanpa biaya, kecuali bila ditentukan lain.

Informasi publik merupakan informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau badan publik lainnya. Unimed sebagai badan publik berbarengan dengan lahirnya Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) maka sudah menjadi tugas dan setiap badan publik untuk mengadopsi dan mengatur skema publik demi mendukung tercapai tujuan tersebut. Skema publik memfasilitasi pemberitaan mendukung informasi, memainkan peranan penting dan memberikan keterbukaan yang lebih luas dan transparan ke publik.

Berbagai capaian kinerja RBI Unimed sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi perubahan mental aparatur dalam memberikan pelayanan yang bersih dan akuntabel, yang bermuara pada terciptanya pola pikir (*mind-set*), budaya kerja (*culture-set*), dan perubahan sistem (*system-set*) yang efektif, efisien, produktif, dan profesional. Beberapa kegiatan yang telah terealisasi adalah: (1) Mengimplementasikan hasil kegiatan workshop dan sosialisasi untuk peningkatan kinerja dan disiplin kerja berupa pembinaan yang berkesinambungan; (2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pelayanan publik agar sesuai dengan SOP; dan (3) Membentuk tim *Task Force* agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir di lingkungan Universitas Negeri Medan,
2. Realisasi perubahan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*), terlihat beberapa aspek antara lain terlaksananya: (1) Implementasi susunan organisasi dan tata kerja berdasarkan

Permendikbud No.148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIMED secara konsisten dan terarah; (2) Menyusun rincian tugas secara sistematis dan kronologis mulai dari tugas Rektor yang diurai ke dalam tugas Wakil Rektor, kemudian tugas Wakil Rektor ke diurai ke tugas Biro, selanjutnya tugas Biro diurai ke ke Eselon III, tugas Eselon III ke diurai Eselon IV, hingga akhirnya tugas Eselon IV diurai ke dalam tugas Staf; (3) Menyesuaikan organisasi kelembagaan unit kerja yang terdiri dari Fakultas, Lembaga, dan UPT sesuai dengan perubahan OTK baru di lingkungan Universitas Negeri Medan; (4) Melakukan penguatan organisasi unit kerja yang terdiri dari Fakultas, Lembaga, dan UPT melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, dan workshop yang sesuai; serta (5) Menyusun pedoman dan pelaksanaan evaluasi organisasi yang jelas dan terarah di Lingkungan UNIMED.

3. Realisasi perubahan tata laksana tercermin dari konsistensi implementasi sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governane*, dengan realisasi kegiatan sebagai berikut: (1)

Penyusunan peta proses bisnis dan tata kelola seluruh kegiatan di UNIMED yang sudah sesuai dengan OTK baru; (2) Merevisi dan membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) sesuai dengan OTK baru, yang meliputi SOP makro dan mikro dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi guna mendukung efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan UNIMED; (3) Integrasi layanan satu pintu melalui program aplikasi sistem informasi terpadu (SISTER), yang meliputi sistem pelayanan akademik, sistem *E-Learning*, dan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) UNIMED; (4) Implementasi pengelolaan informasi dan dokumentasi melalui program PPID.

4. Realisasi perubahan peraturan perundang-undangan terlihat dari adanya regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif, meliputi kegiatan: (1) Analisis peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan Perguruan Tinggi; (2) Melaksanakan

penyusunan peraturan Rector sebagai turunan dari peraturan perundang-undangan di atasnya; (3) Pengendalian terhadap penyusunan peraturan Rector (SIVANDI); (4) Penataan peraturan Rector; (5) Sosialisasi produk peraturan perundang-undangan kepada Pimpinan Unit Kerja; dan (6) Melakukan pendokumentasian dan publikasi peraturan perundang-undangan.

5. Realisasi perubahan SDM aparatur yang berintegrasi, netral, kompeten, *capable*, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera, adalah: (1) Penetapan kebijakan pemilihan pejabat structural; (2) Penetapan kebijakan penilaian SKP; (3) Penetapan kebijakan *reward and punishment*; (4) Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG); (5) Penyempurnaan rencana kebutuhan pegawai jangka pendek, menengah, dan panjang; (6) Pembuatan kebijakan sistem promosi secara terbuka; (7) Penerapan sistem promosi pegawai secara terbuka, kompetitif, dan berbasis kompetensi; (8) Penyempurnaan pengelolaan data pegawai dalam SIMPEG; (9) Melanjutkan dan mengikutsertakan dosen dan karyawan dalam kegiatan Diklat.
6. Realisasi perubahan Pengendalian/Pengawasan dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, telah diwujudkan dalam bentuk: (1) Peningkatan peran SPI dalam mewujudkan fungsi pengawasan menuju UNIMED masuk wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM); (2) Memaksimalkan peran SPI dalam melakukan fungsi pengawasan dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi; (3) Penataan tupoksi pada bagian dan subbagian yang lebih komprehensif agar tidak terjadi benturan kepentingan; dan (4) Peningkatan peran Bagian Informasi dan Humas dalam penanganan pengaduan masyarakat.
7. Realisasi perubahan Akuntabilitas kinerja birokrasi telah terwujud melalui (1) Penyusunan laporan kinerja UNIMED; dan (2) Pengembangan aplikasi penyusunan LAKIP. Bahkan realisasi

perubahan pelayanan public atau dalam rangka Pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, telah diwujudkan melalui kegiatan sebagai berikut: (1) Evaluasi dan revisi Standar Pelayanan semua layanan yang ada di UNIMED; (2) Peningkatan Pelayanan Prima dan Inovasi Pelayanan melalui Unit Humas dan PPID; (3) Pengolahan, analisis dan tindak lanjut hasil pengaduan; (4) Pengembangan Instrumen dan analisis hasil Survei Kepuasan Layanan; dan (5) Revitalisasi Sistem Informasi untuk Mendukung Kinerja Unit Layanan Terpadu.

Kemajuan kerja pada 8 area perubahan disajikan pada tabel 3.24 sebagai berikut:

Tabel 3. 24. Kemajuan 8 Area Perubahan RBI Unimed

Rencana Aksi	Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalah
	Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
A	Manajemen Perubahan			
1	Internalisasi Budaya Kerja			
a	Apakah telah dilaksanakan internalisasi budaya kerja di lingkungan PTN/Kopertis?	Sudah		SK Rektor Nomor 334g/UN33/KP/LL/2010 tentang Motto Budaya Kerja dan Komitmen Kerja di Lingkungan Universitas Negeri Medan.
	Penjelasan:			
2	Proses Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi			
a	Apakah telah dilaksanakan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan mencakup 8 area perubahan?	Sudah		Laporan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Universitas Negeri Medan Tahun 2017.
	Penjelasan:			
B	Sistem Manajemen SDM Aparatur			
	Transparansi pengadaan, mutasi, dan promosi			
1	a	Apakah telah dilakukan proses pengadaan, mutasi, dan promosi pegawai secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu?	Sudah	Laporan Kegiatan Pengadaan, Mutasi, dan Promosi Pegawai.

Rencana Aksi	Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalah
	Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
	Penjelasan: Pengadaan CPNS dengan menggunakan SKD dan SKB, promosi Eselon II dilakukan dengan seleksi terbuka.			
2	Penerapan Disiplin PNS/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai			
a	Apakah telah dilakukan penerapan disiplin PNS/kode etik/kode perilaku pegawai?	Sudah		<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan. Penggunaan Finger Print/ penjatuhan sanksi.
	Penjelasan: Berdasarkan data finger print bagi tenaga kependidikan yang tidak mentaati jam kerja dikenakan sanksi berupa pemotongan tunjangan kinerja dan teguran. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melanggar kode etik dikenakan sanksi disiplin pemberhentian sementara, tunjangan kinerja/ tunjangan fungsional/ tunjangan sertifikasi, skorsing hingga pemberhentian sementara dari PNS. Contoh: (1) SK Nomor 0381/UN33.KEP/KP/2018 tentang pemberhentian sementara dari jabatan PNS; (2) SK Nomor 0176/UN33.KEP/KP/2018 tentang hukuman skorsing mengajar; (3) SK Nomor 0662/UN33.R.KEP/KP/2017 tentang Hukuman Disiplin Tertulis.			
3	Sistem Informasi Pegawai			
a	Apakah telah dikembangkan sistem informasi pegawai?	Sudah		Sistem Informasi Kepegawaian Unimed dengan alamat http://bauk.unimed.ac.id/sdm
	Penjelasan: Sistem Informasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan telah disusun secara online dan dapat diakses. Sistem Informasi berisi antara lain Nama, NIP, Golongan, Jabatan, tempat tanggal lahir, Usia, Jenis Kelamin, foto, dan lain-lain. Saat ini juga sedang dikembangkan aplikasi jurnal harian online bagi tenaga kependidikan, yang memuat rekaman aktivitas tenaga kependidikan secara harian.			
b	Apakah sistem informasi pegawai telah diterapkan?	Sudah		Penyusunan SKP online melalui: http://simpeg.unimed.ac.id/skp
	Penjelasan: Aplikasi simpeg ini berisikan data kepegawaian dan sasaran kerja pegawai (SKP) dan sistem presensi kehadiran pegawai.			
C	Organisasi			
1	Penerapan OTK			
a	Apakah PTN telah menerapkan OTK sesuai peraturan yang berlaku?	Sudah		Struktur organisasi Unimed sudah sesuai dengan Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang OTK
	Penjelasan: Pada tahun 2015 dan 2016 telah disahkannya pembentukan Fakultas Ekonomi dan 6 UPT, dan pada tahun 2017 dan 2018 telah dilakukan pembentukan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan melebur Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.			
2	Statuta			
a	Apakah PTN telah memiliki statuta?	Sudah		Permenristekdikti No. 96 Tahun 2016 tentang Statuta
	Keterangan: Statuta tersebut merupakan perubahan dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 141/O/2001 tentang Statuta Unimed.			

Rencana Aksi			Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalahan
			Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
	b	Apakah PTN telah menerapkan statuta?	Sudah		Statuta telah diturunkan menjadi 12 Peraturan Rektor dan 2 Peraturan Senat.	
		Penjelasan: Secara gradual statuta Unimed sudah diturunkan menjadi 12 Peraturan Rektor dan 2 Peraturan Senat.				
	3	Rincian Tugas Unit				
	a	Apakah PTN telah memiliki rincian tugas unit?	Ada		Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Unit di Lingkungan	
		Penjelasan:				
	b	Apakah PTN telah menerapkan rincian tugas unit?	Sudah		Rincian Tugas telah dijadikan menjadi acuan penyusunan SKP Tendik.	
		Penjelasan:				
D	Peraturan Perundang-undangan					
	1	Peraturan/Keputusan yang sudah direformasi				
	a	Apakah Peraturan telah diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Sudah	-	Setiap SK yang diterbitkan telah mencantumkan dasar-dasar hukum yang berlaku, relevan dan terbaru.	
		Penjelasan: Mekanisme yang diberlakukan, setiap SK yang akan diterbitkan harus diverifikasi melalui Sub-bag Hukum. Tahap verifikasi yang dilakukan di bidang hukum akan mengecek kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, relevan, dan terbaru, sehingga dipastikan setiap SK yang diterbitkan sudah benar-benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.				
	b	Apakah penyusunan Peraturan/Keputusan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan?	Sudah	-	Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2017 tentang Penyusunan Peraturan/Keputusan Rektor yang harus mengacu kepada peraturan perundang-undangan	
		Penjelasan:				
	2	SOP Penyusunan Peraturan/Keputusan				
	a	Apakah telah memiliki SOP penyusunan peraturan perundang-undangan?	Ada	-	Peraturan Rektor No. 16 Tahun 2017 tentang SOP Penyusunan Peraturan/Keputusan Rektor	-
		Penjelasan: SOP penyusunan keputusan sudah disusun dan diperbaharui oleh Subbag Hukum				

Rencana Aksi			Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalah
			Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
	b	Apakah peraturan/keputusan telah disusun sesuai dengan SOP penyusunan peraturan perundang-undangan?	Sudah	-	Setiap SK yang diterbitkan sesuai dengan mekanisme dan format yang ditetapkan pada SOP penyusunan keputusan.	
Penjelasan:						
E Tata Laksana						
	1	Proses Bisnis				
	a	Apakah telah menyusun peta proses bisnis di lingkungan PTN/Kopertis?	Sudah		Dokumen Peta Proses Bisnis Unimed	
Penjelasan:						
	b	Apakah peta proses bisnis telah ditetapkan oleh pemimpin PTN/Kopertis (sesuai amanat Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017)?	Sudah		Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Peta Proses Bisnis Unimed	
Penjelasan:						
	2	Standar Operasional Prosedur				
	a	Apakah telah menyusun SOP?	Sudah		176 SOP	
Keterangan:						
	b	Apakah SOP yang telah disusun memiliki keselarasan dengan peta proses bisnis?	Sudah		SOP disusun berdasarkan peta proses bisnis Unimed	
Penjelasan:						
	c	Apakah SOP yang disusun telah sesuai dengan format Permenpanrb Nomor 35 Tahun 2012?	Sudah		Format SOP sudah sesuai dengan format Permenpanrb Nomor 35 Tahun 2012.	
Penjelasan:						

Rencana Aksi		Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalahan
		Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
	d	Apakah SOP telah ditetapkan oleh pemimpin PTN/Kopertis (sesuai amanat Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017)?	Sudah		Sudah ditetapkan 18 SOP bidang urusan di lingkungan Unimed melalui Peraturan Rektor, sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017
		Penjelasan:			
	3	E-government			
	a	Apakah sudah ada e-government dan diterapkan di PTN dan Kopertis? (contoh: SIMPEG, Sistem Perencanaan, e-office, SIAKAD, Sistem Penilaian Kinerja, dll)	Sudah		Simpeg: http://bauk.unimed.ac.id/sdm/index.php , Siakad (akad.unimed.ac.id), SI Pembelajaran Daring (sipda.unimed.ac.id),
		Penjelasan:			
F Pengawasan					
	1	Gratifikasi			
	a	Apakah telah dilakukan <i>public campaign</i> anti gratifikasi di PTN/Kopertis?	Sudah		Banner <i>campaign anti gratifikasi di</i> Biro Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, dan Pusat.
		Penjelasan: <i>Public campaign anti gratifikasi</i> di Unimed dilakukan dengan memasang banner anti gratifikasi untuk memberikan pemahaman bagi seluruh civitas akademika untuk tidak melakukan praktek-praktek pemberian gratifikasi. Selain itu, Unimed juga menetapkan motto bekerja dengan benar dan ikhlas sebagai bentuk dukungan anti gratifikasi.			
	2	Satuan Pengawas Internal			
	a	Apakah sudah terbentuk SPI?	Sudah	-	SK Rektor No 001B/UN.33.KEP/2017 tentang Pengangkatan SPI Unimed
		Penjelasan: SPI di Unimed merupakan satuan yang dibentuk oleh Rektor dimana tugas dan fungsinya mengacu pada SK Rektor No 001B/UN.33.KEP/2017 tentang Pengangkatan SPI Unimed			
	b	Apakah SPI telah melakukan perannya sebagai satuan pengawas di PTN/Kopertis?	Sudah	-	Laporan Hasil Audit Internal per triwulan/ Tahunan
		Penjelasan: SPI telah menjalankan tugas dan fungsinya mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2011 tentang SPI. Secara teknis SPI juga melakukan pengawasan berdasarkan SOP yang berlaku.			
	3	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat			

Rencana Aksi		Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalah	
		Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen		
	a	Apakah pengelolaan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti dengan baik?	Sudah		Sistem online www.lapor.or.id dan e-pengaduan.unimed.ac.id	
		Penjelasan: Sistem pengaduan masyarakat di Unimed sudah terintegrasi pada sistem online melalui web www.lapor.or.id yang langsung terhubung ke Kantor Staf Kepresidenan, dan melalui e-pengaduan.unimed.ac.id				
	4	Zona Integritas				
	a	Apakah PTN/Kopertis sudah mendeklarasikan Zona Integritas?	Sudah		Peraturan Rektor No. 21 tentang Penetapan Kawasan Zona Integritas di Lingkungan Unimed	
		Penjelasan: Penetapan Zona Integritas di lingkungan Unimed berada di kawasan Biro Rektor, Fakultas, Pasca Sarjana, dan Lemlit/LPM, dan Pusat.				
	b	Apakah PTN/Kopertis telah melakukan upaya untuk mewujudkan zona integritas?	Sudah		Melakukan sosialisasi zona integritas kepada seluruh civitas akademika Unimed dengan memasang banner	
		Penjelasan: Untuk mewujudkan zona integritas di Unimed, maka dilakukan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika melalui pemasangan banner di tiap-tiap titik yang ditetapkan. Pemasang ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran yang tinggi bagi seluruh sivitas untuk selalu menjunjung tinggi integritas dalam pelayanan.				
G	Akuntabilitas Kinerja					
	Perencanaan Kinerja					
	1	a	Apakah semua pimpinan terlibat secara langsung penyusunan Renstra?	Ya	-	Berita Acara, Absensi, dan Dokumentasi Penyusunan Renstra
		Keterangan: a. Pimpinan PTN terdiri dari Rektor/Direktur dan Unsur Pejabat Struktural/Ketua Lembaga/Kepala Pusat b. Pimpinan Kopertis terdiri dari Koordinator Kopertis sampai dengan Eselon IV				
		Penjelasan: Seluruh unsur pimpinan pada tingkat universitas, fakultas, pascasarjana, dan lembaga terlibat secara langsung dalam penyusunan Renstra Unimed. Hal ini tampak pada tiap tahapan perumusan dan penyusunan renstra universitas, unsur pimpinan memberikan arahan, masukan, dan usul dalam penyiapan dokumen renstra.				
		b	Apakah Renstra sesuai dengan Renstra Kementerian?	Sudah		Dokumen Renstra Unimed 2015- 2019
		Penjelasan:				

Rencana Aksi		Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalah	
		Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen		
	c	Apakah semua pimpinan terlibat dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan Rencana Aksi secara berkala?	Ya		Berita Acara, Absensi, dan Dokumentasi Penyusunan Renstra	
		Penjelasan:				
	d	Apakah PK dan Rencana Aksi telah diturunkan/ dijabarkan sampai semua unsur pimpinan?	Ya		Dokumen Program Kerja Wakil Rektor dan Dekanat.	
		Penjelasan:				
	2	Pengukuran Kinerja				
	a	Apakah pimpinan telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala?	Ada	-	Laporan Pengukuran Kinerja tiap unit per tri-wulan	
		Penjelasan: Pimpinan melakukan pengukuran kinerja tiap-tiap unit setiap triwulan yang bertujuan untuk mengukur capaian indikator kinerja berdasarkan PK secara berkala. Hal ini sangat berguna untuk memantau dan mengevaluasi indikator PK yang sudah baik dan yang perlu dioptimalkan.				
	b	Apakah terdapat sistem pengukuran kinerja yang dirancang berbasis elektronik & telah diimplementasikan ?	Ya	-	Menggunakan SAKIP Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016	
		Penjelasan: Pengukuran kinerja dalam bentuk SAKIP merupakan hasil laporan capaian kinerja per-triwulan yang dilakukan menggunakan aplikasi simonev melalui laman simonev.ristekdikti.go.id				
	3	Pelaporan Kinerja				
	a	Apakah PTN & Kopertis telah menyusun laporan kinerja tepat waktu?	Ya	-	Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan yang disusun tiap tahunnya pada bulan februari	
		Penjelasan: Pelaporan kinerja institusi disusun dalam bentuk LAKIP pada bulan februari. Penyusunan laporan ini sesuai dengan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2016.				

Rencana Aksi			Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalahan
			Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
	b	Apakah laporan kinerja telah menginformasikan capaian indikator kinerja dan target sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK)?	Sudah	-	LAKIP Universitas	
		Penjelasan: Laporan Kinerja yang disusun mengacu pada Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016. Isi laporan kinerja juga memuat seluruh pencapaian indikator kinerja dan target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.				
	4	Evaluasi Kinerja				
	a	Apakah sudah dilakukan evaluasi kinerja?	Sudah		Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja	
		Penjelasan: Laporan Monev Internal disusun berdasarkan hasil monev yang dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu dan SPI mengacu pada instrumen monev yang telah ditetapkan dalam bentuk SOP.				
H	Peningkatan Kualitas Layanan Publik					
	1	Standar Pelayanan				
	a	Apakah layanan publik yang diselenggarakan memiliki standar pelayanan?	Ada	-	Dokumen SPP Tahun 2017 sudah ada di website : https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Standar-Pelayanan-Publik-SPP-2017.pdf	
		Penjelasan: Sejak ditetapkan dalam keputusan Rektor Nomor : 238/UN33/KP/2017 tentang Standar Pelayanan Publik di Universitas Negeri Medan tertanggal 1 November 2017, dokumen SPP sudah di unggah di website : https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Standar-Pelayanan-Publik-SPP-2017.pdf .				
	b	Apakah standar pelayanan telah ditetapkan oleh pemimpin PTN/Kopertis?	Sudah	-	Standar Pelayanan telah ditetapkan Rektor sejak April 2017 dan dapat dilihat di website www.unimed.ac.id	
		Penjelasan: Standar Pelayanan Publik sudah ditetapkan dalam surat keputusan Rektor Nomor : 238/UN33/KP/2017 tentang Standar Pelayanan Publik di Universitas Negeri Medan tertanggal 1 November 2017.				
	2	Maklumat Pelayanan				
	a	Apakah memiliki maklumat pelayanan?	Ada	-	Maklumat pelayanan sudah ada di website :	

Rencana Aksi	Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalahan
	Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen	
			https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Maklumat-Pelayanan-Publik.pdf dan terpajang di beberapa kantor layanan publik di kampus Universitas Negeri Medan	
	Penjelasan: Universitas Negeri Medan telah memiliki Maklumat Pelayanan sejak ditetapkan Standar Pelayanan Publik pada November 2017, dan sudah unggah di website : https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Maklumat-Pelayanan-Publik.pdf . Kemudian Maklumat Layanan tersebut juga sudah terpajang di beberapa kantor layanan publik di kampus Universitas Negeri Medan.			
3	Unit Layanan Terpadu			
a	Apakah PTN/Kopertis memiliki ULT?	Ada	-	ULT Unimed bernama PINTU (pusat informasi dan pelayanan terpadu), sudah beroperasi memberikan pelayanan publik kepada masyarakat setelah ditetapkan standar pelayanan publik
	Penjelasan: Unit Layanan Terpadu (UTL) Universitas Negeri Medan bernama Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu (PINTU) yang terletak dilantai 1 pusat administrasi Unimed. telah beroperasi memberikan pelayanan kepada masyarakat sejak ditetapkan SPP pada desember 2017.			
4	Layanan Pengaduan			
a	Apakah PTN/Kopertis memiliki layanan pengaduan?	Ada		Unimed telah memiliki Layanan Pengaduan berbasis online dan offline. Untuk yang online melalui e-pengaduan.unimed.ac.id , sedangkan yang offline di kantor PINTU
	Penjelasan: Unimed pada agustus 2018 telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat dengan mengundang pemangku kepentingan dan stakeholders. Saat pertemuan tersebut kita menjelaskan berbagai bentuk layanan publik dan memberikan sejumlah angket untuk melihat manfaat pelayanan publik yang telah dilaksanakan. Namun pelaksanaan survei tersebut belum dilakukan secara berkala.			
5	Survey Kepuasan Masyarakat			
a	Apakah PTN/Kopertis telah melaksanakan survey kepuasan masyarakat secara berkala terhadap layanan yang diberikan?	Ada		Unimed pada agustus 2018 telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat dengan mengundang pemangku kepentingan dan stakeholders
	Penjelasan: Unimed pada agustus 2018 telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat dengan mengundang pemangku kepentingan dan stakeholders. Saat pertemuan tersebut kita menjelaskan berbagai bentuk layanan publik dan memberikan sejumlah angket untuk melihat manfaat pelayanan publik yang telah dilaksanakan. Namun pelaksanaan survei tersebut belum dilakukan secara berkala.			

Rencana Aksi	Status Kemajuan			Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalah	
	Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum	Bukti Dokumen		
6	Layanan Berbasis Teknologi Informasi				
a	Apakah layanan yang diselenggarakan telah berbasis teknologi informasi?	Ada		Layanan telah berbasis ICT melalui : di https://www.unimed.ac.id/lapor-layanan-aspirasi-dan-pengaduan-online-rakyat/#pengaduan-online , dan https://www.unimed.ac.id/pintu-pusat-informasi-dan-pelayanan-terpadu/#pintu-pengaduan-online	
	Penjelasan: Pelaksanaan Layanan telah berbasis ICT melalui : di https://www.unimed.ac.id/lapor-layanan-aspirasi-dan-pengaduan-online-rakyat/#pengaduan-online , dan https://www.unimed.ac.id/pintu-pusat-informasi-dan-pelayanan-terpadu/#pintu-pengaduan-online .				
7	Perbaikan Pelayanan				
a	Apakah dilakukan perbaikan layanan (pemutakhiran, pengembangan menjadi sistem digital, integrasi layanan)?	Ada		Unimed pada November 2017 memiliki 41 Standar Pelayanan Publik, dan Oktober 2018 telah di update menjadi 53 SPP.	
	Penjelasan: Unimed telah melakukan perbaikan layanan publik, pada tahun 2017 memiliki 41 SPP, kemudian pada oktober 2018 telah bertambah menjadi 63 SPP, kemudian dari layanan yang berbentuk offline menjadi berbasis ICT.				
8	Pejabat Pengelola Informasi dan Komunikasi				
a	Apakah telah dibentuk PPID di PTN/Kopertis?	Sudah		Sejak 16 Februari 2017, Unimed telah memiliki PPID melalui SK Rektor Nomor : 032/UN33/KEP/2017, dan SK tersebut telah diunggah di website sejak ditetapkan, https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/SK-PPID.pdf	
	Penjelasan: Unimed telah membentuk PPID sejak 16 Februari 2017 setelah diterbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 032/UN33/KEP/2017, dan SK tersebut telah diunggah di website sejak ditetapkan, https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/SK-PPID.pdf				

Hal-hal penting lainnya yang juga sudah dilakukan dalam rangka implementasi RBI di Unimed sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk-produk untuk memangkas rantai birokrasi dengan kerangka “lebih cepat, lebih baik, dan lebih murah”
2. Registrasi Mahasiswa baru telah dapat dilakukan dengan cepat dan

mudah melalui SIAKAD Unimed.

3. Pengurusan kartu mahasiswa yang dapat digunakan untuk mengakses layanan akademik di Unimed.
4. Percepatan penyelesaian pembuatan peraturan/keputusan Rektor melalui aplikasi SIVANDI (Sistem Validasi Arsip Nota Dinas).
5. Penyediaan layanan e-library yang memudahkan seluruh sivitas dan masyarakat umum untuk dapat mengakses literatur.
6. Pelayan PINTU (Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu), e-pengaduan.unimed.ac.id, dan www.lapor.go.id sebagai sarana bagi seluruh masyarakat untuk dapat memperoleh informasi dan memberikan pengaduan secara cepat dan mudah.
7. Penggunaan akun resmi media sosial Unimed sebagai sarana Unimed untuk dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat secara cepat, mudah, dan akurat.
8. Penggunaan Jurnal harian online sebagai sarana untuk memudahkan seluruh pegawai dalam penilaian SKP.
9. Penggunaan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Unimed untuk memudahkan dan mengefisienkan proses pembelajaran.
10. Mengembangkan ikon Reformasi birokrasi : inti perubahan Reformasi Birokrasi Unimed adalah perubahan mental aparatur yang berbasis *Character Building*.
11. Mengembangkan dan menyempurnakan jenis layanan baik di internal Unimed maupun diluar Unimed.

Sejak terbentuk dan berjalannya pemberian layanan publik di kantor PINTU, telah membantu publik dalam mengakses informasi publik yang terbuka di website <http://unimed.ac.id>, dan pemberian berbagai bentuk layanan publik secara online di e-pengaduan.unimed.ac.id dan www.lapor.go.id, serta dalam bentuk manual di kantor PINTU. Diantara bentuk layanan tersebut adalah : penerimaan calon mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru, pengisian kartu rencana studi (KRS) online, pelaksanaan pembekalan awal mahasiswa baru (PAMB), cuti kuliah, surat keterangan pengganti ijazah, kartu keanggotaan perpustakaan, peminjaman buku dan bahan pustaka, aktif kuliah kembali, kesehatan mahasiswa, publikasi ilmiah dosen, penelitian mahasiswa,

asrama mahasiswa, legalisir ijazah, wisuda, judisium, sertifikasi dosen, kuliah kerja nyata, pindah kuliah antar perguruan tinggi, aktif kuliah kembali (AKK), kerja praktek mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah, kenaikan pangkat tendik, surat keterangan lulus, surat keterangan aktif kuliah, pembuatan kartu mahasiswa, penerimaan mahasiswa asing, permohonan peninjauan ulang ketetapan UKT, rekomendasi ujian akhir mahasiswa, permohonan perpanjangan waktu pembayaran UKT, beasiswa, pengembangan karir dosen, permohonan informasi publik, pemakaian barang milik negara (BMN), akreditasi, keprotokolan, kerumahtanggan, pengadaan barang dan jasa, pengaduan, pemeriksaan barang dan jasa, dan bantuan dana kegiatan.

9. Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)

Status pengelolaan keuangan Universitas Negeri Medan telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK BLU) berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tertanggal 2 Mei 2018 dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Pemberian status pengelolaan keuangan BLU kepada Universitas Negeri Medan tersebut dikarenakan telah dipenuhinya persyaratan substantif, teknis, dan administrative sebagaimana telah diatur dalam Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.

BLU merupakan implikasi dari kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan milik pemerintah, terutama kepada satker yang memberikan layanan kepada masyarakat di satu sisi tetapi disisi lain masyarakat juga harus membayar terhadap layanan yang diberikan tersebut. Pergeseran pendekatan dalam pengelolaan satker pemerintah yang menghasilkan layanan sekaligus membebankan biaya kepada masyarakat (*service and cost*) ini berawal dari adanya pemisahan kategori pelayanan publik ke dalam dua bentuk layanan berdasarkan aspek pembiayaan, yaitu pelayanan publik yang bebas biaya dan pelayan publik yang dikenakan biaya. Pelayanan publik yang bebas biaya merupakan pelayanan dasar bagi semua warga negara,

misal pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan pelayanan publik yang dikenai biaya memerlukan partisipasi masyarakat dalam hal pembiayaan. Artinya ada *sharing cost* antara pengguna dengan satuan kerja pemerintah pemberi layanan.

Transformasi fundamental tersebut seiring dengan reformasi birokrasi keuangan sejak tahun 2000-an. Perubahan pelayanan publik dari dilayani menjadi melayani sebagaimana tuntutan masyarakat modern harus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip bernegara yang lebih demokratis. Terjadi pergeseran cara pandang pejabat publik terhadap warga negara (*citizen*) dengan memposisikan masyarakat sebagai *customer*/pelanggan (Lukman, 2015). Konsekuensi dari perubahan paradigma layanan publik tersebut maka untuk memenuhi persyaratan teknis usulan BLU, PTN pengusul diwajibkan menyusun Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tiga dokumen persyaratan usulan BLU lainnya adalah Tata Kelola, Laporan Keuangan dan Rencana Strategis Bisnis.

Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan idle cash BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU,

Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seijin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP No.23/2005). Fleksibilitas tersebut di atas juga memungkinkan Unimed untuk memanfaatkan sumber daya dalam rangka menghasilkan *income generate* yang dapat menambah PNBP dengan menambah tugas dan fungsi laboratorium/workshop sebagai incubator

bisnis. Dengan penambahan kapasitas tugas dan fungsi tersebut maka laboratorium/workshop dapat menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha, menyusun rencana aksi bisnis dan pengembangannya serta menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya. Diharapkan berbagai usaha tersebut dapat meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen dan eksternal stakeholder. Dasar hukum PTN PK BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan *income generate* adalah PMK 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan, (b) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l.pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Tahapan implementasi Unimed sebagai PTN PK BLU sejak ditetapkan pada bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Strategis Bisnis Unimed 2015-2019.
2. Menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2018 dan RBA Tahun 2019 (Dasar hukum PMK No. 92/PMK.05/2011 ttg Rencana Bisnis Anggaran serta pelaksanaan anggaran BLU) berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis Unimed 2015-2019.
3. Mengajukan usulan revisi DIPA tahun 2018 menjadi DIPA BLU Kepada Direktorat Jenderal Anggaran (Dasar hukum: PMK No. 11/PMK.02/2018 ttg Tata cara revisi anggaran) Tahun 2018.
4. Mengajukan permohonan Tim Dewan Pengawas kepada Menristekdikti (dasar hukum : PMK 95/PMK.05/2016 ttg Dewas).
5. Membuka Rekening BLU (PMK 182/PMK.05/2017 ttg Pengelolaan Rekening milik Satker lingkup K/L) (1) Rekening Operasional Penerimaan, (2) Rekening Operasional Penggunaan, (3) Rekening Pengelolaan Kas BLU, (4) Rekening Dana Kelolaan.
6. Menyempurnakan atau melengkapi Standard Operating Procedure (SOP) – terutama : SOP Keuangan (SOP penerimaan dan pengeluaran kas, SOP pengelolaan piutang, SOP pengelolaan keuangan lainnya) dan SOP pengadaan barang dan jasa (mengacu Peraturan Presiden no. 16 tahun 2018 ttg pengadaan barang/jasa pemerintah dan prosedur

penatausahaan barang inventaris.

7. Menyusun dan mengajukan tarif layanan kepada Menristekdikti untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
8. Menyusun dan mengajukan remunerasi kepada Menristekdikti untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
9. Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi paling lambat 2 tahun setelah ditetapkan sebagai PTN PK BLU (Dasar hukum PMK No. 220/PMK.05/2016 ttg sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU.
10. Menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara Periodik berpedoman pada : (1) PMK 220/PMK.05/2016 ttg Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU, (2) PMK No. 222/PMK.05/2017 ttg perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 ttg Pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan K/L, (3) PMK No. 217/PMK.05/2015 ttg pernyataan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis akrual No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU.

B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2019 Universitas Negeri Medan mengelola anggaran sebesar Rp 372.648.596.000 yang tercatat dalam DIPA TA 2019 revisi terakhir. Realiasi yang dapat dicapai adalah sebesar Rp. 362.232.771.106 (97,20%). Serapan anggaran tahun 2018 bila dibandingkan dengan serapan anggaran tahun 2018 (96,72%) lebih tinggi sebesar 0,48%. Salah satu penyebabnya adalah telah dilaksanakannya mekanisme pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang sangat dirasakan manfaatnya dari faktor fleksibilitas perencanaan, penarikan dan pertanggungjawaban anggaran. Berdasarkan hasil rekon dengan KPPN Medan, serapan anggaran DIPA Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.25. Serapan Anggaran Tahun 2019

Kode	Uraian	Anggaran 2019				% Serapan
		Semula	Revisi	Realisasi	Sisa	
5741,994	Layanan Perkantoran	159.095.271.000	168.712.153.000	164.276.696.136	4.435.456.864	97,37
2642,001	Layanan Perkantoran Satket (BOPTN)	6.403.500.000	6.403.500.000	5.453.763.601	949.736.399	85,17
2642,002	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	15.244.500.000	16.044.500.000	15.940.681.119	103.818.881	99,35
2642,003	Buku Pustaka (BOPTN)	652.000.000	652.000.000	637.350.000	14.650.000	97,75
5742,001	Layanan Pendidikan	31.333.089.000	43.512.250.000	43.512.250.000	0	100,00
5742,002	Penelitian	21.184.944.000	23.545.480.000	23.545.480.000	0	100,00
5742,003	Pengabdian Kepada Masyarakat	1.251.500.000	1.260.000.000	1.260.000.000	0	100,00
5742,004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	54.972.827.000	68.138.766.000	67.994.040.879	144.725.121	99,79
5742,994	Layanan Perkantoran	34.807.640.000	33.709.381.000	33.559.381.000	150.000.000	99,56
5709,003	Perencanaan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dikti	10.524.000.000	10.706.566.000	6.053.128.371	4.653.437.629	56,54
JUMLAH BELANJA		335.469.271.000	372.684.596.000	362.232.771.106	10.451.824.894	97,20

BAB IV. PENUTUP

Wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran, pelaksanaan program dan kegiatan disusun dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2019 untuk kegiatan tahun kelima dari Rencana Strategis Unimed 2015-2019. Pada tahun 2019 dari 22 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2019 terdapat 2 Indikator Kinerja yang belum mencapai target peringkat atau rating Unimed pada Skala Nasional. Target PT nasional 22 peringkat namun capaian peringkat Unimed pada ranking 50 (50 %). Persentase Prodi Terakreditasi A ditargetkan 54% namun capain 40,85. 22 Indikator Kinerja lainnya (>80,0%) telah mencapai ataupun melebihi target. Secara umum bila dibandingkan dengan capaian Indikator Indikasi adanya komitmen, dedikasi, kerja keras, kerja cerdas dan sinergi seluruh pimpinan, tenaga kependidikan dan dosen serta mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta menjalankan seluruh aspek dan fungsi manajemen pada semua lini tata kelola Unimed tetap diwujudkan untuk mencapai kinerja lebih optimal. Masih adanya indikator kinerja yang belum mencapai target akan dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mencari alternatif solusi dalam rangka peningkatan kinerja. Rekapitulasi capaian kinerja tahun 2019 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 1. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	320	300	93,75
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	77	69,51	90,27
	Jumlah mahasiswa berprestasi	250	210	84
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	65	65	100
Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi A	54	40,85	75,64
	Ranking PT Nasional	22	50	50
	Akreditasi Institusi	A	A	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase Capaian (%)
Program Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	86
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	100	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100	90	90
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33	32,03	97,06
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40	33,5	83,75
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7	6,5	92,85
Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tri darma perguruan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	130	124	95,38
	Jumlah publikasi internasional	600	625	104,16
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	25	32	128
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	20	17	85
	Jumlah Prototipe Industri	21	17	80,95
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	0	85
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2000	2243	112,15
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0	0	-
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	22	19	86,36

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Unimed Tahun 2019



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 30 Januari 2019
Pihak Pertama



Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	320
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	52 %
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	65 %
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	250
Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama	Ranking PT tingkat nasional	19
	Akreditasi Institusi	A
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	100 %
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	33 %
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	94 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40 %
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7 %
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah HKI yang didaftarkan	130
	Jumlah Publikasi Nasional	450
	Jumlah Publikasi Internasional	600
	Jumlah prototipe R & D	20
	Jumlah prototipe industri	21
	Jumlah Produk Inovasi	22

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 22.300.000.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 159.095.271.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 143.550.000.000
[5709] Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp. 10.524.000.000
Total	Rp. 335.469.271.000

Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 30 Januari 2019
Rektor



Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd